

**PT ATLAS RESOURCES TbK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER/DECEMBER
2011, 2010 DAN/ AND 2009**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Abdi
Alamat kantor : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan Indonesia

Alamat domisili sesuai KTP : Jalan Kebon Anggrek RT 001/RW 005 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 021 7193343
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Dono Boestami
Alamat kantor : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan Indonesia

Alamat domisili sesuai KTP : Jalan Kebon Anggrek No. 16 Unit 7 RT 001/ RW 005 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan

Nomer Telepon : 021 7193343
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned:

Name : Andre Abdi
Office address : Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta Indonesia

Domicile as stated in ID card : Jalan Kebon Anggrek RT 001/RW 005 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak South Jakarta

Phone number : 021 7193343
Position : President Director

Name : Dono Boestami
Office address : Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta Indonesia

Domicile as stated in ID card : Jalan Kebon Anggrek No. 16 Unit 7 RT 001/ RW 005 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak South Jakarta

Phone number : 021 7193343
Position : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk. and subsidiaries (collectively, the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
3. a. *All material information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta,
21 Mei/May 2012



Andre Abdi
Presiden Direktur/President Director

Dono Boestami
Direktur Keuangan/Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM/
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk. dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta laporan pendapatan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan hasil audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan total aset sekitar 15% dari total aset konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta total beban usaha sekitar 1% dari total beban usaha konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Atlas Resources Tbk. dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Atlas Resources Tbk. and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as at 31 December 2011, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets of approximately 15% of the Group's total consolidated assets as at 31 December 2010 and 2009 and total total operating expenses of approximately 1% of the Group's total consolidated operating expenses for the years ended 31 December 2010 and 2009. Those statements were audited by other auditors whose reports thereon have been furnished to us, and our opinion expressed herein, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the report of other auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Atlas Resources Tbk. and subsidiaries as at 31 December 2011, 2010 and 2009, and the results of their operations and cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Sebelum laporan auditor independen ini diterbitkan, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tanggal 2 April 2012 Nomor A120402004/DC2/HSH/I/2012 untuk laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk. dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai implementasi Standar Akuntasi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntasi Keuangan baru dan revisi efektif sejak 1 Januari 2011 serta penyajian informasi keuangan PT Atlas Resources Tbk. (induk perusahaan saja) untuk tujuan analisis tambahan. Untuk tujuan Penawaran Obligasi, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dengan mengubah beberapa pengungkapan untuk memenuhi persyaratan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang diungkapkan di Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 6/1 sampai dengan 6/5 mengenai informasi keuangan PT Atlas Resources Tbk. (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Prior to issuance of this report, we have issued independent auditor's report dated 2 April 2012 Number A120402004/DC2/HSH/I/2012 on the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk. and subsidiaries as at and for the years ended 31 December 2011, 2010, and 2009, which expressed unqualified opinion with explanatory paragraph regarding implementation of the new and revised Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2011 and the inclusion of the supplementary information of PT Atlas Resources Tbk. (parent company only) for the purpose of additional analysis. For the purpose of its Bond Offering, the Company has reissued the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk. and subsidiaries as at and for the years ended 31 December 2011, 2010, and 2009 to amend certain disclosures, in order to conform with the relevant requirements of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Board. There were no material changes between the prior consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except as disclosed in Note 42 to the reissued consolidated financial statements.

Our audit was conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on page 6/1 to 6/5 in respect of PT Atlas Resources Tbk. (parent company only) financial information as at 31 December 2011, 2010 and 2009 is presented for the purpose of additional analysis and is not required as parts of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects, in relation with the consolidated financial statements taken as a whole.



Seperti dijelaskan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi efektif sejak 1 Januari 2011. Sebagai akibat dari penerapan PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akuntansi atas investasi pada entitas anak untuk keperluan informasi keuangan induk perusahaan saja telah diubah dari metode ekuitas menjadi metode biaya. Oleh karena itu, informasi keuangan tahun 2010 dan 2009 telah disajikan kembali.

As discussed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group has implemented new and revised Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2011. As a result of the adoption of SFAS No. 4 "Consolidated and Separate Financial Statements", the accounting for investments in subsidiaries for the parent company only financial information purposes has been changed from the equity method to the cost method. Accordingly, the 2010 and 2009 comparative financial information have been restated.

JAKARTA
21 Mei/May 2012

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0223

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated statements of financial position and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and their application in practice.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	359,163	5,867	1,400	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	7	177,546	66,847	43,633	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	8a	21,294	2,617	154	Third parties -
Uang muka dan pembayaran dimuka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	9	37,824	10,253	4,810	Advances and prepayments, current portion
Persediaan	10	100,922	42,086	83,117	Inventories
Pajak dibayar dimuka	25a	<u>2,293</u>	<u>5,309</u>	<u>468</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>699,042</u>	<u>132,979</u>	<u>133,582</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	8b	37,350	57,886	18,942	Third parties -
- Pihak yang berelasi	30a	56,847	20,211	13,716	Related parties -
Uang muka dan pembayaran dimuka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	9	125,619	54	594	Advances and prepayments, net of current portion
Aset pajak tangguhan, bersih	25d	11,778	539	140	Deferred tax assets, net
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	11	37,977	-	-	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 16,355 pada 31 Desember 2011, Rp 3,315 pada 31 Desember 2010, Rp 1,752 pada 31 Desember 2009)	12	337,805	85,944	15,739	Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortisation of Rp 16,355 at 31 December 2011, Rp 3,315 at 31 December 2010, Rp 1,752 at 31 December 2009)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 64,240 pada 31 Desember 2011, Rp 28,478 pada 31 Desember 2010, Rp 12,202 pada 31 Desember 2009)	13	324,560	174,589	114,936	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 64,240 at 31 December 2011, Rp 28,478 at 31 December 2010, Rp 12,202 at 31 December 2009)
Properti pertambangan	14	88,917	6,056	-	Mining properties
Goodwill		14,632	1,514	-	Goodwill
Aset takberwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 24,297 pada 31 Desember 2011, Rp 4,126 pada 31 Desember 2010, Rp nihil pada 31 Desember 2009)	15	540,046	58,811	-	Intangible asset (net of accumulated amortisation of Rp 24,297 at 31 December 2011, Rp 4,126 at 31 December 2010, Rp nil at 31 December 2009)
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang	32k	3,731	-	-	IUP guarantee, reclamation and mine closure guarantees
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		11,603	-	-	Available for sale financial assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>11,477</u>	<u>1,487</u>	<u>64</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>1,602,342</u>	<u>407,091</u>	<u>164,131</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2,301,384</u>	<u>540,070</u>	<u>297,713</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payable
- Pihak ketiga	17	47,826	47,161	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	18	87,122	72,880	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	19	27,750	21,934	Third parties -
Pendapatan diterima dimuka	20	87,425	37,183	Unearned revenue
Utang pajak	25b	21,447	9,029	Taxes payable
Pinjaman jangka pendek	16a	45,009	38,467	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	16b	118,005	44,955	Current portion of long-term borrowings
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	21	23,596	22,793	Current portion of long-term finance lease payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	458,180	294,402	162,007	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak yang berelasi	30b	4,428	-	Related parties -
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	16b	411,240	-	Long-term borrowings, net of current portion
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	21	7,817	19,436	Long-term finance lease payables, net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	25e	14,637	742	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	2r	4,784	2,171	Provision for reclamation and mine closure
Penyisihan imbalan karyawan	38	10,365	3,401	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	453,271	25,750	109,108	Total non-current liabilities

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/3 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009

(Expressed in million Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					<i>Equity attributable to the owners of the parent:</i>
- Modal saham (modal dasar 4.180.000.000, 380.000, dan 50.000 lembar saham biasa masing-masing pada tahun 2011, 2010, dan 2009, modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000.000, 200.000, dan 20.000 lembar saham biasa masing-masing pada tahun 2011, 2010, dan 2009 dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham pada tahun 2011 dan Rp 1.000.000 per lembar saham pada tahun 2010 dan 2009)	22	600,000	200,000	20,000	<i>Share capital - (Authorised 4,180,000,000, 380,000, and 50,000 ordinary shares in 2011, 2010, and 2009, respectively, issued and fully paid 3,000,000,000, 200,000, and 20,000 ordinary shares in 2011, 2010, and 2009, respectively, with par value of Rp 200, per share in 2011 and Rp 1,000,000 per share in 2010 and 2009)</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual		169	-	-	<i>Unrealised gain from - available for sale financial assets</i>
- Tambahan modal disetor, bersih	23	732,834	-	-	<i>Additional paid in - capital, net</i>
- Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		6,563	-	-	<i>Differences arising from - transaction with non-controlling interests</i>
- Laba ditahan					<i>Retained earnings -</i>
- Dicadangkan – cadangan umum	24	5,000	-	-	<i>Appropriated – general - reserve</i>
- Tidak dicadangkan		<u>48,318</u>	<u>19,918</u>	<u>6,598</u>	<i>Unappropriated -</i>
		<u>1,392,884</u>	<u>219,918</u>	<u>26,598</u>	
Kepentingan non-pengendali		<u>(2,951)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas		<u>1,389,933</u>	<u>219,918</u>	<u>26,598</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,301,384</u>	<u>540,070</u>	<u>297,713</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per
saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, except for earnings per
share)

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
Pendapatan usaha	26	799,315	593,218	387,172	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	<u>(587,146)</u>	<u>(511,544)</u>	<u>(314,648)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>212,169</u>	<u>81,674</u>	<u>72,524</u>	Gross profit
Beban usaha	28	(108,893)	(55,298)	(74,113)	Operating expenses
Biaya keuangan		(37,030)	(3,266)	(9,268)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	2c	(20,796)	(1,277)	26,308	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Kerugian pada persediaan karena penyesuaian nilai realisasi bersih		(3,933)	-	-	Loss on inventory due to net realisable value adjustment
Denda pajak		(2,551)	(1,276)	(716)	Tax penalties
Pendapatan keuangan		4,776	1,179	58	Finance income
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	4	3,280	-	3,035	Gain from disposal of subsidiaries
Lain-lain, bersih		<u>(2,730)</u>	<u>(465)</u>	<u>69</u>	Miscellaneous, net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>44,292</u>	<u>21,271</u>	<u>17,897</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	25c	(17,372)	(7,951)	(7,410)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan		<u>26,920</u>	<u>13,320</u>	<u>10,487</u>	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					Other comprehensive income
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual		169	-	-	Unrealised gain from available for sale financial assets
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>27,089</u>	<u>13,320</u>	<u>10,487</u>	Total comprehensive income
Laba bersih yang diatribusikan kepada:					Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		33,400	13,320	10,682	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>(6,480)</u>	-	(195)	Non-controlling interests
		<u>26,920</u>	<u>13,320</u>	<u>10,487</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		33,569	13,320	10,682	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>(6,480)</u>	-	(195)	Non-controlling interests
		<u>27,089</u>	<u>13,320</u>	<u>10,487</u>	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31	<u>17</u>	<u>22</u>	<u>107</u>	Basic earnings per share attributable to owners of parent

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3/1 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owner of the parent										<i>Balance as at 31 December 2010</i>
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share subscription</i>	Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Differences arising from transaction with non-controlling interests</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earnings/</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2009	600	-	-	13,831	-	-	(4,084)	10,347	137	10,484	<i>Balance as at 1 January 2009</i>
Penerbitan saham baru	22	19,400	-	(13,831)	-	-	-	5,569	-	5,569	<i>Issuance of new shares</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10,682	10,682	(137)	10,545	<i>Net profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2009	20,000	-	-	-	-	-	6,598	26,598	-	26,598	<i>Balance as at 31 December 2009</i>
Penerbitan saham baru	22	180,000	-	-	-	-	-	180,000	-	180,000	<i>Issuance of new shares</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	13,320	13,320	-	13,320	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2010	200,000	-	-	-	-	-	19,918	219,918	-	219,918	<i>Balance as at 31 December 2010</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3/2 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owner of the parent</i>					Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at 31 December 2010</i>	
			Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>	Uang muka setoran modal/ Advance for share subscription	Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Differences arising from transaction with non-controlling interests</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earnings/</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 31 Desember 2010	200,000	-	-	-	-	-	19,918	219,918	-	219,918	31 December 2010
Penerbitan saham baru	22	400,000	-	-	-	-	-	400,000	-	400,000	<i>Issuance of new shares</i>
Tambahan modal disetor	23	-	732,834	-	-	-	-	732,834	-	732,834	<i>Additional paid in capital</i>
Pencadangan laba ditahan	24	-	-	-	-	-	5,000	(5,000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	33,400	33,400	(6,480)	26,920	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya:											<i>Other comprehensive income:</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	169	-	-	-	-	169	-	169	<i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>
Akuisisi kepentingan non- pengendali oleh Grup	-	-	-	-	6,563	-	-	6,563	(7,321)	(758)	<i>Acquisition of non-controlling interest by the Group</i>
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	10,850	10,850	<i>Non-controlling interest arising from business combination</i>
Saldo per 31 Desember 2011	600,000	732,834	169	-	6,563	5,000	48,318	1,392,884	(2,951)	1,389,933	31 December 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	2011	2010	2009	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	625,101	563,761	343,539	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(465,209)	(408,054)	(302,765)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13,944)	(8,148)	(3,646)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(157,267)	(59,231)	(44,925)	Payments to employees
Pembayaran iuran eksplorasi	(58,108)	(5,806)	(8,472)	Payments of exploitation fees
Pembayaran bunga	(25,258)	(3,857)	(7,226)	Payments of interest
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain	(75,955)	478	18,970	Other (payments)/receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	(170,640)	79,143	(4,525)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(102,345)	(25,647)	(22,763)	Purchases of property, plant and equipment
Pembelian aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(11,434)	-	-	Purchase of available for sale financial assets
Pinjaman yang diberikan kepada perusahaan yang diakuisisi sebelum akuisisi	-	(107,638)	-	Amounts loaned to acquired companies prior to acquisition
Uang muka untuk akuisisi aset tetap dan aset takberwujud	(125,619)	-	-	Advances for acquisitions of fixed and intangible assets
Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(181,692)	(26,114)	(9,368)	Increase in deferred exploration and development expenditures and deferred stripping costs
Akuisisi entitas anak, bersih dari kas yang diterima	(191,473)	3,772	-	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Arus kas masuk bersih dari penjualan entitas anak	869	-	(119)	Net cash inflow from disposal of subsidiaries
Pembayaran untuk aset takberwujud	(293,941)	(62,937)	-	Payments for intangible asset
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(905,635)	(218,564)	(32,250)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Perolehan kas dari pinjaman	526,097	114,055	49,726	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(203,461)	(139,289)	(17,129)	Repayments of borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(25,899)	(10,878)	(2,103)	Repayments of finance lease payables
Perolehan kas dari penambahan modal saham	270,000	180,000	-	Proceeds from issuance of new shares
Perolehan kas dari Penawaran Umum Perdana saham	975,000	-	-	Proceeds from Initial Public Offering of shares
Pembayaran biaya-biaya untuk Penawaran Umum Perdana saham	(112,166)	-	-	Payments of costs for Initial Public Offering of shares
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,429,571	143,888	30,494	Net cash provided by financing activities

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4/2 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	2011	2010	2009	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	353,296	4,467	(6,281)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,867	1,400	7,681	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	359,163	5,867	1,400	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Atlas Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., No. 17 tertanggal 26 Januari 2007. Akta Notaris tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 21 Juni 2007 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5170 Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tertanggal 20 Februari 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 223 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, tertanggal 24 Mei 2011, sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perusahaan atas hal-hal berikut:

- Penawaran umum saham perdana Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dalam Perusahaan sebanyak-banyaknya 940.000.000 saham;
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Perubahan nama PT Atlas Resources menjadi PT Atlas Resources Tbk.;
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham;
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK;
- Program *Management and Employee Stock Option* ("MESOP") di mana hak opsi diberikan kepada manajemen sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum perdana; dan
- Perubahan Dewan Direksi dan Komisaris.

Akta ini mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27975.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 6 Juni 2011.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Atlas Resources Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S, S.H., No. 17 dated 26 January 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated 21 June 2007 and published in Supplement No. 5170 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 on 20 February 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 223 of Sutjipto, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 24 May 2011, pertaining to the Company's shareholders approval on the following matters:

- The Initial Public Offering through issuance of new shares from the portfolio of the Company in the maximum amount of 940,000,000 shares;
- Change of the status of the Company from a private company to a public company;
- Change of the name of the Company from PT Atlas Resources to PT Atlas Resources Tbk.;
- Change of the nominal share value from Rp 1,000,000 (full amount) to Rp 200 (full amount) per share;
- Amendment of the entire provision of the Articles of Association in compliance to the regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency;
- Management and Employee Stock Option ("MESOP") plan under which option right is granted to management in the maximum of 10% of the new shares issued after the initial public offering; and
- Change in Board of Directors and Commissioners.

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree No. AHU-27975.AH.01.02.Tahun 2011 dated 6 June 2011.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan batubara, transportasi pertambangan dan batubara, dan kegiatan penunjang operasi penambangan batubara lainnya seperti penyewaan peralatan dan kendaraan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Komisaris Utama :	Jay T.Oentoro	Pola Winson	-	: President Commissioner
Komisaris :	Andreas Vourloumis	-	Pola Winson	: Commissionert
Komisaris Independen	Suhartono Suratman	-	-	Independent
Komisaris	Suci Kuswardani	Jay T.Oentoro	-	: Comissioners
	Pranata Hajadi	-	-	
Presiden Direktur :	Andre Abdi	Andre Abdi	Andre Abdi	: President Director
Wakil Presiden				
Direktur	Hans Jurgen Kaschull	-	-	: Vice President Director
Direktur	Joko Kus Sulistyoko	Joko Kus Sulistyoko	Joko Kus Sulistyoko	: Directors
	Aulia Setiadi	Hans Jurgen Kaschull	Hans Jurgen Kaschull	
		Aulia Setiadi		
		Antonius Weno		
Direktur tidak terafiliasi	Dono Boestami	-	-	: Unaffiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2011, nama entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Calorie Viva Utama ("CVU") yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Andre Abdi.

a. Establishment of the Company and other information (continued)

In accordance with the Article No. 3 of the Company's Articles of Assosiation, the scope of the Company's business includes coal trading, coal and mining transportation, and other activities related to the coal mining operations, such as rental of equipments and vehicles.

The Company commenced its commercial operations in March 2008. The Company is domiciled in Jakarta and located at Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta, Indonesia.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2011, 2010 and 2009 are as follows:

	2011	2010	2009	Number of the Group's employees as at balance sheet date (unaudited)
Jumlah karyawan Grup pada tanggal neraca (tidak diaudit)	878	376	345	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan Suratnya No. S-11754/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.500 (nilai penuh) per lembar saham atas 650.000.000 lembar saham atau 21,67% dari keseluruhan 3.000.000.000 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 8 November 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 2.350.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 3.000.000.000 lembar.

Sekitar 60% dari dana hasil penawaran umum akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut proyek Muba, dan 40% sisanya akan digunakan untuk akuisisi, modal kerja, dan pembayaran kompensasi restrukturisasi kontrak pemasokan batubara selama umur tambang menjadi kontrak pemasaran dan penjualan batubara.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya berikut ini yang pencatatannya langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat pada laporan keuangan konsolidasian ini:

	<u>Rp</u>	
Jumlah lembar saham Harga penawaran (Rupiah nilai penuh)	650,000,000 1.500	<i>Total shares Offering price (Rupiah full amount)</i>
Jumlah dana dari publik	975,000	<i>Total proceeds from public</i>
Beban Penawaran Umum Saham Perdana		
Penjamin pelaksana emisi efek	(70,694)	<i>Initial Public Offering expenses Underwriting fees</i>
Biaya profesi penunjang pasar modal	(20,349)	<i>Professional fees</i>
Badan Administrasi Efek	(15,560)	<i>Share Administration Bureau</i>
Beban penyelenggaraan <i>public expose</i>	(1,186)	<i>Public expose expenses</i>
Lain-lain	(4,377)	<i>Others</i>
Jumlah beban	(112,166)	<i>Total expenses</i>
Dana Penawaran Umum Saham Perdana, bersih	862,834	<i>Proceeds from Initial Public Offering, net</i>

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Rp

Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham	130,000	Recorded as share capital at par value of Rp 200 (full amount) per share
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp 1.300 (nilai penuh), bersih setelah dikurangkan dengan beban Penawaran Umum Saham Perdana	<u>732,834</u>	Recorded as additional paid in capital of Rp 1,300 (full amount), net after deduction of Initial Public Offering expenses
	<u>862,834</u>	

c. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/Percentage of effective ownership (%)			Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				2011	2010	2009	2011	2010	2009
Kepemilikan langsung/direct ownership									
PT Berau Bara Energi ("BBE")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2008	100.00	99.998	99.998	267,576	296,730	205,708
PT Aquela Pratama Indonesia ("API") **	Investasi/ Investment	Jakarta	-	100.00	99.80	-	11,823	67,108	-
PT Kalbara Energi Pratama ("KEP")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	99.83	99.83	5,378	1,234	239
PT Citra Global Artha ("CGA")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	99.80	99.80	1,798	449	231
PT Papua Inti Energi ("PIE")	Penambangan batubara/Coal mining	Papua	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	90.00	90.00	661	659	656
PT Optima Persada Energi ("OPE")	Investasi/ Investment	Jakarta	-	100.00	-	-	275,167	12,435	4,240
PT Optima Coal ("OC")	Investasi/ Investment	Jakarta	-	50.33	-	-	5,768	-	-
PT Citra Tata Makmur ("CTM") *	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	-	99.83	99.83	-	513	538
PT Sarana Energi Resources ("SER") *	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2008	-	90.00	90.00	-	12,435	4,240

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Percentase kepemilikan efektif/Percentage of effective ownership (%)			Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				2011	2010	2009	2011	2010	2009
Kepemilikan tidak langsung/ indirect ownership									
PT Diva Kencana Borneo ("DKB")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	100.00	-	-	325,312	-	-
PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	-	-	35,293	-	-
PT Karya Manunggal ("KM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Papua	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	-	-	547	-	-
PT Sriwijaya Bara Logistik ("SBL")	Logistik/Logistic	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	-	-	15,244	-	-
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Logistik/Logistic	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	-	-	27,433	-	-
PT Gorby Putra Utama ("GPU") ***	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	80.00	79.84	-	138,105	61,836	-
PT Gorby Energi ("GE") ***	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	80.00	79.84	-	23,580	4,948	-
PT Gorby Global Energi ("GGE") ***	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	80.00	79.84	-	2,006	803	-
PT Hanson Energy ("HE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	80.00	-	-	73,003	-	-
PT Cipta Wana Dana ("CWD")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	65.00	-	-	4,802	-	-
PT Bara Karya Agung ("BKA")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.40	-	-	260	-	-
PT Karya Borneo Agung ("KBA")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.08	-	-	1,508	-	-
PT Anugerah Energi ("AE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	25.67	-	-	37,850	-	-

(*) Didivestasi pada Maret 2011.

(**) API didivestasi pada Juli 2009, namun kemudian diperoleh kembali pada September 2010.

(***) GPU, GE, dan GGE didivestasi pada Juli 2009, namun diperoleh kembali pada September 2010 melalui akuisisi API.

(*) Divested in March 2011.

(**) API was divested in July 2009 and reacquired in September 2010.

(***) GPU, GE and GGE were divested in July 2009 and reacquired in September 2010 through acquisition of API.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Area pertambangan

Area eksplorasi dan pengembangan

1. GENERAL (continued)

d. Mining area

Exploration and development area

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi/ Concession owner	Tanggal perolehan izin/ Date of obtaining permit	Tanggal berakhirnya izin/ Expiry date of permit	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada tanggal/ Total net deferred exploration and development expenditures as at 31 Desember/ December 2011
Berau	KEP	17 Juni/June 2009	17 Juni/June 2016	4,908
Berau	CGA	17 Juni/June 2009	17 Juni/June 2016	1,571
Membaramo	PIE	21 September 2007	21 September 2010	596
Ogan Komering Ulu Selatan	AE	8 Desember/ December 2009	23 Mei/May 2014	26,894
Membaramo	KM	21 September 2007	21 September 2010	147
Musi Rawas	GGE	7 September 2009	7 September 2014	1,156
Musi Rawas	GPU	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	107,679
Musi Rawas	GE	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	22,318
Musi Rawas	BKL	19 April 2010	18 April 2030	33,603
Musi Banyuasin	CWD	14 Oktober/ October 2009	14 Oktober/ October 2014	302
Kutai Barat	KBA	19 April 2010	18 April 2028	1,150
Kutai Barat	BKA	26 Januari/ January 2010	26 Januari/ January 2013	200

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo di bulan September 2011, jumlah cadangan batubara terbukti dan terduga di GPU, GE dan BKL per tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 43,4 juta metrik ton, 21,8 juta metrik ton, dan 12,5 juta metrik ton, sementara jumlah sumber daya batubara terukur dan terunjuk per tanggal 31 Desember 2011 di GPU, GE dan BKL masing-masing sebesar 71,9 juta metrik ton, 60,3 juta metrik ton, dan 42,8 juta metrik ton. Jumlah ini tidak diaudit.

Based on the report issued by an independent geologist, Britmindo in September 2011, total proven and probable coal reserves of GPU, GE and BKL as at 31 December 2011 amounted to 43.4 million metric tonnes, 21.8 million metric tonnes, and 12.5 million metric tonnes, respectively, while total measured and indicated coal resources of GPU, GE and BKL as at 31 December 2011 amounted to 71.9, 60.3, and 42.8 million metric tonnes, respectively. These figures are unaudited.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Area pertambangan (lanjutan)

**Area eksplorasi dan pengembangan
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum mendapatkan perpanjangan atas izin eksplorasi KM dan PIE.

Area eksplorasi

Lokasi/ Location	Nama pemilik izin lokasi/ Concession owner	Tanggal perolehan izin/ Date of obtaining permit	Tanggal berakhirnya izin/ Expiry date of permit	Jumlah cadangan terbukti dan terduga (dalam jutaan metrik ton)/ Total proven and probable reserves (in million metric tonnes)	Jumlah sumber daya terukur dan terunjuk (dalam jutaan metrik ton)/ Total measured and indicated resources (in million metric tonnes)
Berau*	BBE	7 April 2010	7 April 2030	2.6	5.8
Kutai Barat**	DKB	18 Agustus/ August 2009	18 Agustus/ August 2029	7.4	18.5
OKU***	HE	8 Januari/ January 2010	8 Januari/ January 2030	-	4.9

(*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara per tanggal 31 Desember 2011 di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis Runge, independen, pada bulan Juli 2011 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2011. Jumlah ini tidak diaudit.

(**) Jumlah cadangan batubara per tanggal 31 Desember 2011 di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo pada bulan September 2011 dan Runge pada bulan Juli 2011 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2011. Jumlah saldo sumber daya batubara per tanggal 31 Desember 2011 di atas adalah berdasarkan laporan Britmindo yang dikeluarkan pada bulan September 2011. Jumlah ini tidak diaudit.

(***) Jumlah sumber daya batubara per tanggal 31 Desember 2011 di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis internal Perusahaan pada bulan Januari 2011 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2011. Jumlah ini tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

d. Mining area (continued)

**Exploration and development area
(continued)**

As at the date of these consolidated financial statements, the Group has not obtained renewal on the exploration licences of KM and PIE.

Exploitation area

<i>(*) Total coal reserves and resources as at 31 December 2011 above were based on the report issued by an independent geologist, Runge, in July 2011 after being reduced by the coal production up until 31 December 2011. These figures are unaudited.</i>	Jumlah cadangan terbukti dan terduga (dalam jutaan metrik ton)/ Total proven and probable reserves (in million metric tonnes)	Jumlah sumber daya terukur dan terunjuk (dalam jutaan metrik ton)/ Total measured and indicated resources (in million metric tonnes)
<i>(**) Total coal reserves as at 31 December 2011 above were based on the reports issued by independent geologists, Britmindo in September 2011 and Runge in July 2011 after being reduced by the coal production up until 31 December 2011. Total coal resources as at 31 December 2011 above was based on the report issued by Britmindo in September 2011. These figures are unaudited.</i>	Jumlah cadangan terbukti dan terduga (dalam jutaan metrik ton)/ Total proven and probable reserves (in million metric tonnes)	Jumlah sumber daya terukur dan terunjuk (dalam jutaan metrik ton)/ Total measured and indicated resources (in million metric tonnes)
<i>(***) Total coal resources as at 31 December 2011 above were based on the report issued by the Company's internal geologist in January 2011 after being reduced by the coal production up until 31 December 2011. These figures are unaudited.</i>	Jumlah cadangan terbukti dan terduga (dalam jutaan metrik ton)/ Total proven and probable reserves (in million metric tonnes)	Jumlah sumber daya terukur dan terunjuk (dalam jutaan metrik ton)/ Total measured and indicated resources (in million metric tonnes)

*(**) Total coal reserves as at 31 December 2011 above were based on the reports issued by independent geologists, Britmindo in September 2011 and Runge in July 2011 after being reduced by the coal production up until 31 December 2011. Total coal resources as at 31 December 2011 above was based on the report issued by Britmindo in September 2011. These figures are unaudited.*

*(***) Total coal resources as at 31 December 2011 above were based on the report issued by the Company's internal geologist in January 2011 after being reduced by the coal production up until 31 December 2011. These figures are unaudited.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 (sebagaimana diubah berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010) mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan lain. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup menyajikan analisis beban menggunakan klasifikasi campuran berdasarkan sifat dan fungsinya dalam entitas, yang menyediakan informasi yang paling relevan. Penyajian ini diterapkan secara konsisten.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Directors and were authorised to be issued on 21 May 2012.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with the Regulations of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 regarding the Guidance for Financial Statements Presentation and Circular Letter of BAPEPAM-LK Chairman No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 (as amended by Decree of Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010) regarding the Guidance for the Preparation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention, unless otherwise stated. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp"). The Company's functional currency is US Dollar.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group presents an analysis of expenses using a mix classification based on the nature of expenses and their function within the entity, which provides the most relevant information. The presentation is applied consistently.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in million Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang secara umum, disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup menggunakan akuntansi metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup akan mencatatnya sebagai akuisisi aset. Imbalan yang dialihkan dalam suatu akuisisi entitas anak mencakup nilai wajar dari aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan mencakup nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Biaya terkait dengan akuisisi dicatat sebagai beban pada saat terjadi. Aset dan liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang dapat diidentifikasi, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur awalnya pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada setiap akuisisi, Grup mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. If the assets as acquired are not a business, the Group shall account it as an asset acquisition. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai properti pertambangan dan/atau *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung pada laporan laba-rugi konsolidasian.

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar atas aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi terhadap harga perolehan aset tersebut yang merupakan aset teridentifikasi berupa cadangan atau sumber daya batubara dan dinyatakan pada harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan batubara.

Transaksi intra-perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara perusahaan dalam Grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as mining properties and/or goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of income.

Mining properties represent the fair value adjustments of net assets acquired at the date of acquisition of a mining company over the acquisition costs of the assets which are identifiable assets in the form of coal reserves or resources and are stated at cost. Mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated coal reserves.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(ii) Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas dari Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh, dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, maka sisa kepentingan dalam entitas diukur kembali pada nilai wajarnya, dengan perubahan pada jumlah tercatat diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian. Nilai wajar tersebut menjadi jumlah tercatat awal, untuk keperluan akuntansi selanjutnya yang digunakan untuk mencatat sisa kepentingan sebagai perusahaan asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Sebagai tambahan, jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya yang terkait dengan entitas tersebut diakui seolah-olah Grup melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait. Hal ini berarti jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Transactions with non-controlling interest

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statements of income. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statements of income.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2011	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat ("AS\$") setara dengan Rp	9,068	8,991	9,400	<i>United States Dollars ("US\$") equivalent to Rp</i>
Pound Sterling Inggris setara dengan Rp	13,969	13,894	15,114	<i>Great Britain Pound Sterling equivalent to Rp</i>

d. Kas dan setara kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- (i) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- (ii) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on middle rates published by Bank of Indonesia were as follows (full amount):

	2011	2010	2009	
Dollar Amerika Serikat ("AS\$") setara dengan Rp	9,068	8,991	9,400	<i>United States Dollars ("US\$") equivalent to Rp</i>
Pound Sterling Inggris setara dengan Rp	13,969	13,894	15,114	<i>Great Britain Pound Sterling equivalent to Rp</i>

d. Cash and cash equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- (i) *Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- (ii) *Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

e. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

f. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan yang sudah usang, jika ada. Persediaan bahan bakar dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

g. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Inventories

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the moving average basis which includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Fuel supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis less provision for obsolete items, if any. Fuel supplies are charged to production costs in the period they are used.

g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individual or entity which is related with the Group.

An individual or family member is related with the Group if it:

- (i) Has control or joint control over the Group;*
- (ii) Has significant influence over the Group; or*
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak yang berelasi
(lanjutan)**

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak yang berelasi; atau
- (vii) Orang atau anggota keluarga terdekat yang diidentifikasi pada huruf (i) di atas, memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties (continued)

An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) *One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; or*
- (vii) *A person that has control or joint control over the Group that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between both parties.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

h. Aset tetap

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 – 20
Infrastruktur	10
Mesin dan peralatan	4 – 16
Kendaraan	4 – 8
Perlengkapan kantor	4 – 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat, dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Masa manfaat aset dan nilai sisa dievaluasi dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap tanggal neraca. Efek dari setiap penyesuaian ini diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian secara prospektif.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

h. Property, plant and equipment

Land is recognised at cost and not depreciated.

Initially, property, plant and equipment is recognised at cost and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Property, plant and equipment, except land, is depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as follows:

Bangunan	Buildings
Infrastruktur	Infrastructures
Mesin dan peralatan	Machineries and equipment
Kendaraan	Vehicles
Perlengkapan kantor	Office equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The assets' useful lives and residual values are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date. The effects of any revisions are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, prospectively.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan perolehan kas dengan nilai tercatat dan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Saat dimulainya penyusutan dan pembebanan penyusutan adalah pada saat selesainya pekerjaan konstruksi aset tetap yang bersangkutan dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai beban usaha periode berjalan.

i. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset yang memiliki umur yang tidak terbatas (misal: *goodwill*) tidak diamortisasi dan akan diuji setiap tahun. Aset tetap, aset tidak berwujud yang diamortisasi, dan aset non-keuangan, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai (kecuali *goodwill*) diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan setelahnya.

h. Property, plant and equipment (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machineries are capitalized as construction-in-progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. The point in time when depreciation commences is when the construction of the property, plant and equipment is completed and the depreciation cost is expensed as part of operating expenses in the current period.

i. Impairment of non-financial assets

At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Assets that have indefinite useful life (e.g. goodwill) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Property, plant and equipment, intangible assets that subject to amortisation and non-financial assets subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment (except for goodwill) is recorded as income in the period when the reversal occurs. Goodwill impairment is not reversed subsequently.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam, atau berhubungan dengan, *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada suksesnya pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah tidak layak secara ekonomis untuk dilanjutkan, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* yang terjadi sebelum dimulainya operasi dari area tersebut, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi Grup secara komersial. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode berbasis unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya Izin Usaha Pertambangan ("IUP").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Deferred exploration and development expenditures

Exploration expenditures incurred is capitalised and carried forward, based on an *area of interest*, provided one of the following conditions is met:

- (i) The costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, through its sale; or
- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the *area of interest* are continuing.

Ultimate recoupment of exploration expenditures carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each *area of interest* is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an *area of interest*, which has been abandoned, or for which is not economically feasible to continue are written-off in the period the decision is made.

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an *area of interest* prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated costs relating to general investigation, administration and licenses, geological and geophysical expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial production. Deferred exploration and development expenditures are amortised on a unit-of-production basis from the date of commercial production of the respective *area of interest* over the lesser of the life of mine and the remaining term of Izin Usaha Pertambangan ("IUP").

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup secara substansial memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian pelunasan liabilitas dan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan pendapatan komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

I. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi entitas anak.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan batubara. Perubahan dalam estimasi cadangan batubara dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Lease where the Group substantially retains all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Property, plant and equipment acquired under finance leases are depreciated similarly to owned asset. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

I. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value adjustment of properties acquired at the date of acquisition of subsidiaries.

The mining property balance is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated coal reserves. Changes in estimated coal reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri atas biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara yang diperoleh kembali merupakan biaya perolehan hak atas kontrak pemasokan batubara selama umur tambang yang sebelumnya dipegang oleh pihak ketiga. Perolehan kembali hak ini akan membuat Grup dapat menikmati manfaat ekonomis masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup selama sisa umur area tambang yang bersangkutan.

Aset takberwujud ini mempunyai masa manfaat yang terbatas dan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi dihitung menggunakan metode unit penjualan selama umur tambang atau sisa masa berlaku IUP, mana yang lebih pendek. Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud kontraktual. Kerugian penurunan nilai ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2i.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible asset

Intangible asset consists of reacquired rights of coal supply and marketing contract.

Reacquired rights of coal supply and marketing contract represent cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply contract that was previously held by a third party. The reacquisition will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area.

Intangible assets are finite live and carried cost less accumulated amortisation and impairment losses.

Amortisation is calculated using the unit-of-sales method over the lesser of the life of mine and the remaining term of the IUP. The Group assesses at the balance sheet date whether there is an objective evidence that intangible asset is impaired. Impairment loss is determined according to the accounting policies explained in Note 2i.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui di dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan metode garis lurus untuk pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal neraca.

p. Imbalan karyawan

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal berdasarkan Peraturan Grup ("Peraturan") atau berdasarkan UU Ketenagakerjaan, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method for fixed interest rate borrowings and the straight-line method for floating rate borrowings.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the borrowing to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the balance sheet date.

p. Employee benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Group's regulation ("Regulation") or Labour Law, whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara periodik menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (mengingat saat ini belum ada pasar yang aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan uang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban yang dibebankan dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian meliputi biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas jasa lalu diamortisasi dengan dasar garis lurus selama rata-rata periode jasa yang diestimasikan sampai imbalan menjadi vested.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan dan kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau biaya selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau vested). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that there is currently no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Expenses charged to the consolidated statements of comprehensive income include current service costs, interest on the obligation, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses. The past service liability is amortised on a straight-line basis over the estimated average service period until the benefits become vested.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, in excess of the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets at the balance sheet date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan usaha berasal dari penjualan batubara dan pemberian jasa Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- (iv) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal neraca. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (ii) Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- (iii) Tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- (iv) Biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and expense recognition

Revenue is recognised from the sale of the Group's coal and the delivery of the services.

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- (i) *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- (ii) *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- (iii) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- (iv) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- (v) *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the balance sheet date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:

- (i) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- (ii) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- (iii) *The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably; and*
- (iv) *The costs incurred for the transaction, and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penghentian operasi aset jangka panjang yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset jangka panjang. Penghentian operasi aset jangka panjang ini adalah penghentian operasi selain penghentian sementara pemakaian, termasuk penjualan, pembuangan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain.

Kewajiban ini diakui sebagai utang pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh melalui pembebanan pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian. Di samping itu, biaya penghentian operasi aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut.

Liabilitas penghentian operasi aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Setiap penambahan liabilitas yang terjadi setelah periode pelaporan dianggap sebagai tambahan lapisan liabilitas awal. Setiap tambahan lapisan liabilitas akan diakui sebesar nilai wajar. Tambahan ini akan diukur, diakui, dan dicatat secara prospektif. Liabilitas ini sebagian besar terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penghentian operasi aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan isu lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Environmental obligations

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenue as incurred.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration is provided for the legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its non-temporary removal from service, including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation pertaining to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. These obligations are accreted to their full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liability is capitalised as part of the related asset's carrying value and subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

A liability for asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. Any incremental liability incurred in a subsequent reporting period is considered to be an additional layer of the original liability. Each layer is initially measured at fair value. A separate layer will be measured, recognised and accounted for prospectively. Liability mainly consists of cost relating to mine reclamation, decommissioning, demobilisation and closure activities.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in relation to environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition according to the applicable accounting standards.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan tanah (*stripping ratio*) rata-rata selama umur tambang (*average life*). Rasio pengupasan tanah rata-rata adalah rasio volume lapisan batuan atau tanah dalam *Bank Cubic Meters* terhadap estimasi jumlah tonase batubara yang terkandung didalamnya.

Bila rasio aktual pengupasan tanah melebihi rasio *average life*, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Bila rasio aktual pengupasan tanah lebih kecil dari rasio rata-rata, selisih tersebut dicatat sebagai beban pada laporan pendapatan komprehensif. Perubahan estimasi *average life stripping ratio* diperhitungkan secara prospektif untuk sisa umur tambang.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Stripping costs

Stripping costs are recognised as production costs based on the average life of the mine stripping ratio. The average stripping ratio is the estimated ratio of volume of the layer of rock or soil in Bank Cubic Meters to the estimated tonnage of coal contained.

When the actual stripping ratio exceeds the average life of mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. When the actual stripping ratio is lower than the average life of mine, the difference is recorded directly as an expense in the consolidated statements of comprehensive income. Changes in the estimated average life of mine stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

t. Taxation

Tax expense comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised directly in equity.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Pelaporan segmen

Segmen-segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten sesuai dengan pelaporan internal yang disediakan untuk pihak manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasi sumber daya dan menilai performa dari segmen-segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant year.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to members of management who are responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Aset dan liabilitas keuangan

PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Perusahaan telah menerapkan kedua PSAK ini sejak 1 Januari 2010. Manajemen telah menganalisis dampak penerapan kedua PSAK ini dan berkesimpulan bahwa tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan ini.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (b) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial assets and liabilities

SFAS No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010. The Group has implemented both standards since 1 January 2010. Management has analysed the impact of such implementation and believes that there is no material impact on the financial statements and it has affected only the disclosures of these financial statements.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (a) loans and receivables and (b) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and reward of ownership.

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**(b) Aset keuangan yang tersedia untuk
dijual**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/(rugi). Mereka dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan dan kerugian diakui melalui laporan perubahan ekuitas konsolidasian, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statements of changes in equity, is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income. Dividend on available-for-sale equity instruments are recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income when the Group's right to receive the payment is established.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/(rugi), pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

(iii) Estimasi nilai wajar

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortised cost. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognised when it is extinguished which is the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognised in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

(iii) Fair value estimation

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Metode suku bunga efektif

Suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya amortisasi yang diperoleh sebelum dan masih memiliki saldo tersisa pada tanggal 1 Januari 2010, dihitung dengan mengacu ke arus kas masa depan yang akan dihasilkan sejak PSAK 55 (Revisi 2006) pertama kali diterapkan sampai dengan jatuh temponya instrumen keuangan tersebut.

(v) Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

x. Penurunan nilai dari aset keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Effective interest rate method

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost that were acquired prior to and still have a balance remaining as at 1 January 2010, is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

(v) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

x. Impairment of financial assets

(i) Assets carried at amortised cost

The Group assesses at the balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Impairment of financial assets (continued)

- (i) Assets carried at amortised cost (continued)
- (b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- (d) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- (e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihian dilakukan. Jumlah pemulihian aset keuangan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

- (ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Impairment of financial assets (continued)

- (i) Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in carrying of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment reversed. The reversal amount will be recognised in the consolidated statements of income/(loss).

- (ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in the equity will be reclassified from equity to profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income/(loss) will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The impairment losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through profit or loss.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Impairment of financial assets (continued)

**(ii) Assets classified as available-for-sale
(continued)**

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the separate consolidated statements of comprehensive income/(loss).

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN
REVISI**

Pada tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib berlaku mulai dari tanggal tersebut, antara lain:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" memperkenalkan konsep Pendapatan Komprehensif dan Laporan Pendapatan Komprehensif. Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus menyajikan kepentingan non-pengendali di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan mempunyai opsi untuk menyajikan laba/(rugi) komprehensif dan komponennya dalam satu laporan komprehensif atau dua laporan (laporan laba/(rugi) dan laporan laba/(rugi) komprehensif). Grup memilih untuk menyajikan laporan laba/(rugi) komprehensif dalam satu laporan.

**3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED
ACCOUNTING STANDARDS**

On 1 January 2011, the Group adopted new and revised SFAS and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date, among others:

- a. SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" introduces the Comprehensive Income concept and the Statements of Comprehensive Income/(Loss). Under the Standard, an entity should present non-controlling interest in the equity section of the statements of financial position (balance sheets) and has an option to present comprehensive income/(loss) in one statement (the statements of comprehensive income/(loss)) or two statements (statements of income/(loss) and statements of comprehensive income/(loss)). The Group has chosen to present statements of comprehensive income/(loss) in one statement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN
REVISI (lanjutan)**

Selain itu, jika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka entitas menyajikan minimal tiga laporan posisi keuangan yaitu laporan posisi keuangan pada: 1) akhir periode berjalan, 2) akhir periode sebelumnya (yang sama dengan awal periode berjalan), dan 3) permulaan dari periode komparasi terawal. Seperti yang dijelaskan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010. Sehubungan dengan reklassifikasi akun ini, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada permulaan dari periode komparasi terawal karena Grup percaya bahwa hal tersebut tidak akan menyampaikan informasi signifikan kepada pembaca laporan keuangan.

- b. PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" mewajibkan entitas untuk menyajikan kepentingan non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bagian ekuitas, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik induk. Menurut PSAK lama, kepentingan non-pengendali disajikan di antara bagian liabilitas dan ekuitas. Karena itu, Grup telah melakukan reklassifikasi atas kepentingan non-pengendali 2010 dan 2009 yang sebelumnya dicatat dalam pos diantara kewajiban dan ekuitas, menjadi ekuitas. Keberadaan hak suara potensial juga diperhitungkan dalam menilai keberadaan pengendalian (sebelumnya tidak diperhitungkan). Selain itu, PSAK revisi ini memberikan tambahan panduan ketika terjadi perubahan kepemilikan.

Mulai tahun 2011, Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Atlas Resources Tbk – induk perusahaan saja. Sesuai dengan PSAK No. 4, Perusahaan telah menyajikan investasi pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

In addition, when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement of an item in its financial statements, or when it reclassifies items in its financial statements, it shall present, as a minimum, three statements of financial position, as at: 1) the end of current period, 2) the end of the previous period (which is the same as the beginning of the current period), and 3) the beginning of the earliest comparative period. As discussed in Note 44 of the consolidated financial statements, some accounts in the consolidated financial statements as at for the year ended 31 December 2009 have been amended to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 has been presented. In relation with the reclassification of accounts, the Group did not present the statements of financial position as at the beginning of the earliest comparative period because the Group believes it does not convey material information to financial statements readers.

- b. SFAS No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" requires an entity to present non-controlling interests in the consolidated statements of financial position within equity section, separately from the equity of the owners of the parent. Under the previous standard, non-controlling interests are presented in between liabilities and equity. As such, for the current period, the Group has reclassified the 2010 and 2009 non-controlling interest which has been previously recorded as a mezzanine between liabilities and equity to equity. Potential voting right is also considered when determining a control (previously it is not considered). In addition, the revised standard also provides more guidance on changes in the ownership interest.

Starting from 2011, the Company presented separate financial statements of PT Atlas Resources Tbk – parent company only. In accordance with SFAS No. 4, the Company has presented investment in subsidiaries under the cost method and the change has been applied retrospectively.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN
REVISI (lanjutan)**

- c. PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" mewajibkan adanya transparansi yang lebih besar dalam penyajian informasi segmen dengan lebih menekankan pada informasi segmen yang digunakan oleh manajemen (yaitu informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional). Dalam PSAK sebelumnya, entitas harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen usaha maupun geografis) berdasarkan karakteristik dan sumber utama risiko dan imbalan entitas. Grup berada dalam ruang lingkup dari standar yang direvisi efektif sejak 2011. Penyajian 2010 dan 2009 disajikan untuk kepentingan komparatif.
- d. PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" mengakui *goodwill* sebagai selisih lebih dari nilai wajar atas nilai yang secara efektif dialihkan dibandingkan terhadap jumlah bersih dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diakuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap akhir periode (sebelumnya, kepentingan minoritas dipertimbangkan ketika menentukan *goodwill* dan *goodwill* diamortisasi selama periode 5 sampai 20 tahun). Di samping itu, menurut PSAK revisi ini, *goodwill* negatif diakui langsung di laporan pendapatan komprehensif konsolidasian (sebelumnya, *goodwill* negatif diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai sebagai pendapatan secara sistematis selama periode tidak kurang dari 20 tahun). Karena adopsi standar revisi ini, Grup mengakui *goodwill* negatif sebesar Rp 1.328 di laporan pendapatan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun 31 Desember 2011:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak yang Berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"

**3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- c. SFAS No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" requires greater transparency on segment information by putting more emphasis on looking at the segments through the eyes of management (i.e. information reported to the chief operating decision maker). Previously, an entity should determine the primary and secondary segment (either business or geographical segment) based on the nature and dominant source of the entity's risks and returns. The Group is within the scope of the revised standard effective since 2011. The 2010 and 2009 disclosures are presented for comparative purposes.
- d. SFAS No. 22 (Revised 2010) "Business Combinations" defines goodwill as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred over the net amount of acquired recognised identifiable assets and liabilities. Goodwill is not amortised but subject to annual impairment assessment (previously, minority interest is considered when determining goodwill and goodwill is subject to 5 to 20 years amortisation). Also, under the revised standard, negative goodwill is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income (previously, negative goodwill is treated as deferred income and recognized as income on a systematic basis over a period of not less than twenty years). Due to the adoption of this revised standard, the Group recognised negative goodwill of Rp 1,328 in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2011.

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2011, but are not currently relevant or did not have a material impact for the Group's consolidated financial statement for the year ended 31 December 2011:

- SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows"
- SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"
- SFAS 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN
REVISI (lanjutan)**

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14, "Aset Takberwujud - Biaya Situs Web"
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

**3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"
- SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- SFAS No. 23 (Revised 2010) "Revenue"
- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"
- ISFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISFAS No. 10, "Customer Loyalty Programs"
- ISFAS No. 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"
- ISFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers"
- ISFAS No. 14, "Intangible Assets - Website Costs"
- ISFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK

a. Pelepasan API di tahun 2009

Pada tanggal 14 Juli 2009, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di API kepada OPE dengan harga Rp 499. Rincian liabilitas bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

4. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES

a. Disposal of API in 2009

On 14 July 2009, the Company disposed all of its interest in API to OPE for Rp 499. The details of the net liability disposed of are as follows:

	2009	
Liabilitas bersih	2,541	<i>Net liability</i>
Kepemilikan yang dilepas	99.8%	<i>Interest disposed</i>
Liabilitas bersih yang dilepas	<u>2,536</u>	<i>Net liability disposed</i>
Penyesuaian terhadap liabilitas bersih yang dilepas:		<i>Adjustment to net liability disposed of:</i>
- Keuntungan karena pelepasan entitas anak	(3,035)	<i>Gain from disposal of subsidiary -</i>
- Piutang lain-lain dari pelepasan entitas anak	<u>499</u>	<i>Other receivable from disposal of subsidiary -</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Pelepasan API di tahun 2009 (lanjutan)

	2009	
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	_____ -	<i>Cash received from disposal of subsidiary</i>
Kas dan bank pada API	119	<i>Cash and banks in API</i>
Arus kas masuk dari pelepasan entitas anak	(119)	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiary</i>

b. Pelepasan SER di tahun 2011

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di SER kepada PT Optima Persada Mandiri dengan harga Rp 270. Rincian liabilitas bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

c. Disposal of SER in 2011

On 29 March 2011, the Company disposed all of its interest in SER to PT Optima Persada Mandiri for Rp 270. The details of the net liability disposed of are as follows:

	2011	
Liabilitas bersih	3,184	<i>Net liability</i>
Kepemilikan yang dilepas	90%	<i>Interest disposed</i>
Liabilitas bersih yang dilepas	2,866	<i>Net liability disposed</i>
Keuntungan karena pelepasan entitas anak	(3,136)	<i>Gain from disposal of subsidiary</i>
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	270	<i>Cash received from disposal of subsidiary</i>
Kas dan bank pada SER	-	<i>Cash and banks in SER</i>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	270	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiary</i>

c. Pelepasan CTM di tahun 2011

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di CTM kepada PT Optima Persada Mandiri dengan harga Rp 599. Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

c. Disposal of CTM in 2011

On 29 March 2011, the Company disposed all of its interest in CTM to PT Optima Persada Mandiri for Rp 599. The details of the net assets disposed of are as follows:

	2011	
Liabilitas bersih	456	<i>Net liability</i>
Kepemilikan yang dilepas	99.83%	<i>Interest disposed</i>
Liabilitas bersih yang dilepas	455	<i>Net liability disposed</i>
Keuntungan karena pelepasan entitas anak	(144)	<i>Gain from disposal of subsidiary</i>

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

c. Pelepasan CTM di tahun 2011 (lanjutan)

4. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

c. *Disposal of CTM in 2011 (continued)*

2011

Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	559	Cash received from disposal of subsidiary
Kas dan bank pada SER	-	Cash and banks in SER
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	559	Net cash inflow from disposal of subsidiary

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

a. Akuisisi API di tahun 2010

Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham di API dengan harga kas akuisisi sebesar Rp 499 dan kewajiban yang diambil alih sebesar Rp 53.677. Akuisisi 99,80% kepemilikan saham di API memberikan Perusahaan suatu kemampuan pengendalian efektif atas API, dan oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan API dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dan mengakui kewajiban pajak tangguhan dan goodwill sebesar hasil perkalian properti pertambangan dan tarif pajak yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

a. *Acquisition of API in 2010*

On 28 September 2010, the Company acquired 99.80% equity interest in API for cash acquisition price of Rp 499 and liabilities assumed of Rp 53,677. The acquisition of the 99.80% interest in API provided the Company with effective control over API, and as such API's financial statements is being consolidated to the Company's financial statements. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired and recognised deferred tax liability and goodwill amounting to the multiplication of mining properties and the prevailing tax rate as detailed below:

2010

Nilai pembelian	54.176	Purchase consideration
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	6,067	Current assets
Aset tetap, bersih	101	Property, plant and equipment, net
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	45,655	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan (Catatan 14)	6,056	Mining properties (Note 14)
Goodwill	1,514	Goodwill
Liabilitas lancar	(3,607)	Current liabilities
Liabilitas pajak ditangguhkan	(1,514)	Deferred tax liabilities
Kepentingan non-pengendali	(96)	Non-controlling interest
	54.176	
Nilai pembelian dibayar tunai	(499)	Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	4,271	Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas masuk dari akuisisi	3,772	Cash inflow on acquisition

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Akuisisi OPE di tahun 2011

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan mengakuisisi 96% kepemilikan di OPE. Transaksi ini diselesaikan dengan setoran modal atas saham baru yang diterbitkan OPE senilai Rp 14.400, penghapusan piutang tidak lancar lain-lain senilai Rp 66.799 dan menanggung liabilitas dari hasil novasi pinjaman OPE ke New Century Technology Limited ("NCT") sebesar Rp 165.059. Akuisisi 96% kepemilikan saham di OPE memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan OPE, dan oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan konsolidasian OPE dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dan mengakui kewajiban pajak tangguhan dan *goodwill* sebesar hasil perkalian properti pertambangan dan tarif pajak yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Acquisition of OPE in 2011

On 31 March 2011, the Company acquired a 96% interest in OPE. This transaction was settled by capital contribution of new shares issued by OPE amounting to Rp 14,400, offsetting other non-current receivables amounting to Rp 66,799 and incurring liabilities as a result of novation of borrowings of OPE to New Century Technology Limited ("NCT") amounting to Rp 165,059. The acquisition of 96% shares ownership in OPE provided the Company with the ability to control OPE, therefore starting from such date, the consolidated financial statements of OPE was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired and recognised deferred tax liability and goodwill amounting to the multiplication of mining properties and the prevailing tax rate as detailed below:

	2011	
Nilai pembelian	<u>246,258</u>	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	102,854	<i>Current assets</i>
Aset tetap, bersih	56,209	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	100,295	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset tidak lancar lainnya	53,027	<i>Other non-current assets</i>
Properti pertambangan (Catatan 14)	52,472	<i>Mining properties (Note 14)</i>
<i>Goodwill</i>	11,173	<i>Goodwill</i>
Liabilitas lancar	(37,518)	<i>Current liabilities</i>
Pinjaman bank	(62,227)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	(10,455)	<i>Other non-current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(11,173)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(8,399)	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>246,258</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(14,400)	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>15,898</u>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
Arus kas masuk dari akuisisi	<u>1,498</u>	<i>Cash inflow on acquisition</i>

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

c. Akuisisi OC di tahun 2011

Pada 31 Maret 2011, Perusahaan mengakuisisi 50,33% kepemilikan saham di OC senilai Rp 151. Akuisisi 50,33% kepemilikan saham di OC memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan OC, oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan OC dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

c. Acquisition of OC in 2011

On 31 March 2011, the Company acquired 50.33% shares ownership in OC for a purchase consideration of Rp 151. The acquisition of 50.33% shares ownership in OC provided the Company with the ability to control OC, therefore starting from such date, the financial statements of OC was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business.

	<u>2011</u>	
Nilai pembelian	<u>151</u>	Purchase consideration
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	2,268	Current assets
Aset tetap, bersih	7,074	Property, plant and equipment, net
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	23,664	Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	2,602	Other non-current assets
Properti pertambangan (Catatan 14)	1,714	Mining properties (Note 14)
Liabilitas lancar	(7,139)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	(27,246)	Non-current liabilities
Pendapatan dari <i>goodwill</i> negatif	(1,328)	Income due to negative goodwill
Kepentingan non-pengendali	<u>(1,458)</u>	Non-controlling interest
	<u>151</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(151)	Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>1,891</u>	Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas masuk dari akuisisi	<u>1,740</u>	Cash inflow on acquisition

d. Akuisisi KBA di tahun 2011

Grup mengakuisisi 20% kepemilikan saham di KBA pada 13 Juli 2011, dan kemudian tambahan 30,08% pada 12 Desember 2011 dengan nilai pembelian sebesar Rp 20.869. Jika jumlah cadangan batubara terbukti KBA dan BKA yang ditentukan dengan standar JORC lebih besar dari pada 1 juta metrik ton, Grup setuju untuk membayar AS\$7 per metrik ton untuk kelebihan tersebut. Akuisisi 50,08% kepemilikan saham di KBA memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan KBA, oleh karena itu semenjak tanggal 12 Desember 2011, laporan keuangan KBA dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

d. Acquisition of KBA in 2011

The Group acquired 20% shares ownership in KBA on 13 July 2011, and then a further 30.08% on 12 December 2011 for a total purchase consideration of Rp 20,869. If total proven coal reserves of KBA and BKA on JORC standards exceed 1 million metric tonnes, the Group agreed to pay US\$7 per metric ton for such excess. The acquisition of 50.08% shares ownership in KBA provided the Company with the ability to control KBA, therefore starting from 12 December 2011, the financial statements of KBA was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired, as detailed below:

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

d. Akuisisi KBA di tahun 2011 (lanjutan)

	2011	
Nilai pembelian	<u>20,869</u>	Purchase consideration
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	59	Current assets
Aset tetap, bersih	48	Property, plant and equipment, net
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	1,150	Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	250	Other non-current assets
Properti pertambangan (Catatan 14)	20,315	Mining properties (Note 14)
Liabilitas lancar	(7)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	(394)	Other non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	<u>(552)</u>	Non-controlling interest
	<u>20,869</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(20,869)	Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>9</u>	Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas keluar dari akuisisi	<u>(20,860)</u>	Cash outflow on acquisition

e. Akuisisi BKA di tahun 2011

Grup mengakuisisi 20% kepemilikan saham di BKA pada 13 Juli 2011, dan kemudian tambahan 30,40% pada 12 Desember 2011 dengan nilai pembelian sebesar Rp 8.802. Lihat Catatan 5d untuk tambahan kompensasi yang Grup harus bayarkan jika jumlah cadangan terbukti batubara KBA dan BKA yang ditentukan dengan standar JORC melebihi 1 juta metrik ton. Akuisisi 50,40% kepemilikan saham di BKA memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan BKA, oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan BKA dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut :

	2011	
Nilai pembelian	<u>8,802</u>	Purchase consideration
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	10	Current assets
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	200	Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	50	Other non-current assets
Properti pertambangan (Catatan 14)	8,676	Mining properties (Note 14)
Liabilitas tidak lancar lainnya	(10)	Other non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	<u>(124)</u>	Non-controlling interest
	<u>8,802</u>	

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

d. Acquisition of KBA in 2011 (continued)

e. Acquisition of BKA in 2011

The Group acquired 20% shares ownership in BKA on 13 July 2011, and then a further 30.40% on 12 December 2011 for a total purchase consideration of Rp 8,802. See Note 5d for additional compensation the Group should pay if the total coal reserves of KBA and BKA determined based on JORC standards exceed 1 million tonnes. The acquisition of 50.40% shares ownership in BKA provided the Company with the ability to control BKA, therefore starting from 12 December 2011, the financial statements of BKA was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired, as detailed below:

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

e. Akuisisi BKA di tahun 2011 (lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

e. Acquisition of BKA in 2011 (continued)

2011

Nilai pembelian dibayar tunai	(8,802)	Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	10	Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas keluar dari akuisisi	(8,792)	Cash outflow on acquisition

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

2011 2010 2009

Kas				Cash on hand
Rupiah	3,807	645	112	Rupiah
Pound Sterling Inggris	114	-	-	Great Britain Pound Sterling
Dolar AS	31	31	-	US Dollars
Jumlah kas	3,952	676	112	Total cash on hand

Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
- PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata")	88,088	-	-	PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata")
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Bank Danamon")	79,775	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Bank Danamon")
- PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")	76,207	-	-	PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	14,530	1,264	695	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,276	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Central Asia Tbk.	629	195	85	PT Bank Central Asia Tbk.
- PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC NISP")	610	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC NISP")
- PT Bank Artha Graha International Tbk.	133	-	-	PT Bank Artha Graha International Tbk.
- PT Bank Ganesha	101	-	-	PT Bank Ganesha
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50)	5	68	-	Others (each below Rp 50)
Rekening Rupiah	261,354	1,527	780	Rupiah accounts

Dolar AS				US Dollars
- Bank Mandiri	32,724	2,254	465	Bank Mandiri
- Bank Permata	6,781	1,372	-	Bank Permata
- PT Bank Central Asia Tbk.	3,224	28	30	PT Bank Central Asia Tbk.
- Bank DBS	2,276	-	-	Bank DBS
- Bank Danamon	109	-	-	Bank Danamon
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50)	40	10	13	Others (each below Rp 50)
Rekening Dolar AS	45,154	3,664	508	US Dollars accounts
Jumlah kas di bank	306,508	5,191	1,288	Total cash in banks

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (*continued*)

	2011	2010	2009	
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
- Bank Danamon	20,000	-	-	Bank Danamon -
- Bank OCBC NISP	20,000	-	-	Bank OCBC NISP -
- Bank Permata	1,679	-	-	Bank Permata -
- PT Bank Ganeshha	223	-	-	PT Bank Ganeshha -
Rekening Rupiah	41,902	-	-	Rupiah accounts
Dolar AS				US Dollars
- Bank Permata	5,894	-	-	Bank Permata -
- Bank Danamon	907	-	-	Bank Danamon -
Rekening Dolar AS	6,801	-	-	US Dollars accounts
Jumlah deposito berjangka	48,703	-	-	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	359,163	5,867	1,400	Total cash and cash equivalents

Pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak yang berelasi.

As at 31 December 2011, 2010 and 2009, the Group did not maintain or place its cash and cash equivalents with related parties.

Tingkat suku bunga dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above time deposits are as follows:

	2011	2010	2009	
Rupiah	5.00% - 7.05%	-	-	Rupiah
Dolar AS	1.00% - 2.00%	-	-	US Dollars

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga:				Third parties:
- Moderne Group Inc. ("MGI")	88,413	46,214	43,633	Moderne Group Inc. - ("MGI")
- PT Optima Enviro Resources ("OER")	40,027	10,525	-	PT Optima Enviro - Resources ("OER")
- PT Bara Jaya Utama ("BJU")	30,834	3,383	-	PT Bara Jaya Utama - ("BJU")
- East Indonesia Resources Ltd. ("EIRL")	18,272	-	-	East Indonesia Resources - Ltd. ("EIRL")
- Noble Resources Pte. Ltd. ("Noble")	-	6,725	-	Noble Resources Pte. Ltd. - ("Noble")
Jumlah piutang usaha	177,546	66,847	43,633	Total trade receivables

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Lancar dan 1 – 30 hari	121,518	21,002	43,633	<i>Current and 1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	2,881	-	-	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	2,427	-	-	<i>61 – 90 days</i>
> 90 hari	50,720	45,845	-	<i>> 90 days</i>
	<u>177,546</u>	<u>66,847</u>	<u>43,633</u>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2011	2010	2009	
Rupiah	36,293	4,838	43,633	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	141,253	62,009	-	<i>US Dollars</i>
	<u>177,546</u>	<u>66,847</u>	<u>43,633</u>	

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that the trade receivables will be fully collectible and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang lancar lain-lain

8. OTHER RECEIVABLES

a. Other current receivables

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
- OER	7,208	932	-	OER -
- PT Indo Premier				PT Indo Premier -
Securities	3,541	-	-	Securities -
- Lain-lain (masing-masing				Others -
di bawah Rp 3.000)	10,545	1,685	154	(each below Rp 3,000)
Jumlah piutang lancar lain-lain - pihak ketiga	<u>21,294</u>	<u>2,617</u>	<u>154</u>	<i>Total other current receivables - third parties</i>

Rincian piutang lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current receivables based on currencies are as follows:

	2011	2010	2009	
Rupiah	10,315	1,685	154	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	10,979	932	-	<i>US Dollars</i>
	<u>21,294</u>	<u>2,617</u>	<u>154</u>	

Piutang lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

Other current receivables mainly consist of non-interest bearing loans provided to third parties.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Piutang lancar lain-lain (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa piutang lancar lain-lain akan dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

b. Piutang tidak lancar lain-lain

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga:				Third parties:
- PT Michelle Charmaine Investment	11,222	-	-	PT Michelle Charmaine - Investment
- PT Saskia Investment	11,222	-	-	PT Saskia Investment -
- PT Kertas Nusantara	3,827	3,827	-	PT Kertas Nusantara -
- PT Dika Karya Lintas Nusa	3,118	-	-	PT Dika Karya Lintas Nusa -
- OPE	-	48,945	3,378	OPE -
- MMJ	-	4,305	-	MMJ -
- PT Geraldo Energi	-	-	4,725	PT Geraldo Energi -
- Safri Isrianto	-	-	4,247	Safri Isrianto -
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	7,961	809	6,592	Others - (each below Rp 3,000)
Piutang tidak lancar lain-lain - pihak ketiga	37,350	57,886	18,942	Other non-current receivables - third parties
Piutang tidak lancar lain-lain – pihak yang berelasi	56,847	20,211	13,716	Other non-current receivables - related parties
Jumlah piutang tidak lancar lain-lain	94,197	78,097	32,658	Total other non-current receivables

Rincian piutang tidak lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Rupiah	70,391	31,159	26,460	Rupiah
Dolar AS	23,806	46,938	6,198	US Dollars
	94,197	78,097	32,658	

Piutang tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga. Piutang lain-lain dari PT Michelle Charmaine Investment dan PT Saskia Investment dijamin dengan kepemilikan saham kedua perusahaan tersebut masing-masing sebanyak 125 lembar saham di KBA dan 25 lembar saham di BKA.

Manajemen berpendapat bahwa piutang tidak lancar lain-lain akan dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Other current receivables (continued)

Management believes that other current receivables will be fully collectible and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

b. Other non-current receivables

Other non-current receivables - related parties

Total other non-current receivables

Details of other non-current receivables based on currencies are as follows:

Other non-current receivables mainly consist of non-interest bearing loans. Other receivables from PT Michelle Charmaine Investment and PT Saskia Investment are guaranteed by their shares ownership in KBA each 125 shares and in BKA each 25 shares.

Management believes that the other non-current receivables will be fully collectible and therefore an allowance for impairment is not considered necessary.

See Note 30 for the details of related party transactions.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2011	2010	2009	
Uang muka untuk pengembangan proyek	105,127	-	-	Advance for project development
Uang muka ke pemasok	37,516	5,944	1,826	Advance to suppliers
Sewa dan asuransi	7,845	3,749	3,045	Rent and insurance
Uang muka pembelian aset tetap	6,379	-	-	Advance purchase of property, plant and equipment
Lain-lain	<u>6,576</u>	<u>614</u>	<u>533</u>	Others
	<u>163,443</u>	<u>10,307</u>	<u>5,404</u>	

Dikurangi:

Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun

<u>(37,824)</u>	<u>(10,253)</u>	<u>(4,810)</u>
-----------------	-----------------	----------------

**Less:
Portion due within one year**

Bagian jangka panjang

<u>125,619</u>	<u>54</u>	<u>594</u>
----------------	-----------	------------

Non-current portion

Uang muka dan pembayaran dimuka merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal neraca.

Advances and prepayments represent payments to suppliers, contractors and other third parties for which the goods have not been received or the services have not been rendered as at the balance sheet date.

Termasuk di dalam uang muka pengembangan proyek adalah uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan hak penggunaan jalan untuk kegiatan pengangkutan batubara, seperti yang diungkapkan pada Catatan 39a atas laporan keuangan konsolidasian.

Included in the advance for project development is the advance paid to a third party in relation with the acquisition of rights of way for coal hauling activity, as disclosed in Note 39a to the consolidated financial statements.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	2011	2010	2009	
Batubara	98,491	42,086	81,373	Coal
Bahan bakar	<u>2,431</u>	<u>-</u>	<u>1,744</u>	Fuel
Jumlah persediaan	<u>100,922</u>	<u>42,086</u>	<u>83,117</u>	Total inventories

Manajemen berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan dalam kondisi yang baik, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and are in good condition, and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan tidak diasuransikan. Manajemen menyadari risiko yang terkait dengan tidak adanya asuransi untuk persediaannya.

As at 31 December 2011, inventories were not insured. Management is aware of the risks associated with not insuring its inventories.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED STRIPPING COSTS

	2011	2010	2009	DKB
DKB				
- Sang-sang	33,034	-	-	Sang-sang -
- North Mea	4,943	-	-	North Mea -
Jumlah	<u>37,977</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan merupakan kelebihan rasio pengupasan tanah aktual atas estimasi rasio pengupasan rata-rata selama umur tambang.

The deferred stripping costs represent the excess actual stripping ratio over the estimated average life of mine stripping ratio.

Rasio pengupasan tanah aktual untuk pit Sang-sang dan North Mea selama tahun 2011 adalah 49:1 dan 16:1. Estimasi rasio pengupasan rata-rata selama umur tambang untuk pit Sang-sang dan North Mea adalah 28:1 dan 24:1 (tidak diaudit) berdasarkan rencana pengelolaan tambang manajemen saat ini.

The actual stripping ratios for Sang-sang and North Mea pits in 2011 were 49:1 and 16:1. The estimated life of mine average stripping ratios for Sang-sang and North Mea pits are 28:1 and 24:1 (unaudited) based on management's current mine plan.

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

AND

	2011	2010	2009	
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang telah mencapai tahap produksi komersial:				Deferred exploration and development expenditures related to commercially producing areas:
Biaya perolehan - saldo awal				Carrying amount - beginning balance
- DKB	-	-	-	DKB -
- HE	-	-	-	HE -
- BBE	<u>14,727</u>	<u>12,294</u>	<u>8,123</u>	BBE -
	<u>14,727</u>	<u>12,294</u>	<u>8,123</u>	
Penambahan				Addition
- DKB	42,161	-	-	DKB -
- HE	2,720	-	-	HE -
- BBE	<u>908</u>	<u>2,433</u>	<u>4,171</u>	BBE -
	<u>45,789</u>	<u>2,433</u>	<u>4,171</u>	
Penambahan atas akuisisi				Addition through acquisition
- DKB	59,874	-	-	DKB -
- HE	33,246	-	-	HE -
- BBE	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	BBE -
	<u>93,120</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES** (*continued*)

	2011	2010	2009	
Biaya perolehan - saldo akhir				Carrying amount - ending balance
- DKB	102,035	-	-	DKB -
- HE	35,966	-	-	HE -
- BBE	<u>15,635</u>	<u>14,727</u>	<u>12,294</u>	BBE -
	<u>153,636</u>	<u>14,727</u>	<u>12,294</u>	
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi - saldo awal				Accumulated amortisation - beginning balance
- DKB	-	-	-	DKB -
- HE	-	-	-	HE -
- BBE	<u>3,315</u>	<u>1,752</u>	<u>420</u>	BBE -
	<u>3,315</u>	<u>1,752</u>	<u>420</u>	
Penambahan				Addition
- DKB	4,390	-	-	DKB -
- HE	-	-	-	HE -
- BBE	<u>3,000</u>	<u>1,563</u>	<u>1,332</u>	BBE -
	<u>7,390</u>	<u>1,563</u>	<u>1,332</u>	
Penambahan atas akuisisi				Addition through acquisition
- DKB	5,407	-	-	DKB -
- HE	243	-	-	HE -
- BBE	-	-	-	BBE -
	<u>5,650</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Akumulasi amortisasi - saldo akhir				Accumulated amortisation - ending balance
- DKB	9,797	-	-	DKB -
- HE	243	-	-	HE -
- BBE	<u>6,315</u>	<u>3,315</u>	<u>1,752</u>	BBE -
	<u>16,355</u>	<u>3,315</u>	<u>1,752</u>	
Nilai buku bersih				Net book value
- DKB	92,238	-	-	DKB -
- HE	35,723	-	-	HE -
- BBE	<u>9,320</u>	<u>11,412</u>	<u>10,542</u>	BBE -
Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang telah mencapai tahap produksi komersial	<u>137,281</u>	<u>11,412</u>	<u>10,542</u>	<i>Total deferred exploration and development expenditures related to commercially producing areas</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES** **(continued)**

	2011	2010	2009	
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi komersial:				<i>Deferred exploration and development expenditures incurred for areas of interest which as at balance sheet date have not reached the stage of commercial production:</i>
Nilai tercatat - saldo awal				Carrying amount - beginning balance
- GPU	55,186	-	-	GPU -
- GE	4,495	-	-	GE -
- KEP	1,233	238	-	KEP -
- CGA	448	231	-	CGA -
- GGE	203	-	-	GGE -
- PIE	590	582	-	PIE -
- SER	<u>12,377</u>	<u>4,146</u>	-	SER -
	<u>74,532</u>	<u>5,197</u>	-	
Penambahan				Addition
- GPU	52,493	12,661	-	GPU -
- BKL	20,664	-	-	BKL -
- AE	3,230	-	-	AE -
- GE	17,823	1,365	-	GE -
- KEP	3,675	995	238	KEP -
- CGA	1,123	217	231	CGA -
- GGE	953	203	-	GGE -
- PIE	6	8	582	PIE -
- CWD	227	-	-	CWD -
- SER	<u>-</u>	<u>8,231</u>	<u>4,146</u>	SER -
	<u>100,194</u>	<u>23,680</u>	<u>5,197</u>	
Penambahan atas akuisisi				Addition through acquisition
- GPU	-	42,525	-	GPU -
- BKL	12,939	-	-	BKL -
- AE	23,664	-	-	AE -
- GE	-	3,130	-	GE -
- GGE	-	-	-	GGE -
- KBA	1,150	-	-	KBA -
- CWD	75	-	-	CWD -
- KM	147	-	-	KM -
- BKA	<u>200</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	BKA -
	<u>38,175</u>	<u>45,655</u>	<u>-</u>	
Pelepasan				Disposal
- SER	<u>(12,337)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	SER -
	<u>(12,337)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES** (*continued*)

	2011	2010	2009	Carrying amount - ending balance
Biaya perolehan - saldo akhir				
- GPU	107,679	55,186	-	GPU -
- BKL	33,603	-	-	BKL -
- AE	26,894	-	-	AE -
- GE	22,318	4,495	-	GE -
- KEP	4,908	1,233	238	KEP -
- CGA	1,571	448	231	CGA -
- GGE	1,156	203	-	GGE -
- KBA	1,150	-	-	KBA -
- PIE	596	590	582	PIE -
- CWD	302	-	-	CWD -
- BKA	200	-	-	BKA -
- KM	147	-	-	KM -
- SER	-	12,377	4,146	SER -
Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi komersial	200,524	74,532	5,197	<i>Total deferred exploration and development expenditures incurred for areas of interest which as at balance sheet date have not reached the stage of commercial production</i>
Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	337,805	85,944	15,739	Total deferred exploration and development expenditures

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, biaya amortisasi masing-masing sejumlah Rp 7.390, Rp 1.563, dan Rp 1.332 dibebankan pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

During the years ended 31 December 2011, 2010 and 2009, amortisation expenses of Rp 7,390, Rp 1,563 and Rp 1,332, respectively, were charged to the consolidated statements of comprehensive income.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost: Direct ownership
- Kepemilikan langsung						-
Tanah	182	424	-	-	606	Land
Bangunan	34,478	6,885	13,833	12,181	67,377	Buildings
Infrastruktur	34,939	1,866	-	2,450	39,255	Infrastructures
Mesin, peralatan, dan kendaraan	50,713	20,700	7,154	8,211	86,778	Machineries, equipment and vehicles
Perlengkapan kantor	5,035	3,114	-	1,452	9,601	Office furniture and fixtures
	125,347	32,989	20,987	24,294	203,617	
- Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	57,964	15,083	(2,092)	2,602	73,557	Vehicles
- Aset dalam penyelesaian	19,756	70,903	(18,895)	39,862	111,626	Construction in progress
	203,067	118,975	-	66,758	388,800	

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2011							
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Transfer/ Transfer</i>	<i>Akuisisi/ Acquisition</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>			
Akumulasi penyusutan:								
- Kepemilikan langsung								
Bangunan	5,469	4,737	-	442	10,648	Buildings		
Infrastruktur	6,530	3,109	-	735	10,374	Infrastructures		
Mesin, peralatan, dan kendaraan	10,559	7,976	784	1,394	20,713	Machineries, equipment and vehicles		
Perlengkapan kantor	<u>1,766</u>	<u>1,713</u>	<u>-</u>	<u>378</u>	<u>3,857</u>	Office furniture and fixtures		
	<u>24,324</u>	<u>17,535</u>	<u>784</u>	<u>2,949</u>	<u>45,592</u>			
- Aset sewa pembiayaan								
Kendaraan	4,154	14,800	(784)	478	18,648	Vehicles		
	<u>28,478</u>	<u>32,335</u>	<u>-</u>	<u>3,427</u>	<u>64,240</u>			
Nilai buku bersih	<u>174,589</u>				<u>324,560</u>	Net book value		
	2010							
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Transfer/ Transfer</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>				
Biaya perolehan:								
- Kepemilikan langsung								
Tanah	182	-	-	182				
Bangunan	29,785	127	4,566	34,478	Land			
Infrastruktur	33,862	1,077	-	34,939	Buildings			
Mesin, peralatan, dan kendaraan	49,406	755	552	50,713	Infrastructures			
Perlengkapan kantor	<u>3,791</u>	<u>1,244</u>	<u>-</u>	<u>5,035</u>	Machineries, equipment and vehicles			
	<u>117,026</u>	<u>3,203</u>	<u>5,118</u>	<u>125,347</u>	Office furniture and fixtures			
- Aset sewa pembiayaan								
Kendaraan	5,596	50,133	2,235	57,964	Vehicles			
- Aset dalam penyelesaian	4,516	22,593	(7,353)	19,756	Construction in progress			
	<u>127,138</u>	<u>75,929</u>	<u>-</u>	<u>203,067</u>				
Akumulasi penyusutan:								
- Kepemilikan langsung								
Bangunan	2,134	3,335	-	5,469	Acquisition cost: Direct ownership -			
Infrastruktur	3,126	3,404	-	6,530	Land			
Mesin, peralatan, dan kendaraan	5,519	5,040	-	10,559	Buildings			
Perlengkapan kantor	<u>779</u>	<u>987</u>	<u>-</u>	<u>1,766</u>	Infrastructures			
	<u>11,558</u>	<u>12,766</u>	<u>-</u>	<u>24,324</u>	Machineries, equipment and vehicles			
- Aset sewa pembiayaan								
Kendaraan	644	3,510	-	4,154	Office furniture and fixtures			
	<u>12,202</u>	<u>16,276</u>	<u>-</u>	<u>28,478</u>				
Nilai buku bersih	<u>114,936</u>			<u>174,589</u>		Net book value		

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2009				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					
- Kepemilikan langsung					<i>Acquisition cost: Direct ownership -</i>
Tanah	182	-	-	182	<i>Land</i>
Bangunan	2,181	1,661	25,943	29,785	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	30,499	2,306	1,057	33,862	<i>Infrastructures</i>
Mesin, peralatan, dan kendaraan	39,303	4,190	5,913	49,406	<i>Machineries, equipment and vehicles</i>
Perlengkapan kantor	928	2,863	-	3,791	<i>Office furniture and fixtures</i>
	<u>73.093</u>	<u>11,020</u>	<u>32,913</u>	<u>117.026</u>	
 Aset sewa pembiayaan					
Vehicles	1,620	3,976	-	5,596	<i>Assets under finance - lease</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>23.631</u>	<u>13.798</u>	<u>(32,913)</u>	<u>4,516</u>	<i>Construction in progress -</i>
	<u>98.344</u>	<u>28,794</u>	<u>-</u>	<u>127.138</u>	
 Akumulasi penyusutan:					
- Kepemilikan langsung					<i>Accumulated depreciation: Direct ownership -</i>
Bangunan	114	2,020	-	2,134	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	-	3,126	-	3,126	<i>Infrastructures</i>
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,355	4,164	-	5,519	<i>Machineries, equipment and vehicles</i>
Perlengkapan kantor	109	670	-	779	<i>Office furniture and fixtures</i>
	<u>1.578</u>	<u>9,980</u>	<u>-</u>	<u>11.558</u>	
 Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	101	543	-	644	<i>Assets under finance - lease</i>
	<u>1.679</u>	<u>10.523</u>	<u>-</u>	<u>12.202</u>	<i>Vehicles</i>
Nilai buku bersih	<u>96.665</u>			<u>114.936</u>	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to:

	2011	2010	2009	
Beban pokok pendapatan	28,059	13,979	8,906	<i>Cost of revenue</i>
Beban operasi	4,276	2,297	1,617	<i>Operating expenses</i>
	<u>32,335</u>	<u>16,276</u>	<u>10,523</u>	

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca, sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date, as follows:

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

	31 Desember/ December 2011	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Pembangunan <i>hauling road</i>	27,622	40	2012	<i>Construction of hauling road</i>
Pembangunan pelabuhan	14,380	30	2012	<i>Construction of port</i>
Kamp dan infrastruktur	32,933	40	2012	<i>Camp and infrastructure</i>
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	34,736	40	2012	<i>Coal processing infrastructure</i>
Pembangunan <i>stockpile</i>	1,035	60	2012	<i>Construction of stockpile</i>
Lain-lain	<u>920</u>	20	2012	<i>Others</i>
	<u>111,626</u>			
	31 Desember/ December 2010	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Renovasi gedung	4,051	20	2011	<i>Building renovation</i>
Kamp dan infrastruktur	11,947	50	2011	<i>Camp and infrastructure</i>
Konveyor pemuatan ke kapal tongkang	1,305	30	2011	<i>Barge loading conveyor</i>
Lain-lain	<u>2,453</u>	50	2011	<i>Others</i>
	<u>19,756</u>			
	31 Desember/ December 2009	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Renovasi gedung	2,551	10	2011	<i>Building renovation</i>
Workshop	1,904	50	2010	<i>Workshop</i>
Lain-lain	<u>61</u>	70	2010	<i>Others</i>
	<u>4,516</u>			

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan disertai bukti kepemilikan yang sah.

All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap yang dimiliki secara langsung oleh Grup diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, gangguan usaha, kerusakan material dan liabilitas operasi terminal dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 123.203.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai agunan untuk pinjaman (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Grup mengubah estimasi masa manfaat dari infrastruktur efektif sejak dari 1 Januari 2009. Rincian perubahan pada estimasi masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat sebelum diubah/ <i>Useful life before change</i>	Masa manfaat setelah diubah/ <i>Useful life after change</i>	
Infrastruktur	20	10	<i>Infrastructure</i>
Perubahan tersebut didasarkan pada kajian teknis dan perbandingan dengan industri sejenis. Perubahan tersebut diterapkan secara prospektif dan menyebabkan kenaikan beban penyusutan sebesar Rp 1.563 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009.			<i>The change was based on the technician's review and comparison with similar industry's practices. The change was applied prospectively and resulting in an increase in depreciation expense by Rp 1,563 for the year ended 31 December 2009.</i>

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	2011	2010	2009	
Harga perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	6,056	-	-	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi	83,039	6,056	-	<i>Acquisition</i>
	89.095	6.056	-	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	178	-	-	<i>Addition</i>
	178	-	-	
Nilai buku bersih properti pertambangan	88,917	6,056	-	Net book value of mining properties

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul dari akuisisi Perusahaan atas saham API di tahun 2010, OPE, OC, KBA, dan BKA di tahun 2011 sebagai akibat dari penilaian atas nilai wajar aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi (lihat Catatan 5).

14. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties represent the balances arising from the acquisitions of the shares of API in 2010, OPE, OC, KBA and BKA in 2011 by the Company, as a result of the fair value valuation of the assets acquired at the date of acquisition (see Note 5).

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSET

	2011	2010	2009	
Harga perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	62,937	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>501,406</u>	<u>62,937</u>	<u>-</u>	<i>Addition</i>
	<u>564,343</u>	<u>62,937</u>	<u>-</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	4,126	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>20,171</u>	<u>4,126</u>	<u>-</u>	<i>Addition</i>
	<u>24,297</u>	<u>4,126</u>	<u>-</u>	
Nilai buku bersih aset takberwujud	<u>540,046</u>	<u>58,811</u>	<u>-</u>	Net book value of intangible asset

Berdasarkan Kontrak Pemasokan Batubara tanggal 3 Agustus 2007 antara BBE sebagai penjual dan MGI (pihak ketiga) sebagai pembeli, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani Kontrak Pemasokan batubara jangka panjang selama umur konsesi batubara BBE. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan, BBE, dan MGI menandatangani kontrak yang mengalihkan semua hak dan kewajiban MGI dalam Kontrak Pemasokan Batubara tersebut kepada Perusahaan. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar AS\$7.000.000 (setara dengan Rp 62.937) kepada MGI.

Pursuant to a Coal Supply Agreement dated 3 August 2007 between BBE as the seller and MGI (third party) as the buyer, both parties agreed to enter into the long-term coal supply agreement throughout the life of BBE's Mining Concession. In August 2010, the Company, BBE, and MGI entered into an agreement which legalised the assignment of all the rights and obligations of MGI in the Product Supply Agreement to the Company. As a compensation, the Company paid US\$7,000,000 (equivalent to Rp 62,937) to MGI.

Berdasarkan Kontrak Pemasokan Batubara dan Kontrak Pemasaran tanggal 14 November 2009 antara BKL sebagai penjual dan EIRL (pihak ketiga) sebagai pembeli, BKL setuju untuk memasok batubara kepada EIRL dalam jumlah tertentu setiap tahunnya. Disamping itu, BKL diwajibkan untuk membayar jasa pemasaran kepada EIRL sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan batubara. Perjanjian ini berlaku selama umur konsesi BKL. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan, BKL, dan EIRL menandatangani perjanjian pengalihan hak EIRL di atas kepada Perusahaan. Perusahaan setuju untuk memberikan kompensasi kepada EIRL sebesar AS\$15,8 juta (setara dengan Rp 137.602).

Pursuant to a Coal Supply Agreement and Marketing Agreement dated 14 November 2009 between BKL as the seller and EIRL (third party) as the buyer, BKL agreed to supply coal to EIRL in certain tonnage each year. In addition, BKL is required to pay marketing service to EIRL for a certain percentage of the coal sales amount. This agreement is valid throughout the life of BKL's concession. On 31 March 2011, the Company, BKL and EIRL entered into an agreement to transfer the above right from EIRL to the Company. The Company agreed to provide compensation to EIRL amounting to US\$15.8 million (equivalent to Rp 137,602).

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan Kontrak Pemasokan Batubara dan Kontrak Pemasaran tanggal 28 Desember 2009 antara DKB sebagai penjual dan EIRL sebagai pembeli, DKB setuju untuk memasok EIRL batubara dalam jumlah tertentu setiap tahunnya. Di samping itu, DKB diwajibkan untuk membayar jasa pemasaran kepada EIRL sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan batubara. Perjanjian ini berlaku selama umur koncesi DKB. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan, DKB, dan EIRL menandatangani perjanjian pengalihan hak EIRL di atas kepada Perusahaan. Sebagai kompensasi kepada EIRL atas pengalihan hak tersebut, Perusahaan setuju untuk menanggung kewajiban EIRL kepada Noble (pihak ketiga) sebesar AS\$10.781.391 (setara dengan Rp 93.895).

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani kontrak pemasokan batubara dan perjanjian jasa pemasaran dengan Noble dimana Noble menyetujui untuk membeli dari Perusahaan, semua batubara yang dihasilkan oleh BBE, CGA, KEP, dan GPU. Kontrak ini berlaku selama umur tambang BBE, CGA, KEP, dan GPU. Pada bulan April 2011, perubahan atas kontrak ini ditandatangani. Berdasarkan perubahan atas perjanjian tersebut, Perusahaan tidak lagi terikat untuk menjual secara ekslusif kepada Noble dan bisa melakukan penjualan langsung ke pengguna akhir. Selain itu biaya pemasaran yang harus dibayar oleh Perusahaan kepada Noble juga lebih kecil dibandingkan dengan perjanjian terdahulu. Sebagai kompensasi atas perubahan kontrak tersebut, Perusahaan setuju untuk membayar Noble sebesar AS\$25 juta (setara dengan Rp 224.775) segera setelah Penawaran Saham Perdana Perusahaan selesai dilaksanakan.

Sebagai kelanjutan atas perjanjian yang dilakukan dengan Noble di bulan April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani Nota Penyelesaian pada tanggal 28 Desember 2011, dimana kedua belah pihak setuju bahwa kompensasi yang harus dibayarkan Perusahaan adalah sebesar AS\$29.450.000 (setara dengan Rp 269.909), dimana sebesar AS\$16.064.300 (setara dengan Rp 147.229) telah dibayar tunai dan sebesar AS\$13.385.700 (setara dengan Rp 122.680) telah dihapus dengan piutang dari penjualan batubara ke Noble.

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas tidak ditelaah untuk penurunan nilai karena tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak terpulihkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. INTANGIBLE ASSET (continued)

Pursuant to a Coal Supply Agreement and Marketing Agreement dated 28 December 2009 between DKB as the seller and EIRL as the buyer, DKB agreed to supply coal to EIRL in certain tonnage each year. In addition, DKB is required to pay marketing service to EIRL for a certain percentage of the coal sales amount. This agreement is valid throughout the life of DKB's concession. On 31 March 2011, the Company, DKB and EIRL entered into an agreement to transfer the above right from EIRL to the Company. In order to compensate EIRL for such assignment, the Company agreed to assume EIRL's obligations to Noble (third party) amounting to US\$10,781,391 (equivalent to Rp 93,895).

In August 2010, the Company entered into coal supply agreements and marketing service agreements with Noble under which Noble agreed to purchase from the Company, all coals produced by BBE, CGA, KEP and GPU. These agreements are valid throughout BBE, CGA, KEP, and GPU life of mines. In April 2011, the amendment to these contracts were signed. Based on the amended agreements, the Company is no longer required to sale exclusively to Noble and can make direct sales to end users. In addition, the marketing fee the Company should pay to Noble is also lower than the previous agreements. As compensation for such contract amendments, the Company agreed to pay Noble US\$25 million (equivalent to Rp 224,775) as soon as the Company completes its initial public offering.

As a follow up to the agreements entered with Noble in April 2011, the Company and Noble signed a Settlement Deed on 28 December 2011, under which both parties agreed that the compensation the Company should pay is US\$29,450,000 (equivalent to Rp 269,909), of which US\$16,064,300 (equivalent to Rp 147,229) has been settled by cash and US\$13,385,700 (equivalent to Rp 122,680) has been offset with receivables from sales of coal to Noble.

As at 31 December 2011, the finite live intangible asset is not reviewed for impairment because there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount may not recoverable.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud kontraktual sebesar Rp 24.297 dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan Rp 4.126 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010.

15. INTANGIBLE ASSET (continued)

Amortisation of intangible asset of Rp 24,297 was charged to the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2011 and Rp 4,126 for the year ended 31 December 2010.

16. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga

	2011	2010	2009	
- Bank Permata	44,379	38,467	-	Bank Permata -
- Bank OCBC NISP	630	-	-	Bank OCBC NISP -
Jumlah pinjaman jangka pendek	45,009	38,467	-	Total short-term borrowings

(i) Perusahaan

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata yang ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2011 diubah berdasarkan Akta Notaris No. 89 tertanggal 8 Agustus 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Salah satu perubahan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut adalah pemberian fasilitas *revolving loan* kepada Perusahaan dengan nilai maksimum fasilitas sebesar AS\$5.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Bunga atas pinjaman sebesar 6,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dimana penarikan pertama akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dari BBE dan DKB.

Lihat Catatan 16b Bank Permata untuk rincian jaminan.

(i) The Company

On 8 August 2011, the credit facility agreement with Bank Permata signed on 5 May 2011 was amended based on the Notarial Deed No. 89 dated 8 August 2011 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. One of the amendments to the credit facility agreement is the granting of revolving loan facility to the Company with aggregate facility amount of US\$ 5,000,000 which will be valid for 12 months from the date of agreement. The borrowing bears interest at 6.5% per annum but is subject to rate revisions from time to time. This facility will be used for working capital purpose with initial drawdown intended for the refinancing of BBE and DKB existing loans.

Refer Note 16b for details of the collaterals.

(ii) HE

Pada tanggal 13 November 2011, HE dan Bank OCBC NISP menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 13 tertanggal 13 November 2011 dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M.H.

(ii) HE

On 13 November 2011, HE and Bank OCBC NISP signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 13 of Veronica Nataadmadja, S.H., M.H., dated 13 November 2011.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

**a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga
(lanjutan)**

(ii) HE (lanjutan)

Menurut perjanjian ini, Bank OCBC NISP setuju untuk menyediakan fasilitas *demand loan* kepada HE sejumlah Rp 45.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 November 2012. Bunga atas pinjaman sebesar 10,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Jaminan untuk fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

1. Jaminan berkelanjutan dari Persusahaan sampai dengan 80% jumlah utang HE.
2. Piutang dagang HE yang terikat secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp 9.000.

(iii) BBE

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Ketentuan Umum dan Kondisi pada Penyediaan Fasilitas Bank ("KUK") No. SKU/10/590/N/CGVC ditandatangani oleh BBE dan Bank Permata, dimana kedua belah pihak setuju untuk terikat oleh syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ada pada KUK. Pada tanggal yang sama dan didasarkan pada KUK, BBE dan Bank Permata juga menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 92 tertanggal 13 Agustus 2010 dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

Menurut perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas *Commercial Invoice Financing ("CIF")* kepada BBE dengan batas sampai sebesar AS\$5.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Agustus 2011. Bunga atas pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalty atas keterlambatan pembayaran ditentukan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku.

Berdasarkan suratnya No. 412/BP-
CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011,
Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa
fasilitas kredit atas nama BBE pada Bank
Permata telah dilunasi seluruhnya.

16. BORROWINGS (continued)

**a. Short-term borrowings - third party
(continued)**

(ii) HE (continued)

Pursuant to this agreement, Bank OCBC NISP agreed to provide a demand loan facility to HE in aggregate amount of Rp 45,000 for working capital purpose. This facility is valid until 13 November 2012. The borrowing bears interest at 10.5% per annum but is subject to rate revisions from time to time.

The collaterals of the credit facility above are as follow:

1. Corporate guarantee from the Company up to 80% of HE loans.
2. HE's trade receivable bounded as a fiduciary with a guarantee amount of Rp 9,000.

(iii) BBE

On 13 August 2010, the General Term and Conditions on the Provision for Banking Facility ("GTC") No. SKU/10/590/N/CGVC was signed between BBE and Bank Permata, under which both parties agreed to be bound by the terms and conditions in the GTC. On the same date and based on the GTC, BBE and Bank Permata also signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 92 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 13 August 2010.

Pursuant to this agreement, Bank Permata agreed to provide Commercial Invoice Financing ("CIF") facility to BBE with a limit up to US\$5,000,000 for working capital purpose. This facility is valid until 13 August 2011. The borrowing bears interest at 7% per annum but is subject to rate revisions from time to time. Penalty on late payment was set at the rate 3% above the applicable interest rate of the borrowings.

*Based on its letter No. 412/BP-
CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank
Permata confirmed that credit facility under
the name of BBE in Bank Permata has
been fully paid.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga (lanjutan)

(iv) DKB

Pada tanggal 28 Desember 2010, DKB mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata. Berdasarkan perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas CIF kepada DKB dengan batas sampai sebesar AS\$5.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Desember 2011. Bunga atas pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti atas keterlambatan pembayaran adalah ditetapkan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku.

Berdasarkan suratnya No. 413/BP-CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa fasilitas kredit atas nama DKB pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga

16. BORROWINGS (continued)

a. *Short-term borrowings - third party* (continued)

(iv) *DKB*

On 28 December 2010, DKB entered into a credit facility agreement with Bank Permata. Based on this agreement, Bank Permata agreed to provide CIF facility to DKB with a limit up to US\$5,000,000 for working capital purpose. This facility is valid until 28 December 2011. The borrowings bear interests at 7% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty on late payment was set at the rate 3% above the applicable interest rate of the borrowing.

Based on its letter No. 413/BP-CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank Permata confirmed that credit facility under the name of DKB in Bank Permata has been fully paid.

b. *Long-term borrowings - third parties*

	2011	2010	2009	
Dolar AS				US Dollars
- Bank Permata	170,881	44,955	-	Bank Permata -
- Bank Danamon	170,761	-	-	Bank Danamon -
- Noble	84,785	-	-	Noble -
- Bank DBS	84,773	-	-	Bank DBS -
- Kingdom Power				Kingdom Power -
Investment Ltd. ("KPIL")	14,146	-	-	Investment Ltd. ("KPIL")
- NCT	3,899	-	-	NCT -
- MGI	-	-	65,446	MGI -
- Lehman Brothers				Lehman Brothers -
Commercial Corporation				Commercial Corporation
Asia Limited				Asia Limited
("Lehman Brothers")	-	-	47,000	("Lehman Brothers")
- First Plan Ltd. ("FPL")	-	-	22,512	First Plan Ltd. ("FPL")
- Pacific Multi Resources				Pacific Multi Resources -
Inc. ("PMRI")	-	-	17,124	Inc. ("PMRI")
Jumlah pinjaman jangka panjang	529,245	44,955	152,082	<i>Total long-term borrowings</i>
Dikurangi:				Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(118,005)	(44,955)	(47,000)	Portion due within one year
Bagian jangka panjang	411,240	-	105,082	Long-term portion

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(i) Perusahaan

Noble

Pinjaman jangka panjang dari Noble merupakan utang yang ditanggung untuk mendapatkan hak atas kontrak pemasokan batubara berkenaan dengan batubara yang diproduksi di area konsesi DKB.

Bank Permata

Pada tanggal 5 Mei 2011, Perusahaan menandatangani *Term Sheet* dengan Bank Permata, yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 25 tertanggal 5 Mei 2011 dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. di mana Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("TL") dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$4 juta kepada Perusahaan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset milik Perusahaan yang berada di lokasi tambang BBE. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2014. Masa tenggang dan ketersediaan fasilitas ini sampai dengan 28 Juni 2011. Tingkat suku bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 7% (dapat berubah sewaktu-waktu).

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata diubah berdasarkan Akta Notaris No. 89 tertanggal 8 Agustus 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Perubahan atas perjanjian fasilitas kredit mencakup hal-hal berikut:

(a) Menutup TL dengan pelunasan berasal dari penarikan fasilitas baru yaitu fasilitas pinjaman berjangka 1 ("TL1").

16. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(i) The Company

Noble

Long-term borrowing from Noble represents the liability assumed to obtain the rights over the coal supply contract with respect of the coal produced at DKB concession area.

Bank Permata

On 5 May 2011, the Company signed a Term Sheet with Bank Permata, which was legalised by Notarial Deed No. 25 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H. M.H. dated 5 May 2011, under which Bank Permata agreed to provide the Company with a term-loan ("TL") facility in an aggregate amount of US\$4 million. This facility is used to refinance the assets of the Company located at BBE mine site. This facility is valid until 28 June 2014. The grace and availability period of this facility are set until 28 June 2011. The borrowing bears interest at 7% per annum (subject to rate revisions from time to time).

On 8 August 2011, the credit facility agreement with Bank Permata was amended based on the Notarial Deed No. 89 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 8 August 2011. The amendments of credit facility agreement pertains to the following matters:

(a) To close TL by repayment using the withdrawal from the new term loan facility 1 ("TL1").

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(i) Perusahaan (lanjutan)

Bank Permata (lanjutan)

(b) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru ("TL1") kepada Perusahaan sebesar AS\$20.000.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB, serta untuk pembiayaan atas pengembangan proyek pertambangan batubara Perusahaan pada Musi Banyuasin ("MUBA") proyek tahap 1. Jangka waktu fasilitas adalah 39 bulan sejak penandatanganan fasilitas. Bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

(c) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas *revolving loan* dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$5.000.000. Lihat Catatan 16a.

(d) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 75.000.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata diubah lebih lanjut berdasarkan Akta Notaris No. 128 tertanggal 21 Oktober 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Berdasarkan ketentuan perjanjian fasilitas kredit yang diperbaharui ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan Perusahaan tambahan fasilitas pinjaman berjangka ("TL2") sebesar AS\$20.000.000 untuk membiayai pengeluaran modal sehubungan pengembangan Muba Hub. Fasilitas pinjaman baru ini akan dikenakan bunga 6,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Pinjaman berjangka TL1 merupakan fasilitas kredit *club deal* yang diberikan Bank Permata bersama-sama dengan Bank Danamon (*Club Deal* tahap 1). Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL1 merupakan jaminan pari passu kepada Bank Permata dan Bank Danamon.

16. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(i) The Company (continued)

Bank Permata (continued)

(b) Bank Permata agreed to provide new term loan facility ("TL1") to the Company in an aggregate amount of US\$20,000,000 to refinance the existing loans of BBE and DKB, and also for the financing of the Company's coal mining development of Musi Banyuasin Project stage 1 ("MUBA"). This facility is valid for 39 months from the signing date of agreement. The borrowing bears interest at 6% per annum but is subject to rate revisions from time to time.

(c) Bank Permata agreed to provide a revolving loan facility with an aggregate amount of US\$5,000,000. See Note 16a.

(d) Bank Permata agreed to provide a bank guarantee facility in an aggregate amount of Rp 75,000.

On 21 October 2011, the credit facility agreement with Bank Permata was further amended based on the Notarial Deed No. 128 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 21 October 2011. Based on the provisions in the renewed credit facility agreement, Bank Permata agreed to provide the Company with additional term loan facility ("TL2") amounting to US\$20,000,000 which will be used to finance capital expenditures in relation with the development of Muba Hub. This new facility will be charged with interest of 6.5% per annum and will mature in 5 years time.

Term loan TL1 is basically a club deal credit facility provided by Bank Permata together with Bank Danamon to the Company (*Club Deal* phase 1). Therefore the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL1 are the basically pari passu collaterals to both Bank Permata and Bank Danamon.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(i) Perusahaan (lanjutan)

Bank Permata (lanjutan)

Seperti halnya *Club Deal* tahap 1, pinjaman berjangka TL2 merupakan *Club Deal* tahap 2 yang diberikan kepada Perusahaan oleh Bank Permata bersama-sama dengan Bank DBS. Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL2 juga merupakan jaminan pari passu kepada Bank Permata dan Bank DBS.

Jaminan untuk fasilitas *Club deal* tahap 1 antara lain, adalah sebagai berikut:

- (a) 13 bidang tanah yang terletak di Berau atas nama BBE.
- (b) Aset operasional milik Perusahaan yang terletak di BBE dan MUBA diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 41.138.
- (c) Aset operasional DKB diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 48.620.
- (d) Aset operasional BBE yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.917.

Jaminan untuk fasilitas *Club deal* tahap 2 antara lain, adalah sebagai berikut:

- (a) Aset operasional milik Perusahaan yang terletak di MUBA diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 17.742.
- (b) Piutang dagang dari proyek MUBA, baik yang sekarang telah ada maupun yang di kemudian hari akan ada diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 90.000.
- (c) Aset operasional dan/atau persediaan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 54.000.

Bank Danamon

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perusahaan dan Bank Danamon menandatangani menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 78 tertanggal 8 Agustus 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

16. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(i) The Company (continued)

Bank Permata (continued)

Similar to *Club Deal* phase 1, term loan TL2 is basically *Club Deal* phase 2 provided to the Company by Bank Permata together with Bank DBS. Therefore, the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL2 are also pari passu collaterals to both Bank Permata and Bank DBS.

The collaterals for *Club Deal* phase 1 facility, among others, are as follows:

- (a) 13 parcels of land located in Berau on behalf of BBE.
- (b) The Company's operational assets located in BBE and MUBA are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 41,138.
- (c) DKB's operational assets are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 48,620.
- (d) BBE's operational assets which are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 50,917.

The collaterals for *Club Deal* phase 2 facility, among others, are as follows:

- (a) The Company's operational assets in MUBA are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 17,742.
- (b) Trade receivables from MUBA Project which are currently available and those will be available in the future are bounded as a fiduciary with guarantee value equal to Rp 90,000.
- (c) Operational assets or inventory stock which bounded as fudiciary with a guarantee value equal to Rp 54,000.

Bank Danamon

On 8 August 2011, the Company and Bank Danamon signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 78 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 8 August 2011.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(i) Perusahaan (lanjutan)

Bank Danamon (lanjutan)

Menurut perjanjian ini, Bank Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar AS\$ 20.000.000 sebagai bagian dari transaksi *club deal* tahap 1 dengan Bank Permata untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB. Selain itu, fasilitas ini juga dimaksudkan untuk pembiayaan atas pengembangan proyek MUBA. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 November 2014. Bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Lihat Catatan 16b Bank Permata di atas untuk rincian jaminan.

Bank DBS

Pada tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan dan Bank DBS menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 127 tertanggal 21 Oktober 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

Menurut perjanjian ini, Bank DBS setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar AS\$ 30.000.000 sebagai bagian dari transaksi *Club deal/tahap 2* untuk pembiayaan modal kerja di proyek MUBA. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2016. Bunga atas pinjaman sebesar 6,75% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Lihat Catatan 16b Bank Permata di atas untuk rincian jaminan.

Terdapat beberapa covenant keuangan, *negative covenant*, dan covenant lainnya yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang akan direview secara kuartalan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi internal dan laporan konsolidasi audit tahunan Perusahaan di tahun 2011.

16. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(i) The Company (continued)

Bank Danamon (continued)

Pursuant to this agreement, Bank Danamon agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$20,000,000 as a part of club deal transaction phase 1 with Bank Permata for the refinancing of the BBE and DKB existing loans. In addition, this facility is also intended for the financing of MUBA project. This facility is valid until 8 November 2014. The borrowing bears interest at 6% per annum but is subject to rate revisions from time to time.

Refer Note 16b Bank Permata above for details of the collaterals.

Bank DBS

On 21 October 2011, the Company and Bank DBS signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 127 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 21 October 2011.

Pursuant to this agreement, Bank DBS agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$30,000,000 as a part of Club Deal phase 2 to finance the capital expenditure of MUBA project. This facility is valid until 21 October 2016. The borrowing bears interest at 6.75% per annum but is subject to rate revisions from time to time.

Refer Note 16b Bank Permata above for details of the collaterals.

There are several financial, negative, and other covenants under the credit facility agreement that must be fulfilled by the Company, which will be reviewed on a quarterly basis based on the Company's internal consolidated financial statements and the Company's audited consolidated financial statements in 2011.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(ii) BBE

Bank Permata

Pada tanggal 13 Agustus 2010, BBE dan Bank Permata menandatangani KUK No. SKU/10/590/N/CGVC, dimana kedua belah pihak setuju untuk terikat oleh syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ada pada KUK. Pada tanggal yang sama dan didasarkan pada KUK, BBE dan Bank Permata juga menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 92 tertanggal 13 Agustus 2010 dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

Menurut perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk BBE sebesar AS\$5.000.000 untuk pembiayaan pengadaan dan infrastruktur konstruksi di Berau (proyek perpanjangan BBE). Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 13 Agustus 2014. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti untuk keterlambatan pembayaran ditentukan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang dipakai.

Tanggal 28 Desember 2010, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata diubah berdasarkan Akta Notaris No. 195 tertanggal 28 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Perubahan atas perjanjian fasilitas kredit mencakup persetujuan Bank Permata untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru sebesar AS\$5.000.000 untuk pembiayaan penyediaan dan konstruksi infrastruktur di Berau (proyek perpanjangan BBE). Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 28 Juni 2014. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun (dapat berubah) atau tetap maksimum 3 bulan;

Berdasarkan suratnya No. 412/BP-
CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011,
Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa
fasilitas kredit atas nama BBE pada Bank
Permata telah dilunasi seluruhnya.

16. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(ii) BBE

Bank Permata

On 13 August 2010, GTC No. SKU/10/590/N/CGVC was signed between BBE and Bank Permata, under which both parties agreed to be bound by the terms and conditions in the GTC. On the same date and based on the GTC, BBE and Bank Permata also signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 92 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 13 August 2010.

Pursuant to this agreement, Bank Permata agreed to provide a term loan facility to BBE in an aggregate amount of US\$5,000,000 for financing of the procurement and infrastructure construction in Berau (BBE extension project). This facility is valid until 13 August 2014. The loans bear interests at 7.5% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty or late payment was set at a rate 3% above the applicable interest rate.

On 28 December 2010, the credit facility agreement with Bank Permata was amended based on the Notarial Deed No. 195 dated 28 December 2010 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The amendments of the credit facility agreement include a provision whereby Bank Permata agreed to provide a new term loan facility in an aggregate amount of US\$5,000,000 for financing of the procurement and/or infrastructure construction in Berau (BBE extension project). This facility is valid until 28 June 2014. The loans bear interests at 7% per annum (subject to change) or fixed maximum 3 months;

Based on its letter No. 412/BP-
CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank
Permata confirmed that credit facility under
the name of BBE in Bank Permata has
been fully paid.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(iii) DKB

Bank Permata

Pada tanggal 28 Desember 2010, DKB mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata. Berdasarkan perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas di bawah ini kepada DKB:

- (a) Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$5.000.000

Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk DKB dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$5.000.000 untuk pembiayaan investasi DKB atas aset tetap dan infrastruktur di lokasi penambangan. Fasilitas ini berlaku untuk 30 bulan sejak tanggal perjanjian ini. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti untuk keterlambatan pembayaran ditetapkan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang dipakai.

- (b) Fasilitas transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal AS\$12.500.000

Bank Permata setuju untuk memberikan fasilitas transaksi Spot dan Forward kepada DKB dengan jumlah maksimal AS\$12.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya yang disetujui Bank Permata. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Kedua pihak setuju untuk menunjuk Bank Permata selaku pihak yang melakukan perhitungan *mark-to-market* atas jumlah yang digunakan dari fasilitas ini.

Berdasarkan suratnya No. 413/BP-CGVC/VII/11 tertanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa fasilitas kredit atas nama DKB pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

16. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(iii) DKB

Bank Permata

On 28 December 2010, DKB entered into credit facilities agreement with Bank Permata. Based on this agreement, Bank Permata agreed to provide the following facilities to DKB:

- (a) Term loan facility in aggregate amount of US\$5,000,000

Bank Permata agreed to provide a term loan facility to DKB in an aggregate amount of US\$5,000,000 which will be used to finance the investment of DKB of property, plant and equipment and infrastructure in mine site. This facility is valid for 30 months from the date of agreement. The loans bear interests at 7% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty or late payment was set at a rate 3% above the applicable interest rate.

- (b) Foreign exchange transaction facility in the maximum amount of US\$12,500,000

Bank Permata agreed to provide Spot and Forward Transactions facility to DKB with a maximum amount of US\$12,500,000 or its equivalent in other currencies agreed by Bank Permata. This facility is valid for 12 months since signing date of this agreement. Both parties agreed to appoint Bank Permata as the party to calculate the mark-to-market of the amount used from this facility.

Based on its letter No. 413/BP-CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank Permata confirmed that credit facility under the name of DKB in Bank Permata has been fully paid.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga (lanjutan)

(iv) AE

KPIL

Pada tanggal 18 September 2008, AE memperoleh pinjaman dari KPIL dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.560.000. Tingkat suku bunga LIBOR+2% atau maksimum sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman dari KPIL ini akan digunakan untuk mendanai kegiatan pra produksi dan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2010, AE memperoleh perpanjangan pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

(v) OC

NCT

Pada tanggal 1 Juni 2010, OC memperoleh pinjaman dari NCT dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000 dengan tingkat suku bunga 0% untuk periode 1 Juni 2010 sampai dengan 30 November 2011 dan 7% untuk periode 1 Desember 2011 sampai dengan 1 Juni 2013. Jangka waktu pinjaman adalah tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

16. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings - third parties (continued)

(iv) AE

KPIL

On 18 September 2008, AE was granted a loan facility from KPIL with a maximum amount of US\$1,560,000. The interest rate is based on LIBOR+2% or a maximum of 9% per annum. The loan period is for 3 years starting from the agreement date. This loan from KPIL is used for financing pre-production activities and working capital.

On 31 December 2010, AE was provided an extension of this loan facility up to 31 December 2013.

(v) OC

NCT

On 1 June 2010, OC was granted a loan facility by NCT with a maximum amount of US\$1,000,000 which bears interest at a rate of 0% for the period from 1 June 2010 to 30 November 2011 and 7% for the period from 1 December 2011 to 1 June 2013. The loan period is for three years starting from the agreement date.

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2011	2010	2009	
- PT Madhani Talatah Nusantara ("Madhani")	19,282	44,935	22,077	PT Madhani Talatah Nusantara ("Madhani")
- PT Ricobana Abadi ("Ricobana")	9,404	-	-	PT Ricobana Abadi ("Ricobana")
- PT Andalan Karya Mandiri	8,281	-	-	PT Andalan Karya Mandiri
- PT AKR Corporindo, Tbk.	4,584	-	3,877	PT AKR Corporindo, Tbk.
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	6,275	2,226	6,097	Others (each below - Rp 3,000)
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	47,826	47,161	32,051	Total trade payables - third parties

Seluruh saldo utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga yang terutama merupakan utang usaha kepada kontraktor penambangan. Grup tidak memberikan jaminan terhadap utang usaha.

Trade payables represent amounts owing to third parties which mainly consist of trade payables to mining contractors. The Group did not provide any guarantees for trade payables.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Lancar dan 1 – 30 hari	46,842	26,222	6,269	<i>Current and 1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	564	-	19,760	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	-	-	2,380	<i>61 – 90 days</i>
> 90 hari	420	20,939	3,642	<i>> 90 days</i>
	<u>47,826</u>	<u>47,161</u>	<u>32,051</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2011	2010	2009	
Rupiah	17,944	1,843	9,383	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	29,882	45,318	22,668	<i>US Dollars</i>
	<u>47,826</u>	<u>47,161</u>	<u>32,051</u>	

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2011	2010	2009	
Kontraktor	28,088	25,949	28,038	<i>Contractors</i>
Iuran eksplorasi	21,980	38,158	13,324	<i>Exploitation fees</i>
Bunga	11,772	-	1,491	<i>Interest</i>
Sewa	7,830	3,824	655	<i>Rent</i>
Konsultan	3,528	656	1,997	<i>Consultants</i>
Bahan bakar	3,503	-	8,428	<i>Fuel</i>
Katering	2,843	818	832	<i>Catering</i>
Bonus	1,606	2,478	161	<i>Bonus</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	5,972	997	498	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u>87,122</u>	<u>72,880</u>	<u>55,424</u>	Total accrued expenses

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga:				Third parties:
- KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan	3,541	-	-	KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan
- PT Garda Satya Mandiri	2,419	-	6,255	PT Garda Satya Mandiri
- OER	2,062	1,860	-	OER
- PT Paramita Argo Utama ("PAU")	625	7,937	3,818	PT Paramita Argo Utama ("PAU")
- PT Tataolah Hutani Prima Abadi ("THPA")	625	7,937	3,406	PT Tataolah Hutani Prima Abadi ("THPA")
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	18,478	4,200	4,184	Others (each below Rp 2,000)
Utang lain-lain lancar - pihak ketiga	27,750	21,934	17,663	Other current payables - third parties
Utang tidak lancar lain-lain - pihak yang berelasi	4,428	-	183	Other non-current payables - related parties
Jumlah utang lain-lain	32,178	21,934	17,846	Total other payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currencies are as follows:

	2011	2010	2009	
Rupiah	15,302	3,413	554	
Dolar AS	16,876	18,521	17,292	
	32,178	21,934	17,846	

Utang lain-lain terutama timbul dari beban jasa profesional dan manajemen.

Other payables mainly arose from professional and management fees.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

See Note 30 for the details of related party transactions.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

20. UNEARNED REVENUE

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga:				Third party:
- Noble	74,730	37,183	-	Noble
- Tecnica Holdings Ltd. ("Tecnica")	12,695	-	-	Tecnica Holdings Ltd. ("Tecnica")
Jumlah pendapatan diterima dimuka	87,425	37,183	-	Total unearned revenue

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan dimana batubara belum dikirim pada tanggal neraca.

Unearned revenue represents payments received from customers for which the coal has not been delivered as at the balance sheet date.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

See Note 30 for the details of related party transactions.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE PAYABLES

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga:				Third parties:
- PT Astra Sedaya Finance	10,695	20,891	-	PT Astra Sedaya -
- PT Orix Indonesia Finance	4,212	6,238	-	Finance -
- PT Toyota Astra Financial Services	4,190	1,916	-	PT Orix Indonesia Finance -
- PT Chandra Sakti Utama Leasing	3,864	7,768	-	PT Toyota Astra Financial Services -
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4.000)	8,452	5,416	2,974	PT Chandra Sakti Utama Leasing Others (each below Rp 4,000) -
Jumlah utang sewa pembiayaan	31,413	42,229	2,974	<i>Total finance lease payables</i>
Dikurangi:				Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(23,596)	(22,793)	(1,320)	Portion due within one year
Bagian jangka panjang	7,817	19,436	1,654	Long-term portion
Utang sewa pembiayaan terkait dengan kendaraan.				<i>The finance lease payables are related to the leased vehicles.</i>
Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:				<i>The future minimum lease payments under the finance lease agreements are as follows:</i>
	2011	2010	2009	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	25,442	25,330	1,642	<i>Payable not later than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	8,265	21,033	1,818	<i>Payable later than 1 year but not later than 5 years</i>
	33,707	46,363	3,460	
Dikurangi:				Less:
Biaya bunga yang belum jatuh tempo	(2,294)	(4,134)	(486)	<i>Future financing charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	31,413	42,229	2,974	Present value of minimum finance lease payments

Semua aset sewa pembiayaan digunakan sebagai agunan atas perjanjian sewa pembiayaan terkait. Tidak ada ikatan-ikatan penting pada perjanjian sewa pembiayaan yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. There are no major covenants in the finance lease agreements to be disclosed in consolidated financial statements.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The shareholders of the Company as at 31 December 2011, 2010 and 2009 and their related ownerships are as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 2011				Shareholders
	Jumlah modal dasar/ Number of authorised share	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid up	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
CVU		1,275,120,000	42.50	255,024	CVU
Andre Abdi		631,392,500	21.05	126,278	Andre Abdi
UBS AG Hongkong		303,000,000	10.10	60,600	UBS AG Hongkong
Masyarakat		790,487,500	26.35	158,098	Public
	4.180.000.000	3.000.000.000	100	600.000	
Pemegang saham	31 Desember/December 2010				Shareholders
	Jumlah modal dasar/ Number of authorised share	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid up	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
Andre Abdi		180,001	90	180,001	Andre Abdi
CVU		19,999	10	19,999	CVU
	380.000	200.000	100	200.000	
Pemegang saham	31 Desember/December 2009				Shareholders
	Jumlah modal dasar/ Number of authorised share	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid up	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
CVU		19,999	99.995	19,999	CVU
Andre Abdi		1	0.005	1	Andre Abdi
	50.000	20.000	100	20.000	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Februari 2010, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 8 tertanggal 15 Februari 2010 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 50.000 (50.000 lembar) menjadi sebesar Rp 380.000 (380.000 lembar) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Modal disetor Perusahaan juga meningkat dari semula sebesar Rp 20.000 menjadi sebesar Rp 110.000.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 15 February 2010, which was approved in Notarial Deed of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, No. 8 dated 15 February 2010, the Company's shareholders agreed to increase its authorised capital from Rp 50,000 (50,000 shares) to Rp 380,000 (380,000 shares) with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company's paid in capital also increased from Rp 20,000 to Rp 110,000.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 22 September 2010, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 22 tertanggal 22 September 2010 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 90.000 lembar (nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar) yang akan dibayar oleh Andre Abdi.

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 2 Februari 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 4 tertanggal 2 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 9.000 lembar saham tambahan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 30 Maret 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 38 tertanggal 30 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp 380.000 (380.000 lembar) menjadi sebesar Rp 836.000 (836.000 lembar).

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 31 Maret 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 69 tertanggal 31 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 169.001 lembar saham tambahan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 29 April 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 42 tertanggal 29 April 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 91.999 lembar saham tambahan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Berdasarkan Sirkulasi Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 23 Mei 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 221 tertanggal 24 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan 9.000 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh Andre Abdi kepada CVU.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 22 September 2010, which was approved in Notarial Deed of Merryana Suryana S.H., notary in Jakarta, No. 22 dated 22 September 2010, the Company's shareholders approved the issuance of new 90,000 shares (par value Rp 1,000,000 (full amount) per share) which all were paid up by Andre Abdi.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 2 February 2011, which was approved in Notarial Deed No. 4 dated 2 February 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional 9,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 30 March 2011, which was approved in Notarial Deed No. 38 dated 30 March 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorised share capital from Rp 380,000 (380,000 shares) to Rp 836,000 (836,000 shares).

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 31 March 2011, which was approved in Notarial Deed No. 69 dated 31 March 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional 169,001 shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 29 April 2011, which was approved in Notarial Deed No. 42 dated 29 April 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional 91,999 shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share.

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 23 May 2011, which was legalised in the Notarial Deed No. 221 of Sutjipto, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 24 May 2011, the shareholders of the Company approved the sale of 9,000 shares of the Company owned by Andre Abdi to CVU.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Sirkulasi Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 23 Mei 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 223 tertanggal 24 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

1. Mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham;
2. Penawaran umum saham perdana Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dalam Perusahaan sebanyak-banyaknya 940.000.000 saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 23 May 2011, which was legalised in the Notarial Deed No. 223 of Sutjipto, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 24 May 2011, the shareholders of the Company approved, among others:

1. *Change of the nominal share value from Rp 1,000,000 (full amount) to Rp 200 (full amount) per share;*
2. *The Initial Public Offering through issuance of new shares from the portfolio of the Company in the maximum amount of 940,000,000 shares.*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2011	2010	2009	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	845,000	-	-	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	<u>(112,166)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan modal disetor	<u>732,834</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (lihat Catatan 1b).

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering of the Company shares (see Note 1b).

24. CADANGAN UMUM

24. GENERAL RESERVE

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 5.000 (2010: nihil dan 2009: nihil).

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As at 31 December 2011, the Company has appropriated Rp 5,000 to its general reserve (2010: nil and 2009: nil).

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2011	2010	2009	
Perusahaan				The Company
Pajak pertambahan nilai, bersih	2,291	5,309	463	Value-added tax, net
	<u>2,291</u>	<u>5,309</u>	<u>463</u>	

	2011	2010	2009	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai, bersih	2	-	5	Value-added tax, net
	<u>2</u>	<u>-</u>	<u>5</u>	
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>2,293</u>	<u>5,309</u>	<u>468</u>	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

	2011	2010	2009	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan badan	2,598	3,785	2,553	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	314	165	288	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	3,146	833	851	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	767	9	107	Income tax articles 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 25	272	-	-	Income tax article 25
	<u>7,097</u>	<u>4,792</u>	<u>3,799</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	11,641	3,173	3,132	Corporate income tax
Pajak bumi dan bangunan	350	-	-	Land and building tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	76	-	-	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	-	-	4	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	672	188	313	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	1,112	711	971	Income tax articles 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 25	499	165	330	Income tax article 25
	<u>14,350</u>	<u>4,237</u>	<u>4,750</u>	
Jumlah utang pajak	<u>21,447</u>	<u>9,029</u>	<u>8,549</u>	Total taxes payable

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	2011	2010	2009	
Perusahaan				The Company
Kini	5,905	4,112	2,976	Current
Tangguhan	777	(632)	(103)	Deferred
	6,682	3,480	2,873	
Entitas anak				Subsidiaries
Kini	16,614	5,144	4,602	Current
Tangguhan	(5,924)	(673)	(65)	Deferred
	10,690	4,471	4,537	
Konsolidasian				Consolidated
Kini	22,519	9,256	7,578	Current
Tangguhan	(5,147)	(1,305)	(168)	Deferred
	17,372	7,951	7,410	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	2011	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	44,292	21,271	17,897	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – entitas anak	(12,728)	(11,482)	(8,451)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	3,479	7,105	4,109	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	35,043	16,894	13,555	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:				<i>Temporary differences:</i>
- Bonus yang masih harus dibayar	(541)	1,337	-	<i>Accrued bonus</i>
- Penyisihan imbalan karyawan	2,336	2,181	-	<i>Provision for employee benefits</i>
- Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	1,336	855	381	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
- Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	(6,378)	(1,844)	130	<i>Difference between commercial and tax in finance lease</i>

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2011	2010	2009	
Perbedaan tetap:				<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,033)	(19)	(24)	<i>Income subject to final tax</i>
- Sumbangan	1,981	743	1,138	<i>Donation</i>
- Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	5,779	4,262	3,299	<i>Non-deductible expenses</i>
- Keuntungan dari penjualan investasi pada entitas anak	(3,398)	-	(3,035)	<i>Gain from sale of investment in subsidiaries</i>
- Laba dari investasi pada entitas anak	(8,505)	(7,960)	(4,109)	<i>Profit from investment in subsidiaries</i>
	23,620	16,449	11,335	

Dikurangi:

Penggunaan rugi fiskal tahun sebelumnya

Laba kena pajak

Pajak penghasilan kini -

Perusahaan

Pembayaran pajak dimuka

- Perusahaan

Kurang bayar pajak penghasilan badan

- Perusahaan

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat SPT disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Per tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menyampaikan SPT tahun pajak 2011 ke KPP.

Laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 berbeda sebesar Rp 49 dengan SPT yang disebabkan oleh perbedaan perhitungan biaya yang tidak dapat dikurangkan.

Laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke DJP.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAXATION (continued)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

	2011	2010	2009	
Perbedaan tetap:				<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,033)	(19)	(24)	<i>Income subject to final tax</i>
- Sumbangan	1,981	743	1,138	<i>Donation</i>
- Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	5,779	4,262	3,299	<i>Non-deductible expenses</i>
- Keuntungan dari penjualan investasi pada entitas anak	(3,398)	-	(3,035)	<i>Gain from sale of investment in subsidiaries</i>
- Laba dari investasi pada entitas anak	(8,505)	(7,960)	(4,109)	<i>Profit from investment in subsidiaries</i>
	23,620	16,449	11,335	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penggunaan rugi fiskal tahun sebelumnya	=	=	(707)	<i>Utilisation of prior year losses carried-forward</i>
Laba kena pajak	23,620	16,449	10,628	<i>Taxable income</i>
Pajak penghasilan kini -				<i>Current income tax</i>
Perusahaan	5,905	4,112	2,976	<i>- the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka	(3,307)	(327)	(423)	<i>Less prepaid tax</i>
- Perusahaan				<i>- the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	2,598	3,785	2,553	<i>Underpayment of corporate income tax - the Company</i>

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

As at the date of these financial statements, the Company has yet to file its 2011 Annual Tax Returns to the Tax Office.

There was a difference of Rp 49 of the taxable income for the year ended 31 December 2010 with Annual Tax Returns, mainly due to the difference in the calculation of nondeductible expenses.

Taxable income for the years ended 31 December 2009 have been in accordance with the Annual Tax Returns submitted to DGT.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. **Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

c. **Income tax expense/(benefit) (continued)**

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is based on the prevailing income tax rate, as follows:

	2011	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	44,292	21,271	17,897	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – entitas anak	(12,728)	(11,482)	(8,451)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	3,479	7,105	4,109	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	 35,043	 16,894	 13,555	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 25% (2009: 28%)	8,761	4,223	3,795	<i>Income tax calculated at 25%(2009: 28%)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,008)	(5)	(7)	<i>Income subject to final tax</i>
Sumbangan	495	186	319	<i>Donation</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	1,443	1,066	924	<i>Non-deductible expenses</i>
Keuntungan dari penjualan investasi pada entitas anak	(850)	-	(850)	<i>Gain from sale of investment in subsidiaries</i>
Laba dari investasi pada entitas anak	(2,126)	(1,990)	(1,151)	<i>Profit from investment in subsidiaries</i>
Penyesuaian terhadap perubahan tarif pajak	—	—	41	<i>Adjustment related to the change of income tax rate</i>
 Dikurangi: Penggunaan rugi fiskal tahun sebelumnya	 6,715	 3,480	 3,071	 <i>Less:</i> <i>Utilisation of prior year losses carried forward</i>
 Beban pajak penghasilan - Perusahaan	 6,715	 3,480	 2,873	 <i>Income tax expense/- the Company</i>
Pembalik liabilitas pajak ditangguhkan dari properti pertambangan	(33)	-	-	<i>Reversal of deferred tax liabilities from mining properties</i>
Beban pajak penghasilan – entitas anak	10,690	4,471	4,537	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
 Beban pajak penghasilan - konsolidasian	 17,372	 7,951	 7,410	 <i>Income tax expense consolidated</i>

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

	2011	2010	2009	
Perusahaan				The Company
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	-	-	133	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	-	-	7	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	-	140	37	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	-	(140)	103	Charged to consolidated statements of comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Entitas anak				Subsidiaries
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	9,764	-	-	Tax losses carried-forward
Bonus yang masih harus dibayar	62	248	-	Accrued bonus
Penyisihan imbalan karyawan	1,462	305	-	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	399	134	-	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	(367)	(216)	-	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	313	68	-	Amortisation of deferred exploration and development expenditures
Amortisasi penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	145	-	-	Amortisation of provision for reclamation and mine closure
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	11,778	539	-	

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	2011	2010	2009	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	539	-	-	Deferred tax assets at the beginning of the year
Penambahan karena akuisisi	5,315	-	-	Addition due to acquisition
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	5,924	539	-	Charged to consolidated statements of comprehensive income
 Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	 11,778	 539	 -	 Deferred tax assets at the end of the year
Konsolidasian				Consolidated
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	9,764	-	-	Tax losses carried-forward
Bonus yang masih harus dibayar	62	248	-	Accrued bonus
Penyisihan imbalan karyawan	1,462	305	-	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	399	134	133	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	(367)	(216)	7	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	313	68	-	Amortisation of deferred exploration and development expenditures
Amortisasi penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	145	-	-	Amortisation of provision for reclamation and mine closure
 Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	 11,778	 539	 140	 Deferred tax assets at the end of the year
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	539	140	37	Deferred tax assets at the beginning of the year
Penambahan karena akuisisi	5,315	-	-	Addition due to acquisition
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	5,924	399	103	Charged to consolidated statements of comprehensive income
 Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	 11,778	 539	 140	 Deferred tax assets at the end of the year

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan

	2011	2010	2009	
Perusahaan				The Company
Bonus yang masih harus dibayar	199	334	-	Accrued bonus
Penyisihan imbalan karyawan	1,129	545	-	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	680	346	-	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	(2,048)	(453)	-	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Properti pertambangan	<u>(12,652)</u>	<u>(1,514)</u>	<u>-</u>	Mining properties
	<u>(12,692)</u>	<u>(742)</u>	<u>-</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(742)	-	-	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Penambahan karena akuisisi	(11,173)	(1,514)	-	Addition due to acquisition
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	<u>(777)</u>	<u>772</u>	<u>-</u>	Charged to consolidated statements of comprehensive income
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(12,692)</u>	<u>(742)</u>	<u>-</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year
Entitas anak				Subsidiaries
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	-	-	90	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	-	-	(154)	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	-	-	(70)	Amortisation of deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	<u>(1,945)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Mining properties
	<u>(1,945)</u>	<u>-</u>	<u>(134)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	-	(134)	(199)	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	-	134	65	Charged to consolidated statements of comprehensive income
Penambahan karena akuisisi	(1,945)	-	-	Addition due to acquisition
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(1,945)</u>	<u>-</u>	<u>(134)</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

	2011	2010	2009	Consolidated
Konsolidasian				
Bonus yang masih harus dibayar	199	334	-	Accrued bonus
Penyisihan imbalan karyawan	1,129	545	-	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	680	346	90	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	(2,048)	(453)	(154)	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	-	-	(70)	Amortisation of deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	<u>(14,597)</u>	<u>(1,514)</u>	<u>-</u>	Mining properties
	<u>(14,637)</u>	<u>(742)</u>	<u>(134)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(742)	(134)	(199)	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Penambahan karena akuisisi	(13,118)	(1,514)	-	Addition due to acquisition Charged to consolidated statements of comprehensive income
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	(777)	906	65	
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	(14,637)	(742)	(134)	Deferred tax liabilities at the end of the year

f. **Surat Tagihan Pajak**

Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak terutama disebabkan oleh keterlambatan pembayaran pajak bulanan. Jumlah dalam Surat Tagihan Pajak tersebut telah dicatat dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sebagai denda pajak.

f. **Tax collection notices**

The Company received several tax collection letters mainly due to late monthly tax payments. The amounts have been recognised in the consolidated statements of comprehensive income as tax penalties.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ada ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Perubahan terhadap peraturan perpajakan

Pada tanggal 3 September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan. Undang-Undang ini kemudian ditandatangani Presiden Republik Indonesia pada tanggal 23 September 2008. Salah satu dari perubahan tersebut adalah ditetapkannya tarif tetap untuk pajak penghasilan badan menjadi 28% untuk tahun fiskal 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% untuk tahun fiskal 2010.

25. TAXATION (continued)

g. Administrations

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

h. Changes to taxation regulation

On 3 September 2008, the House of Representatives approved certain amendments to the income tax law. These were signed into law by the President of the Republic of Indonesia on 23 September 2008. One of the amendments was a reduction of corporate income tax rates to a flat rate of 28% for the 2009 fiscal year, and a flat rate of 25% for the fiscal year 2010 and thereafter.

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUE

	2011	2010	2009	
Penjualan batubara	772,410	558,959	345,302	Coal sales
Sewa	26,905	9,745	-	Rental
Komisi	-	24,514	24,240	Commission
Supervisi	-	-	17,630	Supervision
Jumlah pendapatan usaha	799,315	593,218	387,172	Total revenue

Semua pendapatan dihasilkan dari pihak ketiga. Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

All of the revenues were generated from third parties. Details of the customers having transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	2011	2010	2009	
- Noble	606,177	185,247	-	Noble -
- MGI	88,413	373,492	370,543	MGI -
	694,590	558,739	370,543	

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	2011	2010	2009	
Penjualan dan penambangan batubara				Coal mining and sales
Biaya penambangan	380,092	321,850	261,912	Mining costs
Iuran eksplorasi	41,930	30,640	16,299	Exploitation fees
Amortisasi	28,203	5,689	1,332	Amortisation
Penyusutan	28,059	13,979	8,906	Depreciation
Biaya karyawan	27,651	14,873	10,448	Employee costs
Sewa	26,579	24,192	22,841	Rent
Biaya manajemen	25,757	36,234	24,260	Management fees
Suku cadang	13,978	6,947	6,289	Spareparts
Biaya pengangkutan dan jasa <i>handling</i>	10,437	71	5,496	Freight and handling costs
Perbaikan dan perawatan	9,182	2,847	2,674	Repair and maintenance
Analisa dan <i>sampling</i>	3,361	5,176	4,764	Sampling and analysis
Perjalanan dinas dan transportasi	3,345	2,478	2,783	Transportation and travelling
Jasa profesional	485	3,742	3,302	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	992	3,539	310	Others (each below Rp 500)
	<u>600,051</u>	<u>472,257</u>	<u>371,616</u>	
Persediaan batubara				Coal inventories
Saldo awal	42,086	81,373	24,405	Beginning balance
Penambahan karena akuisisi	43,500	-	-	Addition due to acquisition
Saldo akhir	(98,491)	(42,086)	(81,373)	Ending balance
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	(12,905)	39,287	(56,968)	Decrease/(increase) in coal inventories
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>587,146</u>	<u>511,544</u>	<u>314,648</u>	Total cost of revenue

Produksi batubara Grup dan oleh karena itu biaya penambangan bersifat musiman tergantung dari berbagai faktor termasuk cuaca dan nisbah kupas (*stripping ratio*).

The Group's coal production and therefore its mining costs are seasonal depending on various factors including weather and stripping ratio.

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

Details of suppliers having transactions of more than 10% of total cost of revenue:

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga:				Third parties:
- Madhani	279,480	319,481	272,545	Madhani -
- Ricobana	103,721	-	-	Ricobana -
Jumlah	<u>383,201</u>	<u>319,481</u>	<u>272,545</u>	Total

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2011	2010	2009	
Biaya karyawan	40,997	27,861	34,498	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	14,530	2,931	4,518	<i>Professional fees</i>
Sewa	12,170	7,527	10,890	<i>Rent</i>
Sumbangan	11,615	4,597	2,852	<i>Donation</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	5,657	2,371	6,522	<i>Transportation and travelling</i>
Biaya perizinan	4,578	1,652	2,904	<i>Licenses and permits</i>
Penyusutan	4,276	2,297	1,617	<i>Depreciation</i>
Biaya keamanan	355	259	1,937	<i>Security</i>
Beban pemasaran	309	145	2,139	<i>Marketing expenses</i>
Lain-lain	14,406	5,658	6,236	<i>Others</i>
Jumlah beban operasi	108,893	55,298	74,113	Total operating expenses

29. BIAYA KARYAWAN

29. EMPLOYEE COSTS

	2011	2010	2009	
Biaya karyawan	163,359	64,928	44,946	<i>Employee costs</i>
	163,359	64,928	44,946	

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Grup adalah sebesar Rp 24.116 (31 Desember 2010: Rp 13.658 dan 31 Desember 2009: Rp 9.746) (tidak diaudit).

Total remuneration paid to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Group amounted to Rp 24,116 (31 December 2010: Rp 13,658 and 31 December 2009: Rp 9,746) (unaudited).

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

a. Piutang lain-lain tidak lancar

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Other non-current receivables

	2011	2010	2009	
- Komisaris dan direksi	43,933	5,380	1,547	<i>Commissioners and directors</i>
- CVU	9,067	10,732	10,569	<i>CVU</i>
- PT Gourmet World	3,713	3,806	1,600	<i>PT Gourmet World</i>
- Lain-lain	134	293	-	<i>Others</i>
	56,847	20,211	13,716	
Persentase terhadap jumlah aset	2.47%	3.74%	4.61%	<i>As a percentage of total assets</i>

Piutang lain-lain dari pihak yang berelasi terutama muncul dari piutang dari komisaris dan direksi dan pinjaman untuk modal kerja pihak yang berelasi. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Other receivables from related parties mainly arose from receivables from commissioners and directors and borrowing for working capital of related parties. These borrowings are non-interest bearing and have no definite payment terms.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali di-

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELAS (lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Utang tidak lancar lain-lain

b. Other non-current payables

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
- Tecnica	3,697	-	-	Tecnica -
- Lain-lain	731	-	183	Others -
	4,428	-	183	

Persentase terhadap jumlah liabilitas

As percentage of total liabilities

c. Pendapatan diterima dimuka

c. *Unearned revenue*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
- Técnica	<u>12,695</u>	-	-	<i>Técnica</i> -
	<u>12,695</u>	-	-	

Persentase terhadap jumlah liabilitas

As percentage of total liabilities

d. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

d. The nature of relationship with related parties

Pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with related parties	Transaksi/Transactions
Komisaris dan direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and payables</i>
PT Gourmet World	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dan uang muka penyediaan makanan/ <i>Borrowings and advance catering</i>
Tecnica	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan pendapatan diterima dimuka/ <i>Other payables and unearned revenue</i>
CVU	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian		<i>The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between the</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba berih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2011	2010	2009	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,569	13,320	10,682	<i>Net profit attributable to the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>1,991,301,767</u>	<u>619,045,000</u>	<u>100,000,000</u>	<i>Weighted average number of common shares outstanding</i>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	17	22	107	Basic earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki saham dilutif selama tahun-tahun di atas, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company did not have any dilutive common shares during the above years, therefore dilutive earnings per share is equal to basic earnings per share.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Komitmen dan perjanjian di bawah ini ditandatangani Perusahaan atau entitas anak dengan pihak yang tidak berelasi.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The following commitments and agreements were signed by the Company or subsidiaries with non related parties.

a. Kontrak penjualan batubara

Pada tanggal 18 November 2010, AE menandatangani kontrak penjualan batubara dengan Tecnica. Berdasarkan kontrak tersebut, AE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada Tecnica berdasarkan harga dan kuantitas yang disepakati setiap kuartal. Selain itu, AE diwajibkan untuk membayar biaya jasa pemasaran sebesar 5% dari harga *FOB sales barge* yang dijual kepada Tecnica. Kontrak tersebut tidak menyebutkan tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani perjanjian dimana Noble akan membeli batubara CGA, KEP, dan GPU dari AR dalam jumlah tertentu selama umur tambang CGA, KEP, dan GPU. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan berakhirnya umur tambang atau apabila jumlah maksimum yang ditentukan telah tercapai, mana yang lebih dahulu. Jumlah maksimum yang dimaksud adalah mana yang lebih besar antara suatu jumlah tertentu dari batubara yang dihasilkan tiap area konsesi (750.000 metrik ton untuk CGA dan KEP, dan 5.700.000 metrik ton untuk GPU) atau 75% dari produksi tambang CGA, KEP, dan GPU.

a. Coal sales agreement

*On 18 November 2010, AE entered into a coal supply agreement with Tecnica. Under the agreement, AE is required to deliver coal to Tecnica based on the quarterly agreed market price and quantity. In addition, AE is also required to pay marketing service fee of 5% from *FOB sales barge* to Tecnica. The agreement is silent on the expiry period of the contract.*

On 27 April 2011, the Company and Noble entered into an agreement whereby Noble agrees to buy coal from AR originated from CGA, KEP and GPU's concession areas over the life of CGA, KEP and GPU's mines. This agreement is valid until the end of CGA, KEP and GPU's mine life or when the maximum quantity specified in the agreement have been reached, whichever is earlier. This maximum quantity is the higher of certain quantity of coal produced in each concession area (750,000 metric tons for CGA and KEP, and 5,700,000 metric tons for GPU) or 75% of the coal produced from CGA, KEP, and GPU concession areas.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

a. Kontrak penjualan batubara (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2011, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Lampung (Tarahan Baru) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN"). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 640.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 16 November 2011, BBE menandatangani kontrak penjualan batubara dengan BJU. Berdasarkan kontrak tersebut, BBE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada BJU sebesar 50.000 metrik ton mulai November 2011. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan jumlah yang ditentukan telah tercapai.

b. Jasa penambangan batubara

Pada tanggal 31 Oktober 2007, BBE menandatangani kontrak jasa penambangan batubara dengan Madhani. Berdasarkan kontrak ini, BBE diwajibkan untuk membayar kepada Madhani biaya jasa berdasarkan tarif tertentu atas pekerjaan penambangan batubara dan tanah kupasan, pengeboran, peledakan, dan pengangkutan. Madhani akan menyediakan semua peralatan, mesin, alat, dan pendukung lainnya yang diperlukan untuk jasa penambangan dan transportasi tersebut, dan diwajibkan untuk memenuhi produksi minimum yang telah ditentukan. Total nilai perjanjian ini diestimasi sebesar AS\$105.158.383. Kontrak ini telah berakhir pada 31 Oktober 2011 dan sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, BBE masih dalam proses negosiasi untuk memperbarui kontrak tersebut.

Pada tanggal 26 November 2009, DKB menandatangani kontrak jasa penambangan batubara dengan Ricobana. Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan untuk membayar kepada Ricobana biaya jasa berdasarkan formula tertentu yang mencakup jumlah batubara dan tanah kupasan yang ditambang dan dipindahkan (bervariasi antara AS\$1,45/bcm dan AS\$0,74/ton tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan). Ricobana akan menyediakan semua peralatan, mesin, alat, dan pendukung lainnya yang diperlukan untuk jasa penambangan dan transportasi tersebut, dan diwajibkan untuk memenuhi produksi minimum yang telah ditentukan. Kontrak ini akan berakhir 3 tahun sejak tanggal 1 Maret 2010.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

a. Coal sales agreement (continued)

On 15 August 2011, HE entered into PLTU Lampung (Tarahan Baru) low rank coal supply agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN"). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 640,000 metric tonne per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

On 16 November 2011, BBE entered into a coal supply agreement with BJU. Under the agreement, BBE is required to deliver coal to BJU at the quantity of 50,000 metric ton starting from November 2011. The agreement is valid until the maximum quantity specified in the agreement has been reached.

b. Coal mining services

On 31 October 2007, BBE entered into an agreement for coal mining service with Madhani. Under this agreement, BBE is required to pay Madhani a service fee at a certain rate for coal and overburden mining, drilling, blasting and hauling. Madhani will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and is required to meet certain minimum production requirements. The estimated total value of this agreement is US\$105,158,383. This contract has expired on 31 October 2011 and as at the date of these consolidated financial statements, BBE still in negotiation process to renew the contract.

On 26 November 2009, DKB entered into coal mining agreement with Ricobana. Under this agreement, DKB is required to pay Ricobana a service fee based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported (varies between US\$ 1.45/bcm and US\$ 0.74/ton depending on the type of the work). Ricobana will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and is required to meet certain minimum production requirements. The agreement is valid for 3 years from 1 March 2010.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

b. Jasa penambangan batubara (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2011, DKB menandatangani amandemen perjanjian penambangan batubara dengan Ricobana. Berdasarkan amandemen ini, DKB akan melakukan sendiri penambangan batubara dengan menggunakan alat berat yang disewa dari Ricobana. DKB diwajibkan membayar pekerjaan pengupasan tanah dan penyewaan alat berat yang diberikan oleh Ricobana sebesar AS\$1,45/bcm dan AS\$43/jam.

c. Jasa operasi tambang dan konsultasi

Pada tanggal 3 Mei 2007, BBE mengadakan perjanjian dengan THPA dan PAU untuk jasa operasi tambang dan konsultasi yang akan diberikan oleh THPA dan PAU. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya masa manfaat dari tambang atau akibat diakhirkannya perjanjian ini menurut ketentuan-ketentuan dalam perjanjian tersebut. Tarif jasa yang dikenakan oleh kedua belah pihak tersebut adalah sebesar AS\$ 1,25 per metrik ton batubara yang ditambang dari area konsesi BBE dan dihitung berdasarkan jumlah yang dikapalkan (setelah pajak).

Pada tanggal 2 Desember 2010, BBE mengadakan kesepakatan bersama dengan THPA dan PAU untuk mengatur jadwal dan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan. Perjanjian terakhir ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan perjanjian sebelumnya yang ditandatangani pada tanggal 3 Mei 2007.

Pada tanggal 23 November 2011, BBE mengadakan kesepakatan bersama dengan THPA dan PAU yang diikuti dengan penandatanganan:

- (i) Amandemen II: Perjanjian Jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang yang dibuat oleh dan antara BBE dan THPA; dan
- (ii) Amandemen II: Perjanjian Jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang yang dibuat oleh dan antara BBE dan PAU.

Tidak ada perubahan atas tarif jasa yang dikenakan oleh kedua belah pihak. Dengan menandatangani amandemen tersebut, perjanjian tanggal 3 Mei 2007 dan kesepakatan bersama tanggal 2 Desember 2010 dinyatakan tidak berlaku dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat BBE, THPA dan PAU.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Coal mining services (continued)

On 4 August 2011, DKB entered into coal mining agreement amendment with Ricobana. Under this amendment, DKB will perform coal mining work using heavy equipments rent from Ricobana. DKB is required to pay Ricobana for the overburden mining work and heavy equipments rental provided by Ricobana amount of US\$1.45/bcm and US\$43/hour.

c. Mining operation and consultancy services

On 3 May 2007, BBE entered into agreements with THPA and PAU for mining operation and consultancy services to be provided by THPA and PAU. These agreements are valid starting from the signing date until the end of mine life unless terminated based on certain terms and condition agreed in such agreements. The fee charged by both parties is US\$ 1.25 per metric ton of coal mined from BBE concession area and calculated based on the quantity of coal shipped from vessel loading area (after tax).

On 2 December 2010, BBE entered into mutual agreements with THPA and PAU, to arrange the schedule and amounts to be paid by the Company. These latest agreements must be viewed as integrated and inseparable with the previous ones signed on 3 May 2007.

On 23 November 2011, BBE entered into mutual agreements with THPA and PAU which followed by signing of:

- (i) Amendment II: Agreement of management and consultancy services for mine operation arranged by and between BBE and THPA; and
- (ii) Amendment II: Agreement of management and consultancy services for mine operation arranged by and between BBE and PAU.

No change made on service fee charged by both parties. By entering the amendments, agreements dated 3 May 2007 and mutual agreements dated 2 December 2010 are declared to be expired and have no legal force binding BBE, THPA, and PAU.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

d. Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 11 Maret 2010, HE menandatangani kontrak sewa alat berat dengan CV Lancar Cipta Jaya ("LCJ"). Berdasarkan kontrak tersebut, LCJ akan menyediakan alat berat dan HE berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp 0,14 – Rp 0,21/hari tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini tidak menyebutkan masa akhir berlakunya perjanjian.

Pada tanggal 12 Agustus 2010, BBE menandatangani kontrak sewa alat berat dengan PT Berau Prima Mulia ("BPM"). Berdasarkan kontrak tersebut, BPM akan menyediakan alat berat dan BBE berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp 0,16 – Rp 0,34/jam tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini berakhir pada 20 April 2011.

Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani kontrak sewa alat berat dengan OER. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan menyediakan alat berat dan OER berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp 6 – Rp 15/bulan dan AS\$1.400 – AS\$15.400/bulan tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal penandatanganan kontrak dan dapat diperpanjang untuk tahun berikutnya.

Pada bulan Desember 2010, HE menandatangani kontrak sewa alat berat dengan CV Panca Sukses Makmur ("PSM"). Berdasarkan kontrak tersebut, PSM akan menyediakan alat berat dan HE berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp 32,45 – Rp 52,8/bulan tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini berlaku selama satu tahun dari 1 Desember 2010.

e. Iuran eksplorasi kepada Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 45/2003, semua pemegang kuasa pertambangan mempunyai kewajiban untuk membayar iuran eksplorasi yang berkisar antara 3% - 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi dengan beban penjualan. Grup mengakui iuran ini dengan metode akrual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Heavy equipment rental agreements

On 11 March 2010, HE entered into a heavy equipment rental agreement with CV Lancar Cipta Jaya ("LCJ"). Under the agreement, LCJ will provide heavy equipment and HE is required to pay the rental fee based on specified rates (varies between Rp 0.14 – Rp 0.21/day depending on the type of leased heavy equipment). This contract is silent on the period of the agreement.

On 12 August 2010, BBE entered into a heavy equipment rental agreement with PT Berau Prima Mulia ("BPM"). Under the agreement, BPM will provide heavy equipment and BBE is required to pay rental fee based on specified rates (varies between Rp 0.16 – Rp 0.34/hour depending on the type of leased heavy equipment). This contract was terminated on 20 April 2011.

On 1 November 2010, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with OER. Under the agreement, the Company will provide heavy equipment and OER is required to pay rental fee based on specified rates (varies between Rp 6 – Rp 15/month and US\$1,400 – US\$15,400/month depending on the type of leased heavy equipment). This contract is valid for two years commencing from the signing date and can be extended for another year.

On December 2010, HE entered into a heavy equipment rental agreement with CV Panca Sukses Makmur ("PSM"). Under the agreement, PSM will provide heavy equipment and HE is required to pay rental fee based on specified rates (varies between Rp 32.45 – Rp 52.8/month depending on the type of leased heavy equipment). This contract is valid for one year commencing from 1 December 2010.

e. Exploitation fees to Government

Based on Government Regulation ("GR") No. 45/2003, all companies holding mining rights shall have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% - 7% of sales, net of selling expenses. The Group recognises this fee on an accrual basis.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

**e. Iuran eksplorasi kepada Pemerintah
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Januari 2012, pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan untuk penerimaan negara bukan pajak PP No. 9/2012 yang menggantikan peraturan sebelumnya PP No. 45/2003. Tidak terjadi perubahan perubahan atas tarif iuran eksplorasi untuk perusahaan sebagai pemegang IUP berdasarkan peraturan baru tersebut.

Jumlah iuran yang dibayarkan ke Pemerintah pada tahun 2011 adalah Rp 58.108 (2010: Rp 5.806). Iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

f. Perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Atha Marth Naha Kramo

Pada tanggal 1 Juni 2010, DKB menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Atha Marth Naha Kramo ("Atha"). Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan untuk membayar kepada Atha biaya jasa pengangkutan batubara bulanan. Atha akan menyediakan semua peralatan, mesin, alat, dan pendukung lainnya yang diperlukan untuk jasa transportasi tersebut, dan diwajibkan untuk memenuhi kuantitas minimum yang telah ditentukan. Kontrak ini akan berakhir 2 tahun sejak tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 2 November 2011, DKB menandatangani perjanjian pengalihan hak dan kewajiban jasa pengangkutan batubara dengan Atha dan PT The Atha Marth Bumi Dayacoal Jaya ("The Atha"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Atha akan mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana diatur dalam perjanjian jasa pengangkutan kepada The Atha.

g. Kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara

Pada tanggal 3 Agustus 2009, BBE dan TRH menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara untuk penggunaan jalan yang terletak di dalam area konsesi TRH. Berdasarkan kontrak ini, BBE diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$ 30 sen untuk setiap produksi batubara yang dihasilkan BBE. Kontrak ini berlaku dari tanggal 3 Maret 2009 sampai berakhirnya masa produksi BBE.

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

e. Exploitation fees to Government (continued)

On the 6 January 2012, the Government of Indonesia released a regulation for non-tax state revenue GR No. 9/2012 which replaced previous regulation GR No. 45/2003. There is no change of exploitation fee rate for Company as an IUP holder based on the new regulation.

The royalty paid to the Government in 2011 is Rp 58,108 (2010: Rp 5,806). The royalty is charged to cost of revenue in the consolidated statements of comprehensive income.

f. Coal hauling agreement with PT Atha Marth Naha Kramo

On 1 June 2010, DKB entered into a coal hauling agreement with PT Atha Marth Naha Kramo ("Atha"). Under the agreement, DKB is required to pay Atha a coal hauling service fee, calculated on a monthly basis. Atha will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing transportation services, and is required to meet certain minimum quantity requirements. The agreement is valid for 2 years from the date thereof.

On 2 November 2011, DKB entered into agreement of transfer of coal hauling service rights and obligations with Atha and PT The Atha Marth Bumi Dayacoal Jaya ("The Atha"). Under this agreement, Atha will transfer coal hauling services rights and obligations as regulated in coal hauling service agreement with The Atha.

g. Cooperation agreement for the use of hauling road

On 3 August 2009, BBE and TRH entered into a cooperation agreement for the use of the hauling road within TRH contract area. Under the agreement, BBE is required to pay a service fee of US\$ 0.30 of coal produced by BBE. The agreement is valid from 3 March 2009 until the end of BBE's production period.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

g. Kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2009, HE dan PT Musi Hutan Persada ("MHP") menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara untuk penggunaan jalan yang terletak di dalam area konsesi MHP. Berdasarkan kontrak ini, HE diwajibkan membayar biaya jasa tertentu berdasarkan jumlah batubara yang diangkut. Kontrak ini tidak menyebutkan masa akhir berlakunya perjanjian.

Pada tanggal 8 Desember 2009, DKB dan PT Gunungbayan Pratama Coal ("GBPC") menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara sepanjang 16 kilometer untuk pengangkutan batubara DKB. Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$2 per metrik ton batubara yang diangkut. DKB juga harus bertanggungjawab atas biaya pembangunan jalan angkut ini dengan kontribusi maksimum sebesar AS\$500.000. Kontrak ini berlaku sampai berakhirnya periode tambang DKB atau maksimum selama enam tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2011, HE dan MHP menandatangani perjanjian perubahan menyeluruh atas kesepakatan bersama penggunaan jalan utama unit I Martapura. Berdasarkan perjanjian ini, HE diwajibkan membayar penggunaan jalan sebesar Rp 5.500/ton dari setiap batubara yang diangkut melalui jalan tersebut. Kontrak ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal penandatanganan.

h. Kontrak persiapan site dan sewa alat berat dengan CV Refanza Utama

Pada tanggal 12 April 2011, DKB menandatangani kontrak sewa alat berat dengan CV Refanza Utama. Berdasarkan kontrak ini, CV Refanza Utama akan menyediakan peralatan berat, alat servis, dan fasilitas pendukung kegiatan penambangan. Biaya sewa yang dikenakan oleh CV Refanza Utama adalah Rp 0,3/jam. Kontrak ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak peralatan tiba di wilayah tambang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. Cooperation agreement for the use of hauling road (continued)

On 6 September 2009, HE and PT Musi Hutan Persada ("MHP") entered into a cooperation agreement for the use of the hauling road within MHP concession area. Under the agreement, HE is required to pay a service fee at certain rate of coal being hauled. The agreement is silent on the period of the agreement.

On 8 December 2009, DKB and PT Gunungbayan Pratama Coal ("GBPC") entered into a cooperation agreement for the use of 16 km hauling road owned by GBPC for DKB's coal hauling. Under the agreement, DKB is required to pay a service fee of US\$2 per metric ton of coal hauled on the road. DKB is also responsible for haul road development with a maximum contribution of US\$500,000. The agreement is valid until the end of DKB's mine life or a maximum of six years.

On 14 December 2011, HE and MHP entered into agreement for amendment on mutual agreements for the use of hauling road at unit I Martapura. Under this agreement, HE is required to pay for the use of hauling road of Rp 5,500/tonnage of coal being hauled through that road. Agreement is valid for 10 years from the signing date.

h. Site preparation and heavy equipment rental agreement with CV Refanza Utama

On 12 April 2011, DKB entered into a heavy equipment rental agreement with CV Refanza Utama. Based on this contract, CV Refanza Utama provides certain heavy equipment, service equipment and mining support facilities. The rental fee charged by CV Refanza Utama is Rp 0.3/hour. This contract is valid for 1 (one) year from the equipment mobilisation at the mining site.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

i. Kontrak jasa penyedia makanan dengan PU

Pada tanggal 6 Agustus 2010, DKB menandatangani kontrak jasa penyedia makanan dengan PU. Berdasarkan perjanjian, PU akan menyediakan jasa penyedia makanan dan penginapan untuk karyawan DKB di area tambang. Kontrak ini berlaku selama 24 bulan dari tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 17 Desember 2008, BBE menandatangani kontrak jasa penyedia makanan dengan PU. Berdasarkan perjanjian ini, PU akan menyediakan jasa penyedia makanan dan penginapan untuk karyawan BBE di area tambang. Perubahan atas kontrak ini ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2011, untuk memperpanjang masa berlaku kontrak sampai dengan 11 Januari 2012.

j. Jaminan IUP

Sesuai dengan IUP Eksplorasi yang dimiliki, lima entitas anak diwajibkan untuk menempatkan deposito sebagai berikut:

- (i) Empat entitas anak dengan nilai masing-masing sebesar AS\$100.000 di bank pemerintah sebagai jaminan eksplorasi dengan nilai total sebesar AS\$400.000 (setara dengan Rp 3.400).
- (ii) Satu entitas anak sebesar Rp 10.000 (nilai penuh) per hektar dengan nilai total sebesar Rp 13.

Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, satu dari empat entitas anak telah menerima instruksi untuk menempatkan jaminan sebesar Rp 349. Selain dari instruksi yang telah diterima tersebut, belum ada jumlah yang disisihkan untuk keperluan deposito atau jaminan di atas dikarenakan entitas anak belum menerima instruksi penempatan deposito atau jaminan oleh pemerintah setempat.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. Catering services agreement with PU

On 6 August 2010, DKB entered into a catering service agreement with PU. Under the agreement, PU provides catering services and camp services for DKB employees at site. The agreement is valid for 24 months from the signing date.

On 17 December 2008, BBE entered into a catering service agreement with PU. Under the agreement, PU provides catering services and camp services for BBE employees at site. Amendment to this agreement was signed on 10 January 2011, to extend the validity of this contract until 11 January 2012.

j. IUP guarantees

Based on IUP-Exploration of certain subsidiaries, five subsidiaries have obligations to place deposits amounting to as follows:

- (i) US\$100,000 for each of four subsidiaries in state-owned banks as exploration guarantee in total amount of US\$400,000 (equivalent to Rp 3,400).*
- (ii) Rp 10,000 (full amount) per hectare for one subsidiary in total amount of Rp 13.*

As at the date of these consolidated financial statements, one of four subsidiaries has received instruction to set aside and has placed the guarantee amounting to Rp 349. Other than the placed guarantee, no amount has been provided for the above mentioned deposit or guarantee, since the other subsidiaries have not received any instruction from local government to place such deposit or guarantee.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

j. Jaminan IUP (lanjutan)

Di samping itu, IUP Operasi Produksi mewajibkan pemegang koncesi untuk menempatkan deposito atau jaminan untuk penutupan tambang dan reklamasi. Perusahaan telah menempatkan jaminan untuk jumlah yang telah ditentukan.

k. Izin penggunaan tanah hutan untuk kegiatan pertambangan batubara

Pada tanggal 2 Juli 2008, BBE memperoleh izin dari Menteri Kehutanan yang tertuang dalam Surat Keputusan No. SK 253/Menhut-II/2008 untuk penggunaan area seluas 376 hektar yang terletak didalam wilayah koncesi BBE. Izin tersebut berlaku selama lima tahun dan dapat diperpanjang lagi selama lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 17 Desember 2009, KEP memperoleh izin dari Menteri Kehutanan yang tertuang dalam Surat Keputusan No. S.794/Menhut-VII/2009 untuk penggunaan area seluas 4.196 hektar yang terletak di dalam wilayah koncesi KEP. Izin tersebut berlaku selama dua tahun dan dapat diperpanjang lagi.

Pada tanggal 11 Maret 2010, CGA memperoleh surat rekomendasi dari Gubernur Kalimantan Timur sebagai syarat bagi CGA untuk memperoleh izin penggunaan area seluas 4.503 hektar. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, izin tersebut belum diperoleh.

I. Perjanjian jasa pemasaran

Di bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Noble dimana Noble akan bertindak sebagai agen pemasaran eksklusif bagi Perusahaan untuk semua batubara yang dihasilkan oleh BBE, CGA, KEP, dan GPU. Berdasarkan perjanjian ini, Noble berhak mendapatkan biaya dan komisi pemasaran untuk setiap ton batubara yang terjual dari area konsesi entitas anak di atas.

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

j. IUP guarantees (continued)

In addition, IUP-Production Operation requires the concession holder to place deposit or guarantee for mine closure and reclamation. Certain subsidiaries has placed guarantee for the required amount.

k. Permit to use forest land for coal mining activities

On 2 July 2008, BBE has obtained a permit from Minister of Forestry based on the Decision Letter No. SK 253/Menhut-II/2008 to use an area of 376 hectares lies within BBE contract area. The permit is valid for five years and can be extended for another five years.

On 17 December 2009, KEP obtained a permit from Minister of Forestry based on the Decision Letter No. S.794/Menhut-VII/2009 to use an area of 4,196 hectares lies within KEP contract area. The permit is valid for two years and can be extended.

On 11 March 2010, CGA has obtained a recommendation letter from the Governor of East Kalimantan as a prerequisite for CGA to obtain a permit to use its area of 4,503 hectares. As at the date of the consolidated financial statements, the permit has not been obtained.

I. Marketing service agreement

In August 2010, the Company entered into a marketing service agreement with Noble whereby Noble represents the exclusive marketing agent for the Company for coal produced by BBE, CGA, KEP and GPU. Based on this agreement, Noble has the right to receive marketing fee and commission for each tonne of coal sold from the concession area of the above subsidiaries.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

I. Perjanjian jasa pemasaran (lanjutan)

Di bulan April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pemasaran baru dengan Noble untuk menggantikan perjanjian jasa pemasaran di atas dan kontrak penjualan batubara (lihat Catatan 32a). Perjanjian ini akan segera berlaku setelah Perusahaan menyelesaikan proses Penawaran Saham Perdananya dan secara otomatis menggantikan perjanjian jasa pemasaran terdahulu. Berdasarkan perjanjian ini, Noble akan menjadi agen pemasaran hanya untuk porsi tertentu dari penjualan batubara Perusahaan, seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Marketing service agreement (continued)

In April 2011, the Company entered into a new marketing service agreement with Noble to replace the marketing service agreement above and the coal sales agreement (see Note 32a). This agreement will be valid as soon as the Company completes its Initial Public Offering process and will automatically replace the previous marketing service agreement. Based on this agreement, Noble will represent marketing agent only for certain portion of the Company's coal sales, as described in the table below.

No.	Entitas anak/Subsidiaries	Ton maksimum/Maximum tonnage
1.	GPU	1. 75% dari jumlah produksi selama umur tambang; atau/of total life of mine production; or 2. 5.700.000 metrik ton/metric ton
2.	BBE	1. 75% dari jumlah produksi selama umur tambang; atau/of total life of mine production; or 2. 3.300.000 metrik ton/metric ton, yang mana yang lebih besar/whichever is higher
3.	KEP	1. 75% dari jumlah produksi selama umur tambang; atau/of total life of mine production; or 2. 750.000 metrik ton/metric ton, yang mana yang lebih besar, whichever is higher
4.	CGA	1. 75% dari jumlah produksi selama umur tambang; atau/of total life of mine production; or 2. 750.000 metrik ton/metric ton, yang mana yang lebih besar, whichever is higher
5.	DKB	1. 75% dari jumlah produksi selama umur tambang; atau/of total life of mine production; or 2. 881.456 metrik ton/metric ton, yang mana yang lebih besar, whichever is higher

m. Perjanjian penyediaan barang

Pada tanggal 15 September 2011, MMJ mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Karya Makmur ("MKM"). Berdasarkan perjanjian ini, MKM akan menyediakan batu granit dan bebatuan lainnya pada MMJ sebanyak 1,7 juta metrik ton. Perjanjian ini tidak menyebutkan masa akhir perjanjian ini.

m. Product supply agreement

On 15 September 2011, MMJ entered product supply agreement with PT Mandiri Karya Makmur ("MKM"). Under this agreement, MKM will provide granite and stone produced to MMJ totaling 1.7 million metric tonne. The agreement is silent on the period of the agreement.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI

a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang Pertambangan"), yang telah disahkan oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009 dan menjadi UU No. 4/2009. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan tersebut, seluruh entitas anak, kecuali PIE dan KM, telah memperoleh IUP, yang dikonversi dari Kuasa Pertambangan ("KP") eksplorasi. PIE dan KM sedang dalam proses untuk memperoleh IUP tersebut.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Presiden Republik Indonesia menandatangani dua peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan tersebut, yaitu PP No. 22/2010 dan No. 23/2010. PP No. 22/2010 mengatur tentang pembentukan area pertambangan di Indonesia. PP No. 23/2010 menjelaskan lebih detil beragam tipe perizinan pertambangan yang ada sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Pertambangan ini, dan menjelaskan syarat dan kondisi dasar yang harus dipenuhi oleh pihak yang mengajukan maupun pihak berwenang yang mengeluarkan izin pertambangan. Pada tanggal 5 Juli 2010, PP No. 55/2010 dikeluarkan. PP ini mengatur mengenai pedoman dan pengawasan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

PP No. 23/2010 menjelaskan ruang lingkup bagi pemegang IUP Operasi Produksi untuk mengkontrakkan aktivitas pengolahan, penyulingan, penjualan, dan transportasi kepada pihak lain untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Namun, hanya pemegang IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan penyulingan yang dapat memproses bijih dan menyuling mineral.

Grup memonitor secara seksama perkembangan atas implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan saat ini sedang menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup.

33. CONTINGENCIES

a. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the House and Representatives passed a new Law on Minerals and Coal Mining, which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009 (the "Mining Law"). In accordance with the Mining Law, all subsidiaries, except PIE and KM, have obtained a Mining Business Permits ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP), converted from the Mining Rights ("Kuasa Pertambangan" or "KP") exploration. PIE and KM are in progress of obtaining the Mining Business Permits.

On 1 February 2010, the President of the Republic of Indonesia signed two implementing regulations for the Mining Law, i.e. GR No. 22/2010 and GR No. 23/2010. GR No. 22/2010 deals with the establishment of mining areas in Indonesia. GR No. 23/2010 offers further details of different types of mining licenses which may be made available under this Mining Law, and sets out the basic terms and conditions which need to be satisfied by license applicants and issuing authorities. On 5 July 2010, GR No. 55/2010 was issued. This GR regulates the guidance and supervision of mineral and coal mining business in Indonesia.

GR No.23/2010 provides some scope of a holder of Production Operation IUP to contract out processing, refinery, sales and transportation activities to another party to perform those activities. However, only the holder of a specific IUP Production Operation for processing and refining may process ore and refine minerals.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and is currently assessing the impact on its operations.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Data Mineral ("ESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009 yang antara lain, menetapkan kriteria yang ketat ketika perusahaan pertambangan dapat menggunakan "afiliasi" atau "entitas anak" sebagai kontraktor pertambangan mereka dan mengharuskan persetujuan pemerintah untuk menggunakan afiliasi sebagai kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan pengecualian hanya bila tidak ada perusahaan jasa pertambangan yang mampu beroperasi di daerah tersebut. Peraturan tersebut memberikan waktu masa transisi selama tiga tahun kepada perusahaan pertambangan untuk memenuhi ketentuan ini. Manajemen berpendapat bahwa Grup dapat mematuhi peraturan ini tanpa menimbulkan kerugian material pada operasional Grup, karena Grup tidak menggunakan afiliasi atau entitas anak untuk kontrak pertambangannya.

c. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan peraturan lain, Peraturan Menteri No. 34/2009, yang memberikan kerangka hukum untuk wajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Kewajiban Pasar Domestik" atau "KPD"). Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1334/K/32/DJB/2011, persentase KPD minimum untuk 2011 adalah 18,41%.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1334/K/32/DJB/2011, Grup tidak terkena kewajiban KPD ini untuk tahun 2011.

d. PP No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

33. CONTINGENCIES (continued)

b. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, Minister of Energy and Mineral Resources (the "MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, sets strict criteria for when mining companies can use "affiliates" or "subsidiaries" as their mining contractors and requires government approval to use an affiliate as a mining contractor. The regulation provides exceptions only when no other capable mining service companies operate in the area. The regulation provides a three year transition period for changes to existing arrangements. Management believes that the Group will be able to comply with this regulation without any material adverse effect to the Group's operations, as the Group does not use affiliates or subsidiaries for mining contract.

c. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the MoEMR issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to the domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 1334/K/32/DJB/2011, the minimum DMO percentage for 2011 is 18.41%.

Based on MoEMR Decree No. 1334/K/32/DJB/2011, the Group does not have obligation relating to DMO in 2011.

d. GR No. 78/2010

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on 29 May 2008.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

d. PP No. 78/2010 (lanjutan)

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Kewajiban pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus mempersiapkan (1) rencana reklamasi 5 tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi syarat); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Persyaratan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan Pemerintah untuk rencana penutupan tambang.

e. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menguraikan mekanisme untuk menentukan Harga Perbandingan Mineral dan Batubara Indonesia ("HPMBI"), sebagai salah satu peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. Peraturan tersebut berlaku efektif dari tanggal 23 September 2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- (i) Penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan FOB (*Free-On-Board*) kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan HPMBI;
- (ii) Penerimaan biaya tertentu sebagai penyesuaian terhadap HPMBI (jika titik penjualan yang sebenarnya bukan FOB kapal induk); dan

33. CONTINGENCIES (continued)

d. GR No. 78/2010 (continued)

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans.

e. Ministerial Regulation No. 17/2010

On 23 September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It is effective from 23 September 2010.

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:

- (i) The use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;
- (ii) The acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

- (iii) Menggunakan pendekatan harga "floor" (yaitu HPMBI vs. harga jual sebenarnya, mana yang lebih tinggi, untuk perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak (misalnya royalti atau iuran eksplorasi)).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- (i) Menggunakan kapal berbendera Indonesia/kapal untuk mengangkut mineral/batubara;
- (ii) Mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional dimana syarat penjualan CIF telah diadopsi; dan
- (iii) Menggunakan pengukur yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi.

Peraturan Menteri No. 17/2010 memberikan masa transisi sampai dengan 22 Maret 2011 untuk kontrak penjualan spot dan 22 September 2011 untuk kontrak penjualan berjangka.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan PKP2B atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

33. CONTINGENCIES (continued)

e. **Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)**

- (iii) *The use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever higher, for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fees)).*

This regulation also requires mining companies to:

- (i) *Use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;*
- (ii) *Prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and*
- (ii) *Use surveyors appointed by the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.*

Ministerial Regulation No. 17/2010 provides a transitional period until 22 March 2011 for spot sales contracts and 22 September 2011 for term sales contracts.

On 3 March 2011, the MoEMR issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PLN in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:

- *Coal purchase price by PLN in their operation of coal fired power plant is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and CCA company or IUP Coal Production holder, was agreed;*
- *The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and*
- *The coal benchmark price will be regulated further by regulation of Director General of Minerals, Coal and Geothermal.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Pada peraturan tersebut juga ditetapkan besarnya biaya penyesuaian pada beberapa wilayah di Indonesia yang akan digunakan dalam penghitungan pengurangan Harga Patokan Batubara. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kontrak penjualan batubara jangka pendek yang dilakukan oleh Grup telah menggunakan harga jual yang sesuai dengan HPMBI. Untuk kontrak penjualan jangka panjang, harga yang ditetapkan akan disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga HPMBI tahun tersebut.

Dalam melakukan perhitungan royalti, Grup juga telah menyesuaikan harga penjualan yang digunakan untuk menghitung royalti berdasarkan kalori dari masing-masing penjualan.

33. CONTINGENCIES (continued)

**e. Ministerial Regulation No. 17/2010
(continued)**

On 24 March 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;
- The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices at the month where the price was agreed.

On 26 August 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.

The regulation also set out the cost adjustment for some areas in Indonesia which will be used in the calculation of Coal Benchmark Price Deduction. This regulation became effective since the date of its promulgation.

Management believes that sales price for all short-term coal sales contracts entered by the Group is in line with the IMCBP. For the long-term coal sales contracts, the sales price will be revisited each year and will be adjusted in accordance with IMCBP of the respective period.

In calculating the royalty, the Group has also used the adjusted sales price for the royalty calculation based on the calorific value of each sale.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2011 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs AS\$1 = Rp 9.068 (nilai penuh).

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

At 31 December 2011, all monetary assets and liabilities denominated in US Dollars have been translated to Rupiah using an exchange rate of US\$1 = Rp 9,068 (full amount).

Aset/Assets

Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
Piutang usaha/Trade receivables
Piutang lain-lain/Other receivables

	2011	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Setara Rp (dalam jutaan)/ Rp equivalent (in million)

Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	AS\$'000/US\$'000	5,733	51,986
Piutang usaha/Trade receivables	AS\$'000/US\$'000	15,577	141,253
Piutang lain-lain/Other receivables	AS\$'000/US\$'000	3,836	34,785

Jumlah aset/Total assets

Jumlah aset/Total assets	25,146	228,024
---------------------------------	---------------	----------------

Liabilitas/Liabilities

Utang usaha/Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses
Utang lain-lain/Other payables
Pinjaman/Borrowings
Utang sewa pembiayaan/Lease payables

Utang usaha/Trade payables	AS\$'000/US\$'000	3,295	29,882
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	AS\$'000/US\$'000	4,785	43,388
Utang lain-lain/Other payables	AS\$'000/US\$'000	1,861	16,876
Pinjaman/Borrowings	AS\$'000/US\$'000	63,258	573,624
Utang sewa pembiayaan/Lease payables	AS\$'000/US\$'000	2,001	18,147

Jumlah liabilitas/Total liabilities

Jumlah liabilitas/Total liabilities	75,200	681,917
--	---------------	----------------

Jumlah liabilitas bersih/Total net liabilities

Jumlah liabilitas bersih/Total net liabilities	50,054	453,893
---	---------------	----------------

Hingga 2 April 2012 kurs bergerak dari AS\$1 = 9.068 (nilai penuh) menjadi AS\$1 = Rp 9.180 (nilai penuh). Ada kemungkinan bahwa Rupiah akan makin berfluktuasi di masa yang akan datang dan mungkin akan terdepresiasi atau terapresiasi secara signifikan.

As at 2 April 2012, the exchange rate has moved from US\$1 = Rp 9,068 (full amount) to US\$1 = Rp 9,180 (full amount). It is possible that the Indonesian Rupiah may become more volatile in the future, and may depreciate or appreciate significantly.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2012, maka liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik sebesar Rp 112.

If monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2011 are translated using the exchange rate at 30 March 2012, the total net foreign currency monetary liabilities of the Group will increase by approximately Rp 112.

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 37).

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate of Rupiah since all sales and most of the Group's expenses were carried out in US Dollars which indirectly represents a natural hedge (see Note 37).

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PELAPORAN SEGMENT

Manajemen mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis dan produk. Dari perspektif produk, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu penjualan batubara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri.

Segmen yang dilaporkan oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT REPORTING

Management considers the business from both a geographic and product perspective. From product perspective, the Group only has one reportable segment which is sales of coal. Geographically, management considers the performance of sales of coals in domestic and foreign markets.

The reportable segments of the Group for the years ended 31 December 2011, 2010 and 2009 are as follows:

	2011			
	Penjualan batubara/ Sales of coal	Segmen lain-lain/ Other segment	Jumlah/ Total	
	Ekspor/ Export	Domestik/ Domestic		
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers				
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	694,590	77,820	26,905	799,315
Laba bruto/Gross profit	(510,640)	(57,210)	(19,296)	(587,146)
Beban usaha/Operating expenses	183,950	20,610	7,609	212,169
Pendapatan bunga/Interest income	(94,626)	(10,602)	(3,665)	(108,893)
Biaya bunga/Interest expense	4,150	465	161	4,776
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortisation	(30,188)	(3,383)	(1,169)	(34,740)
Laba segmen sebelum pajak/Segment profit before tax	(33,791)	(3,786)	(22,961)	(60,538)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	38,069	4,265	1,958	44,292
Aset segmen/Segment assets	(15,096)	(1,691)	(585)	(17,372)
Belanja modal dari segmen/Capital expenditures of segment	2,249,964	-	51,420	2,301,384
Liabilitas segmen/Segment liabilities	107,228	-	11,747	118,975
	881,175	-	30,276	911,451
2010				
	Penjualan batubara/ Sales of coal	Segmen lain-lain/ Other segment	Jumlah/ Total	
	Ekspor/ Export	Domestik/ Domestic		
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers				
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	534,225	24,734	34,259	593,218
Laba bruto/Gross profit	(481,653)	(22,300)	(7,591)	(511,544)
Beban usaha/Operating expenses	52,572	2,434	26,668	81,674
Pendapatan bunga/Interest income	(49,688)	(2,352)	(3,258)	(55,298)
Biaya bunga/Interest expense	1,060	50	69	1,179
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortisation	(3,031)	(99)	(136)	(3,266)
Laba segmen sebelum pajak/Segment profit before tax	(13,707)	-	(2,569)	(16,276)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	(1,739)	(120)	23,130	21,271
Aset segmen/Segment assets	(7,160)	(332)	(459)	(7,951)
Belanja modal dari segmen/Capital expenditures of segment	492,309	-	47,761	540,070
Liabilitas segmen/Segment liabilities	36,124	-	39,805	75,929
	294,142	-	26,010	320,152

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT REPORTING (continued)

	2009		
	Penjualan batubara/ <i>Sales of coal</i>	Segmen lain-lain/ <i>Other segment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	<i>Eksport/ Export</i>	<i>Domestik/ Domestic</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from <i>external customers</i>	345,302	41,870	387,172
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(314,648)	-	(314,648)
Laba bruto/Gross profit	30,654	41,870	72,524
Beban usaha/Operating expenses	(66,098)	(8,015)	(74,113)
Pendapatan bunga/Interest income	52	6	58
Biaya bunga/Interest expense	(7,774)	(943)	(8,717)
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortisation	(10,523)	-	(10,523)
Laba segmen sebelum pajak/Segment profit before tax	(18,065)	35,962	17,897
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	(6,609)	(801)	(7,410)
Aset segmen/Segment assets	254,081	43,632	297,713
Belanja modal dari segmen/Capital expenditures of segment	28,794	-	28,794
Liabilitas segmen/Segment liabilities	271,115	-	271,115

Pendapatan segmen diukur dengan metode yang konsisten dengan pengukuran pendapatan pada laporan keuangan. Pendapatan segmen yang dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah pendapatan sebagai berikut:

The segment revenues are measured in a manner consistent with that of the financial statements. Reportable segments revenues are reconciled to total revenues as follows:

	2011	2010	2009	
Pendapatan segmen untuk segmen yang dilaporkan	772,410	558,959	345,302	<i>Segment revenue for reportable segments</i>
Pendapatan segmen lainnya	<u>26,905</u>	<u>34,259</u>	<u>41,870</u>	<i>Other segments revenue</i>

Jumlah pendapatan per laporan laba komprehensif konsolidasian	799,315	593,218	387,172	<i>Total revenues per consolidated statements of comprehensive income</i>
---	---------	---------	---------	---

Laba/(rugi) segmen yang dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah laba sebelum pajak sebagai berikut:

Reportable segments profit/(loss) before tax are reconciled to total profit before tax as follows:

	2011	2010	2009	
Laba/(rugi) segmen untuk segmen yang dilaporkan	42,334	(1,859)	(18,065)	<i>Segment profit/(loss) before tax for reportable segments</i>
Laba segmen lainnya	<u>1,958</u>	<u>23,130</u>	<u>35,962</u>	<i>Other segments profit before tax</i>
Jumlah laba sebelum pajak per laporan laba komprehensif konsolidasian	<u>44,292</u>	<u>21,271</u>	<u>17,897</u>	<i>Total profit before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Aset segmen diukur dengan metode yang konsisten dengan pengukuran aset pada laporan keuangan. Aset tersebut dialokasikan berdasarkan operasi segmen dan lokasi fisik aset. Aset segmen yang dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah aset sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	2,249,964	492,309	254,081	Segment assets for reportable segments
Aset segmen lainnya	<u>51,420</u>	<u>47,761</u>	<u>43,632</u>	Other segments assets
Jumlah aset per laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>2,301,384</u>	<u>540,070</u>	<u>297,713</u>	Total assets per consolidated statements of financial position

Liabilitas segmen diukur dengan metode yang konsisten dengan pengukuran liabilitas pada laporan keuangan. Liabilitas tersebut dialokasikan berdasarkan operasi segmen. Liabilitas segmen yang dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah liabilitas sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	881,175	294,142	271,115	Segment liabilities for reportable segments
Liabilitas segmen lainnya	<u>30,276</u>	<u>26,010</u>	<u>-</u>	Other segments liabilities
Jumlah liabilitas per laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>911,451</u>	<u>320,152</u>	<u>271,115</u>	Total liabilities per consolidated statements of financial position

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan utama, yaitu Noble dan MGI, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 86,90%, 94,19% dan 95,71% dari jumlah pendapatan Grup selama tahun yang dilaporkan.

The segment assets are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets are allocated based on the operations of the segment and the physical location of the asset. Reportable segments assets are reconciled to total assets as follows:

The segment liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These liabilities are allocated based on the operations of the segment. Reportable segments liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki aset maupun kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Informasi di bawah ini terkait dengan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan kategori.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at the balance sheet date, the Company did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity financial assets.

The information below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	Pinjaman dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>31 Desember/December 2011</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	359,163	-	-	359,163
Piutang usaha/Trade receivables	177,546	-	-	177,546
Piutang lain-lain/Other receivables	115,491	-	-	115,491
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/IUP guarante, reclamation and mine closure guarantees	3,731	-	-	3,731
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	-	11,603	-	11,603
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	655,931	11,603	-	667,534
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	-	-	47,826	47,826
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	87,122	87,122
Utang lain-lain/Other payables	-	-	32,178	32,178
Pinjaman jangka pendek/Short term borrowings	-	-	45,009	45,009
Pinjaman jangka panjang/Long-term borrowings	-	-	529,245	529,245
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable	-	-	31,413	31,413
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	772,793	772,793
<u>31 Desember/December 2010</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	5,867	-	-	5,867
Piutang usaha/Trade receivables	66,847	-	-	66,847
Piutang lain-lain/Other receivables	80,714	-	-	80,714
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	153,428	-	-	153,428
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	-	-	47,161	47,161
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	72,880	72,880
Utang lain-lain/Other payables	-	-	21,934	21,934
Pinjaman jangka pendek/Short term borrowings	-	-	38,467	38,467
Pinjaman jangka panjang/Long-term borrowings	-	-	44,955	44,955
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable	-	-	42,229	42,229
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	267,626	267,626

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	Pinjaman dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>31 Desember/December 2009</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,400	-	-	1,400
Piutang usaha/Trade receivables	43,633	-	-	43,633
Piutang lain-lain/Other receivables	<u>32,812</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32,812</u>
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	<u>77,845</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>77,845</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	-	-	32,051	32,051
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	55,424	55,424
Utang lain-lain/Other payables	-	-	17,846	17,846
Pinjaman jangka panjang/Long-term borrowings	-	-	152,082	152,082
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,974</u>	<u>2,974</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>260,377</u>	<u>260,377</u>

37. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga komoditas dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas serta risiko permodalan. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan, jika diperlukan. Dewan Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas serta permodalan.

37. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and hedges financial risks, where appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit liquidity and capital risks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar

Penjualan, pendanaan dan sebagian besar biaya dan mayoritas pengeluaran operasional Grup dilakukan dalam mata uang AS Dolar. Sebagai tambahan, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dalam AS Dolar yang signifikan. Oleh karena itu, Grup terekspos risiko pergerakan nilai tukar Rupiah/AS Dolar. Manajemen berpendapat bahwa risiko ini akan berkurang ketika Grup mengadopsi PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mulai tahun 2012.

(ii) Risiko harga

Grup terpengaruh oleh fluktuasi dalam harga batubara. Operasi dan kinerja keuangan Grup dapat terpengaruh negatif dari fluktuasi harga batubara, dimana akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran batubara dunia, harga minyak dan faktor lainnya. Grup mengelola secara aktif risiko ini dan melakukan penyesuaian atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak risiko ini ketika diperlukan.

(iii) Risiko suku bunga

Grup memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko tingkat suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Perusahaan:

- (a) Memonitor tingkat suku bunga di pasar;
- (b) Membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank yang terkait atas pembebanan bunga; dan
- (c) Mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's sales, financing and the majority of its costs and operating expenditures are denominated in US Dollars. In addition, the Group has significant long-term borrowings in US Dollars. As such, the Group is exposed to the risk of the volatility in the Rupiah/US Dollars exchange rate. Management believes that this risk will cease when it adopts SFAS No. 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" starting from 2012.

(ii) Price risk

The Group is exposed to fluctuations in coal price. The Group's operations and financial performance may be adversely affected by the price of coal, which in turn will be determined by worldwide coal supply and demand, oil prices and other factors. The Group actively manages these risks and adjusts production schedules and mining operations to reduce the impact of this risk when necessary.

(iii) Interest rate risk

The Group has certain borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to interest rate risk. In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Company:

- (a) Monitors interest rate in the market;
- (b) Develops intensive communication with the related bank for the interest charges; and
- (c) Implements cash management to minimize the interest expenses.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh suku bunga.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by interest rates.

	31 Desember/December 2011					Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tanpa bunga/ Non- interest bearing		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
Aset/Assets							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	355,211	-	-	-	-	355,211	
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	177,546	177,546	
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	115,491	115,491	
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/IUP guarante, reclamation and mine closure guarantees	-	-	-	-	3,731	3,731	
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available for sale financial asset	-	-	-	-	11,603	11,603	
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	355,211	-	-	-	308,371	663,582	
Liabilitas/Liabilities							
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	47,826	47,826	
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	87,122	87,122	
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	32,178	32,178	
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	-	-	45,009	-	-	45,009	
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	-	14,146	84,785	426,415	3,899	529,245	
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payables</i>	23,596	7,817	-	-	-	31,413	
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	23,596	21,963	129,794	426,415	171,025	772,793	

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp 293.037. Risiko kredit muncul dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

- (i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

b. Credit risk

At 31 December 2011, the total maximum exposure to credit risk is Rp 293,037. Credit risk arises from trade receivables and other receivables.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- (i) Selecting customers with strong financial condition and good reputation.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Grup.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

d. Risiko permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur permodalan Grup terdiri atas utang (termasuk pinjaman dan utang sewa), kas dan setara kas, dan modal yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, cadangan, dan saldo laba. Untuk menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar, menerbitkan saham baru, mendapatkan pinjaman baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Grup memonitor struktur permodalan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah utang dengan nilai buku jumlah modal. Jumlah utang dihitung dengan menjumlah semua pinjaman berbunga, di luar pinjaman pemegang saham. Per tanggal 31 Desember 2011, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- (ii) Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority structure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. In the liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.

d. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholder value and to safeguard the Group's ability to continue as a going concern. The capital structure of the Group consists of debt (which includes borrowings and lease payables), cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the Company, comprising issued and paid up capital, reserves and retained earnings. In order to maintain and achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group monitors its capital structure using debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated as total debt divided by the total book value of capital. Total debt is calculated as total interest bearing payables, except for borrowings from shareholders. As at 31 December 2011, the debt to equity ratio is as follows:

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

	2011	2010	2009	
Jumlah utang	601,768	125,651	89,610	<i>Total debt</i>
Jumlah modal	<u>1,389,933</u>	<u>219,918</u>	<u>26,598</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.43</u>	<u>0.57</u>	<u>3.37</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

Berdasarkan ketentuan yang ada pada fasilitas pinjaman utama yang dimilikinya, salah satu covenant keuangan yang Perusahaan harus patuhi adalah rasio utang terhadap modal. Rasio utang terhadap modal Perusahaan tidak boleh melebihi 4 banding 1. Perusahaan telah memenuhi persyaratan covenant keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2011.

Under the terms of its major borrowing facilities, one of the financial covenants that the Company is required to comply with is debt to equity ratio. The Company's debt to equity ratio is to be no more than 4 to 1. The Company has complied with this financial covenant as at 31 December 2011.

38. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Penyisihan imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Padma Aktuaria Raya, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 27 Maret 2012. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari liabilitas, beban, dan mutasi saldo liabilitas program pensiun imbalan pasti.

38. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The provision for employee benefits is calculated annually by PT Padma Aktuaria Raya, an independent actuary. The latest actuary's report is dated 27 March 2012. The following tables provide a summary of the liability, expense, and the liability movements under the defined benefit pension plan.

	2011	2010	2009	
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits obligation
Nilai kini liabilitas	13,689	4,000	-	Present value of obligation
Kerugian aktuaria yang belum diakui	-	-	-	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(3,324)</u>	<u>(599)</u>	-	Unrecognised past service cost
Jumlah	<u>10,365</u>	<u>3,401</u>	-	Total
Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja				Movement of employee benefit obligation
Awal tahun	3,401	-	-	Beginning of year
Penambahan karena akuisisi	1,542	-	-	Additions due to acquisition
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	5,490	3,474	-	Cost charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran imbalan	<u>(68)</u>	<u>(73)</u>	-	Payments of benefit
Akhir tahun	<u>10,365</u>	<u>3,401</u>	-	End of year

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **38. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

	2011	2010	2009	
Beban imbalan kerja				Employee benefit costs
Biaya jasa kini	5,382	1,845	-	Current service cost
Biaya bunga	550	222	-	Interest cost
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	49	33	-	Actuarial loss, net
Penyesuaian	589	2,376	-	Adjustments
Efek kurtailmen	<u>(1,080)</u>	<u>(1,002)</u>	-	Curtailment effect
Jumlah	<u>5,490</u>	<u>3,474</u>	-	Total

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

The principles actuarial assumptions used were as follows:

	2011	2010	2009	
Tingkat diskonto	6.25% - 6.30%	8.5%	-	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	5%	5%	-	<i>Salary increase</i>
Tingkat kematian	100% TMI2	100%TMI2	-	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat cacat	5% from TMI2	5%TMI2	-	<i>Rate fo disability</i>
Usia pensiun normal	55	55	-	<i>Normal pension age</i>

39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

39. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Pada tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan dan Cascade Gold Limited ("CGL") menandatangani perjanjian komitmen dimana:
 - (i) CGL berkomitmen untuk memastikan PT Bumi Persada Permai ("BPP") menandatangani perjanjian antara BPP dan Perusahaan atau affiliasinya sehubungan dengan penggunaan dan pengembangan jalan angkut di konsesi yang dipegang oleh BPP.
 - (ii) Perusahaan telah membayar deposit sebesar Rp 72 miliar (nilai penuh) untuk memastikan pelaksanaan penggunaan dan pengembangan jalan angkut di area konsesi antara Perusahaan dan BPP.
 - b. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Umum Dewan Komisaris tertanggal 13 Februari 2012, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 9 tertanggal 2 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para Dewan Komisaris menegaskan kembali realisasi penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.
- a. On 21 March 2012, the Company and Cascade Gold Limited ("CGL") signed a commitment agreement of which:
 - (i) CGL commit to ensure PT Bumi Persada Permai ("BPP") enters agreement with the Company or its affiliates in relation with the usage and development of haul road in the concession hold by BPP.
 - (ii) The Company has paid the deposit in the amount of Rp 72 billion (full amount) to ensure the execution of the usage and development of the haul road within the concession area between the Company and BPP.
 - b. Based on decision from the Board of Commissioners outside the Board of Commissioners General Meeting dated 13 February 2012, which was approved in Notarial Deed No. 9 dated 2 March 2012 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners reaffirm the realisation of share issuance in accordance with Initial Public Offering.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

- c. Berdasarkan RUPSLB PT Ratna Utama Karya ("RUK") pada tanggal 9 Januari 2012, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 2 tertanggal 9 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Hasan Halim, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RUK menyentujui penerbitan 7.500 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 27.564 yang seluruhnya akan diambil oleh BBE. Dengan penyertaan modal ini, BBE akan menjadi pemegang saham mayoritas di RUK dengan 50% kepemilikan saham.
- d. Pada tanggal 1 Maret 2012, GPU dan PT Ranya Gold ("RG") menandatangani perjanjian jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang. Berdasarkan perjanjian ini, RG bertanggung jawab untuk antara lain memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen secara menyeluruh kepada GPU sehubungan dengan kegiatan usaha pertambangan, dan sebagai kompensasinya, GPU setuju untuk membayar biaya jasa sebesar AS\$2,5 per metrik ton batubara yang terjual dari wilayah tambang GPU. Kontrak ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.
- e. Berdasarkan akta PT Inti Buana Mining ("IBM") No. 33, 34 dan 35 tanggal 27 Maret 2012 ("Akta"), Perusahaan melalui entitas anaknya, OPE, telah melakukan penyertaan modal pada IBM melalui pembelian saham milik Muliawan sebesar 150 lembar saham dan pengambilan bagian atas saham baru yang dikeluarkan oleh IBM sebanyak 1.800 lembar saham atau seluruhnya senilai Rp 1.950 yang merupakan 65% dari seluruh modal yang telah diterbitkan oleh IBM.
- f. Pada tanggal 6 Maret 2012, perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan Bank DBS ditandatangani di mana Bank DBS setuju untuk menyediakan tambahan fasilitas *uncommitted omnibus* kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$ 20.000.000.
- g. Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan telah menyampaikan dokumen registrasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam rangka penawaran umum obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.200.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- c. Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 9 January 2012, which was approved in Notarial Deed of Hasan Halim, S.H., notary in Jakarta, No. 2 dated 9 January 2012, the shareholders of RUK agreed to issue 7,500 new shares with par value of Rp 27,564 which all will be taken up by BBE. With this capital contribution, BBE will become the majority shareholder in RUK with 50% of share ownership.
- d. On 1 March 2012, GPU and PT Ranya Gold ("RG") entered into a mining operation management and consultation service agreement. Based on this agreement, RG responsible for, among others, provide business consulting and management services to GPU in relation with mining business, and as a return, GPU agreed to pay a service fee of US\$2.5 per metric ton of coal sold from GPU mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.
- e. Based on Notarial deed of PT Inti Buana Mining ("IBM") No. 33, 34, and 35 dated 27 March 2012, The Company through his entity, OPE, purchase of 150 shares of IBM from Muliawan and OPE will take up and pay for the 1,800 new shares issued by IBM or fully amounted to Rp. 1,950 which consist of 65% IBM share ownership.
- f. On 6 March 2012, the amendment of credit facility agreement with Bank DBS was signed under which Bank DBS agreed to provide the Company with an additional uncommitted omnibus facility with the maximum amount of US\$20,000,000.
- g. On 23 April 2012, the Company has submitted the registration documents to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in relation with the bonds public offering with the maximum amount of Rp 1,200,000.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING

Estimasi, asumsi, dan penilaian dievaluasi secara terus menerus dan didasarkan atas pengalaman masa lalu dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi atas peristiwa di masa yang akan datang yang diyakini dapat terjadi dalam kondisi tersebut.

a. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi bahwa akan terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai aset tetap, aset takberwujud, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan investasi di entitas anak diuji bila terdapat bukti objektif atau indikasi bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jumlah yang terpulihkan dari aset tersebut dan jika diperlukan, unit-unit yang menghasilkan kas, diperhitungkan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

b. Perhitungan cadangan batubara

Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan asumsi cadangan batubara Grup terkait dengan biaya tambang dan harga jual cadangan tersebut. Jumlah cadangan yang terpulihkan secara ekonomis bersifat sensitif terhadap asumsi biaya dan pendapatan yang digunakan karena berhubungan dengan struktur geologis dari endapan, yang berarti bila seluruh faktor tidak berubah, apabila asumsi biaya menjadi lebih besar atau asumsi harga jual menjadi lebih kecil, Grup akan mengestimasi cadangan menjadi lebih rendah dan jika asumsi biaya menjadi lebih kecil atau asumsi harga jual menjadi lebih besar, Grup akan mengestimasi cadangan lebih tinggi. Grup mendasarkan seluruh asumsi berdasarkan laporan geologis dan menggunakan informasi cadangan batubara.

Data geologis tambahan dikumpulkan selama operasi tambang dan data ini, bersamaan dengan berbagai asumsi yang digunakan oleh manajemen, dapat merubah estimasi cadangan batubara dari suatu periode ke periode lain. Perubahan dalam estimasi sumber dan cadangan batubara dapat mempengaruhi keuangan Grup dalam berbagai cara, termasuk tingkat amortisasi dari aset takberwujud dan biaya eksplorasi dan pengembangan nilai tercatat sebagai akibat dari perubahan estimasi umur tambang dan arus kas diskonto di masa depan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

Estimations, assumptions and judgments are continually evaluated and based on historical experience and other factors, including expectation of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

a. Estimated impairment of non-financial assets

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is an indication that goodwill may be impaired. Property, plant and equipment, intangible asset, deferred exploration and development expenditures and investment in subsidiaries, are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that these assets may be impaired. The recoverable amounts of assets and where applicable, cash generating units, have been determined based on value in use calculations. These calculations require the use of estimates.

b. Determination of coal reserves

Judgement is required in determining the Group's coal reserves taking into account various assumptions regarding mining costs and the sale price of the particular resource concerned. The Group's economically recoverable coal reserves are sensitive to the cost and revenue assumptions used due to the geological structure of the deposits, which means that, all other factors remaining the same, if the cost assumption is higher or the price assumption is lower, the Group estimates lower reserves, and if the cost assumption is lower or the price assumption is higher, the Group estimates higher reserves. The Group bases all assumptions on geological reports and uses only proven and probable reserves information.

Additional geological data is gathered during the course of mining operations and this, in conjunction with the various assumptions used could result in a change in estimated coal reserves from period to period. Changes in estimated coal reserves could affect the Group's financial results in a numbers of ways, including the amortisation rate of intangible assets and deferred exploration and development expenditures as well as the carrying value of certain non-financial assets due to change in estimates of mine life and future discounted cash flows.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)

c. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan setelah itu dibebankan sebagai biaya produksi melalui amortisasi aset. Nisbah kupas dan umur sisa tambang secara regular dinilai oleh Direktur dan manajemen senior untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tersebut telah memperhitungkan fakta dan kondisi yang ada secara tepat dari waktu ke waktu.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi ke laporan posisi keuangan, sehubungan dengan *area of interest* yang masih berlaku dan dimana biaya-biaya tersebut diharapkan dapat dipulihkan atau kegiatan eksplorasi dan/atau evaluasi di *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang memadai akan adanya cadangan yang secara ekonomis dapat dipulihkan, dikapitalisasi di laporan posisi keuangan. Nilai tercatat dari aset dalam setiap *area of interest* secara regular ditempatkan setelah mempertimbangkan fakta dan kondisi yang ada, dan bila biaya yang telah dikapitalisasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, kelebihan nilai tersebut telah dicadangkan atau dihapusbukukan dalam tahun bersangkutan.

41. PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang direvisi yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan oleh Program Imbalan Pensiun".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian".

40. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

c. Deferred exploration and development expenditures

The exploration and development expenditures are deferred and subsequently charged to the cost of production through the amortisation of the assets. The waste to ore ratio and the remaining life of the mine are regularly assessed by the Directors and senior management to ensure the carrying value and rate of deferral is appropriate taking into consideration the available facts and circumstances from time to time.

Exploration costs are capitalised in the statements of financial position, in respect of areas of interest for which the rights of tenure are current and where such costs are expected to be recouped or exploration and/or evaluation activities in the area have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves. The carrying value of assets within each area of interest are reviewed regularly taking into consideration the available facts and circumstances, and to the extent to which the capitalised value exceeds its recoverable value, the excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

41. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised accounting standards that may be applicable to the consolidated financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties".
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi".
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa".
- PSAK No. 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham".
- PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa".
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- ISAK No. 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam ekonomi hiperinflasi".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya".
- ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat".
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif".
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa".

41. PROSPECTIVE PRONOUNCEMENTS (continued)

- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases".
- SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts".
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance".
- SFAS No. 45 (Revised 2010), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations".
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments".
- SFAS No. 55 (Revised 2010), "Financial Instrument: Recognition and Measurement".
- SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earning per Share".
- SFAS No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures".
- SFAS No. 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".
- SFAS No. 62, "Insurance Contracts".
- SFAS No. 63 (Revised 2010), "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".
- SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources".
- ISFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation".
- ISFAS No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- ISFAS No. 16, "Service Concession Arrangements".
- ISFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities".
- ISFAS No. 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".
- ISFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- ISFAS No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate".
- ISFAS No. 22, "Service Concession Arrangements : Disclosure".
- ISFAS No. 23, "Operating Leases - Incentives".
- ISFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".

ACCOUNTING

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERKEMBANGAN TERAKHIR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Grup masih mempertimbangkan dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dalam rangka Penawaran Obligasi, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 2009 untuk disesuaikan dengan peraturan pengungkapan BAPEPAM-LK yang berlaku. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tambahan pengungkapan di laporan arus kas konsolidasian mengenai arus kas yang digunakan untuk biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan serta perolehan kas dari Penawaran Umum Perdana saham.
- b. Tambahan pengungkapan di Catatan 1c mengenai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak.
- c. Tambahan pengungkapan di Catatan 2a mengenai mata uang fungsional Perusahaan.
- d. Tambahan pengungkapan di Catatan 15 mengenai informasi penambahan aset takberwujud.
- e. Tambahan pengungkapan di Catatan 19 mengenai jumlah utang lain-lain kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan.
- f. Tambahan pengungkapan di Catatan 21 mengenai tidak adanya ikatan penting pada perjanjian sewa pembiayaan.
- g. Tambahan pengungkapan di Catatan 32l mengenai rincian komitmen pada perjanjian jasa pemasaran.
- h. Tambahan pengungkapan di Catatan 39 mengenai akuisisi PT Inti Buana Mining pada tanggal 27 Maret 2012, perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan Bank DBS dan penyampaian dokumen registrasi oleh Perusahaan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam rangka penawaran umum obligasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. PROSPECTIVE PRONOUNCEMENTS (continued)

- ISFAS No. 25, "Land Rights".
- ISFAS No. 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives".

The Group is still considering the impact of these revised standards to the consolidated financial statements.

42. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the purpose of its Bond Offering, the Company has reissued the consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2011, 2010, and 2009, in order to conform with the relevant disclosure requirements of BAPEPAM-LK. The amendments are as follows:

- a. Additional disclosure in the consolidated statements of cash flows regarding the cash flow used for deferred stripping costs and the proceeds from Initial Public Offering of shares.
- b. Additional disclosure in Note 1c regarding the direct and indirect ownership in subsidiaries.
- c. Additional disclosure in Note 2a regarding the Company's functional currency.
- d. Additional disclosure in Note 15 regarding the information regarding the additions of intangible assets.
- e. Additional disclosure in Note 19 regarding the amount of other payable to KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan.
- f. Additional disclosure in Note 21 regarding the non-existence of major covenants in the finance lease agreements.
- g. Additional disclosure in Note 32l regarding the details of commitment in marketing service agreement.
- h. Additional disclosure in Note 39 regarding the acquisition of PT Inti Buana Mining on 27 March 2012, amendment of credit facility agreement with Bank DBS and the submission of registration documents by the Company to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in relation with the bonds public offering.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- i. Tambahan pengungkapan di Catatan 43 mengenai aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak memiliki pengaruh langsung terhadap arus kas.

Direksi Perusahaan telah menyetujui penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 2009. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali seperti yang dijelaskan di atas.

**43. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG
TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi di bawah ini terkait dengan aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak memiliki pengaruh langsung terhadap arus kas pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010, dan 2009.

**42. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

- i. Additional disclosure in Note 43 regarding the Group's investing and financing activities that did not have a direct impact on the cash flows.

The Company's Board of Directors has approved the reissuance of the consolidated financial statements as at 31 December 2011, 2010, and 2009. There are no material changes between the previously issued consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except as described above.

**43. NON-CASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES**

The information below relates to the Group's investing and financing activities that did not have a direct impact on the cash flows for the years ended 31 December 2011, 2010 and 2009.

	2011	2010	2009	
Akuisisi entitas anak melalui pinjaman	165,059	-	-	Acquisition of subsidiary through borrowings
Perolehan aset takberwujud melalui penghapusan piutang usaha	122,680	-	-	Acquisition of intangible asset through off-setting of trade receivables
Perolehan aset takberwujud melalui pinjaman	84,785	-	-	Acquisition of intangible assets through borrowings
Akuisisi entitas anak melalui penghapusan piutang tidak lancar lain-lain	66,799	53,677	-	Acquisition of subsidiaries through off-setting of other non-current receivables
Akuisisi aset tetap melalui sewa pembiayaan	15,083	50,133	3,976	Acquisition of property, plant and equipment through finance leases
Pembayaran pinjaman melalui penghapusan piutang usaha	12,446	43,426	-	Payments of borrowings through off-setting of trade receivables
Kenaikan aset tetap melalui kenaikan penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1,547	-	2,055	Increase in property, plant and equipment through increase in provision for reclamation and mine closure
Kenaikan piutang lain-lain yang disebabkan penerbitan saham baru	-	-	5,569	Increase in other receivable due to issuance of new shares
Kenaikan piutang lain-lain yang disebabkan pelepasan entitas anak	-	-	499	Increase in other receivable due to disposal of subsidiaries
Penurunan utang lain-lain yang disebabkan pelepasan entitas anak	869	-	-	Decrease in other payable due to disposal of subsidiaries

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Comparative figures in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2009 have been amended to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011 have been presented.

	2011	2010	2009	
<u>Akun yang terpengaruh</u>				<u>Accounts affected</u>
Utang usaha	-	-	(13,111)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	-	13,111	<i>Other payables</i>

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6/1 Page

**INFORMASI TAMBAHAN
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2011, 2010, AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	2011	Disajikan kembali/ As restated 2010	Disajikan kembali/ As restated 2009	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	318,746	3,073	341	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	128,440	17,251	43,633	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	10,897	-	-	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	15,065	2,518	36	<i>Third parties -</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	7,655	3,789	4,649	<i>Advances and prepayments, current portion</i>
Pajak dibayar dimuka	2,291	5,309	463	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar	483.094	31.940	49.122	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	23,713	54,059	15,788	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	853,662	106,961	14,315	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	96,506	-	519	<i>Advances and prepayments, net of current portion</i>
Investasi pada entitas anak	67,153	53,005	7,506	<i>Investment in subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	-	772	140	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	11,603	-	-	<i>Available for sale financial assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 36.892 pada 31 Desember 2011, Rp 18.996 pada 31 Desember 2010, Rp 5.208 pada 31 Desember 2009)	139,532	120,539	56,765	<i>Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 36,892 at 31 December 2011, Rp 18,996 at 31 December 2010, Rp 5,208 at 31 December 2009)</i>
Aset takberwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 24.297 pada 31 Desember 2011, Rp 4.126 pada 31 Desember 2010, Rp nihil pada 31 Desember 2009)	540,046	58,811	-	<i>Intangible asset (net of accumulated amortisation of Rp 24,297 at 31 December 2011, Rp 4,126 at 31 December 2010, Rp nil at 31 December 2009)</i>
Aset tidak lancar lain-lain	5,670	1,487	40	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	1.737.885	395.634	95.073	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2.220.979	427.574	144.195	TOTAL ASSETS

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6/2 Page

**INFORMASI TAMBAHAN
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2011, 2010, AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	2011	Disajikan kembali/ As restated 2010	Disajikan kembali/ As restated 2009	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				<i>Trade payable</i>
- Pihak ketiga	8,281	-	-	<i>Third parties</i> -
- Pihak yang berelasi	128,390	126,449	-	<i>Related parties</i> -
Beban yang masih harus dibayar	13,009	1,774	1,886	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	13,299	5,193	8,596	<i>Third parties</i> -
- Pihak yang berelasi	-	2,237	42,295	<i>Related parties</i> -
Pendapatan diterima dimuka	74,730	37,183	-	<i>Unearned revenue</i>
Utang pajak	7,097	4,791	3,799	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman jangka pendek	44,379	-	-	<i>Short-term borrowings</i>
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	118,005	-	47,000	<i>Current portion of long-term borrowings</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	22,650	22,544	867	<i>Current portion of long-term finance lease payables</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	429,840	200,171	104,443	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain				<i>NON-CURRENT LIABILITIES</i>
- Pihak yang berelasi	30,550	-	-	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	393,194	-	17,921	<i>Related parties</i> -
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	7,626	19,436	1,405	<i>Long-term borrowings, net of current portion</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	40	-	-	<i>Long-term finance lease payables, net of current portion</i>
Penyisihan imbalan karyawan	4,517	2,181	-	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	435,927	21,617	19,326	<i>Provision for employee benefits</i>
				Total non-current liabilities

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6/3 Page

**INFORMASI TAMBAHAN
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2011, 2010, AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	2011	Disajikan kembali/ As restated 2010	Disajikan kembali/ As restated 2009	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham (modal dasar 4.180.000.000, 380.000, dan 50.000 lembar saham biasa masing-masing pada tahun 2011, 2010, dan 2009, modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000.000, 200.000, dan 20.000 lembar saham biasa masing-masing pada tahun 2011, 2010, dan 2009 dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham pada tahun 2011 dan Rp 1.000.000 per lembar saham pada tahun 2010 dan 2009)	600,000	200,000	20,000	<i>Share capital (Authorised 4,180,000,000, 380,000, and 50,000 ordinary shares in 2011, 2010, and 2009, respectively, issued and fully paid 3,000,000,000, 200,000, and 20,000 ordinary shares in 2011, 2010, and 2009, respectively, with par value of Rp 200, per share in 2011 and Rp 1,000,000 per share in 2010 and 2009)</i>
Tambahan modal disetor, bersih	732,834	-	-	<i>Additional paid in capital, net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	169	-	-	<i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>
Laba ditahan - Dicadangkan – cadangan umum	5,000	-	-	<i>Retained earnings Appropriated - general reserve</i>
- Tidak dicadangkan	17,209	5,786	426	<i>Unappropriated -</i>
	<u>1,355,212</u>	<u>205,786</u>	<u>20,426</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,220,979</u>	<u>427,574</u>	<u>144,195</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6/4 Page

**INFORMASI TAMBAHAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011, 2010, AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>		
	2011	2010	2009	
Pendapatan usaha	730,626	226,050	52,779	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(605,084)	(178,736)	-	<i>Cost of revenue</i>
LABA BRUTO	125,542	47,314	52,779	GROSS PROFIT
Beban usaha	(75,019)	(39,311)	(54,640)	<i>Operating expenses</i>
Biaya keuangan	(27,285)	(1,291)	(8,381)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	753	2,043	17,326	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Denda pajak	(1,390)	(1,057)	(716)	<i>Tax penalties</i>
Pendapatan keuangan	4,260	1,157	24	<i>Finance income</i>
Lain-lain, bersih	(3,756)	(15)	19	<i>Miscellaneous, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23,105	8,840	6,411	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(6,682)	(3,480)	(2,873)	<i>Income tax expense</i>
LABA BERSIH UNTUK TAHUN BERJALAN	16,423	5,360	3,538	NET PROFIT FOR THE YEAR
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	169	-	-	<i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	16,592	5,360	3,538	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6/5 Page

**INFORMASI TAMBAHAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011, 2010,
AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain from available-for sale financial assets	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at 31 December 2008</i>
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2008	600	13,831	-	-	(3,112)	11,319	
Penerbitan saham baru	19,400	(13,831)	-	-	-	5,569	<i>Issuance of new shares</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3,538	3,538	<i>Net profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2009	20,000	-	-	-	426	20,426	<i>Balance as at 31 December 2009</i>
Penerbitan saham baru	180,000	-	-	-	-	180,000	<i>Issuance of new shares</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	5,360	5,360	<i>Net profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2010	200,000	-	-	-	5,786	205,786	<i>Balance as at 31 December 2010</i>
Penerbitan saham baru	400,000	-	-	-	-	400,000	<i>Issuance of new shares</i>
Tambahan modal disetor	-	732,834	-	-	-	732,834	<i>Additional paid in capital</i>
Pencadangan laba ditahan	-	-	-	5,000	(5,000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	16,423	16,423	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya							<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	169	-	-	169	<i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>
Saldo per 31 Desember 2011	600,000	732,834	169	5,000	17,209	1,355,212	<i>Balance as at 31 December 2011</i>